



BUPATI MALUKU BARAT DAYA
PROVINSI MALUKU

PERATURAN BUPATI MALUKU BARAT DAYA
NOMOR 9 TAHUN 2024

TENTANG

PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA

BUPATI MALUKU BARAT DAYA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan kedisiplinan, motivasi kerja, kewibawaan, serta mewujudkan keseragaman dan identitas Aparatur Sipil Negara, perlu adanya pengaturan mengenai pakaian dinas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Maluku Barat Daya;
 - b. bahwa dengan diundangkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah, sehingga perlu adanya peraturan Bupati sebagai pedoman penggunaan Pakaian Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Maluku Barat Daya;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, maka perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Maluku Barat Daya;
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Maluku Barat Daya di Provinsi Maluku (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 4877);
 - 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 202, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6718);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pakaian Dinas Bagi Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Perangkat Daerah Yang Menyelenggarakan Sub Urusan Kebakaran (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 363);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pemenuhan Hak Pegawai Negeri Sipil, Penyediaan Sarana Dan Prasarana Minimal, Pembinaan Teknis Operasional Dan Penghargaan Satuan Polisi Pamong Praja (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 550);
8. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pedoman Pakaian Dinas Lapangan bagi Petugas Operasional yang Menyelenggarakan Fungsi Perhubungan Darat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 576);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 251);
10. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pakaian Dinas dan Atribut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 576);

MEMUTUSKAN:

MENETAPKAN : PERATURAN BUPATI TENTANG PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA

BAB I KETENTUAN UMUM

PASAL 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Maluku Barat Daya.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Maluku Barat Daya.

3. Bupati adalah Bupati Maluku Barat Daya.
4. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
5. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah pegawai yang bekerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Maluku Barat Daya.
6. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang selanjutnya disingkat PPPK adalah warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Maluku Barat Daya.
7. Pakaian Dinas adalah pakaian seragam yang dipakai untuk menunjukkan identitas Aparatur Sipil Negara dalam melaksanakan tugas kedinasan.
8. Pakaian Dinas Harian yang selanjutnya disingkat PDH adalah Pakaian Dinas yang digunakan untuk melaksanakan tugas sehari-hari termasuk digunakan pada saat Dinas Luar, kecuali ditentukan lain sesuai dengan pelaksanaan kegiatan yang berlangsung.
9. Pakaian Sipil Lengkap yang selanjutnya disingkat PSL adalah Pakaian Dinas bagi PNS yang dipakai pada upacara kenegaraan atau resmi, bepergian resmi keluar negeri, acara tertentu pada kegiatan pendidikan dan pelatihan, pelantikan jabatan struktural dan penerimaan penghargaan Satya Lencana Karya Satya.
10. Pakaian Dinas Lapangan yang selanjutnya disingkat PDL adalah Pakaian Dinas yang dipakai dalam menjalankan tugas operasional di lapangan.
11. Pakaian Dinas Upacara yang selanjutnya disingkat PDU adalah Pakaian Dinas Camat dan Lurah yang dipakai dalam melaksanakan upacara.

BAB II

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

- (1) Maksud ditetapkan Peraturan Bupati ini adalah agar dapat dijadikan pedoman dalam memakai pakaian dinas dan atribut pada hari kerja.
- (2) Tujuan ditetapkan Peraturan Bupati ini adalah untuk meningkatkan kedisiplinan, pengawasan, estetika, motivasi kerja, kewibawaan serta mewujudkan keseragaman dan identitas ASN.

BAB III

PAKAIAN DINAS PEGAWAI NEGERI SIPIL

Pasal 3

- (1) Jenis pakaian dinas PNS di lingkungan Pemerintah Daerah meliputi:
 - a. PDH;
 - b. PDL Perangkat Daerah Tertentu;
 - c. PSL;
 - d. PDH Camat dan Lurah;
 - e. PDL Camat dan Lurah;

- f. PDU Camat dan Lurah; dan
- g. Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia.

Pasal 4

- (1) PDH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf a dan huruf d terdiri atas:
 - a. PDH warna khaki;
 - b. PDH kemeja putih, celana/rok hitam; dan
 - c. PDH batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah.
- (2) Jenis PDH sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b, sesuai dengan jenis dan model serta bahan kain hasil uji laboratorium sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 5

- (1) PDH warna khaki sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf a terdiri atas:
 - a. PDH Khaki kemeja lengan panjang/pendek digunakan untuk pejabat Pimpinan Tinggi Madya dan pejabat Pimpinan Tinggi Pratama;
 - b. PDH Khaki atau warna gelap model safari lengan panjang/pendek digunakan untuk pejabat Pimpinan Tinggi Madya dan pejabat Pimpinan Tinggi Pratama; dan
 - c. PDH Khaki kemeja lengan pendek digunakan untuk pejabat dalam jabatan administrator, pejabat dalam jabatan pengawas, pejabat dalam jabatan pelaksana dan pejabat fungsional.
- (2) PDH warna khaki sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan pada hari Senin dan Selasa.

Pasal 6

PDH kemeja putih dan celana/rok hitam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf b digunakan pada hari Rabu.

Pasal 7

- (1) PDH batik/tenun/lurik dan/atau pakaian khas daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf c digunakan oleh PNS Pemerintah Daerah pada hari Kamis dan/atau Jumat.
- (2) PDH batik/tenun/lurik dan/atau pakaian khas daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 ayat (1) huruf c digunakan oleh PNS Pemerintah Daerah pada hari Batik Nasional setiap tanggal 2 Oktober.

- (3) Bagi pejabat Pimpinan Tinggi Madya dan pejabat Pimpinan Tinggi Pratama dapat menggunakan PDH batik/tenun/lurik lengan panjang dan/atau pendek.
- (4) Bagi pejabat dalam jabatan administrator, pejabat dalam jabatan pengawas, pejabat dalam jabatan pelaksana dan pejabat fungsional menggunakan PDH batik/tenun/lurik lengan pendek.
- (5) Bagi perangkat daerah yang menerapkan 6 (enam) hari kerja, PDH batik/tenun/lurik digunakan pada hari Sabtu.

Pasal 8

- (1) PDL pada perangkat daerah tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b terdiri dari:
 - a. PDL untuk Pegawai pada Dinas Perhubungan;
 - b. PDL untuk Pegawai pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
- (2) PDL untuk pegawai pada Dinas Perhubungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri dari:
 - a. Untuk pegawai pria dan wanita, meliputi:
 1. kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah bahu, leher berdiri, dengan atribut badge perhubungan dan lambang daerah, 2 (dua) buah saku sebelah kanan dan kiri tertutup serta berkancing;
 2. celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping dan 2 (dua) buah saku di belakang dengan ban ikat pinggang;
 3. Topi lapangan;
 4. Helm;
 5. Lencana KORPRI dan Kartu Tanda Pengenal Pegawai (KTPP);
 6. papan nama pegawai.
 - b. Untuk pegawai wanita berhijab, meliputi:
 1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, dengan atribut badge perhubungan dan lambang daerah, 2 (dua) buah saku sebelah kanan dan kiri tertutup serta berkancing;
 2. Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping dan 2 (dua) buah saku di belakang dengan ban ikat pinggang;
 3. Jilbab warna biru tua tanpa motif;
 4. Topi lapangan;
 5. Helm;
 6. Lencana KORPRI dan Kartu Tanda Pengenal Pegawai (KTPP);
 7. Papan nama pegawai.

- c. Untuk wanita hamil menyesuaikan;
 - d. Atribut PDL, meliputi:
 1. Tanda pangkat;
 2. Lambang/tanda/lencana keahlian dan/atau kecakapan;
 3. Pin perhubungan darat;
 4. Kopel reem dan peluit bertali warna putih dan dikenakan pada lengan sebelah kiri dipakai saat melakukan penegakan hukum;
 5. Topi lapangan;
 6. Helm warna putih dengan lambang perhubungan di bagian depan dan bertuliskan Dishub pada bagian belakang dipakai saat menggunakan kendaraan bermotor jenis roda dua;
 7. Rompi berwarna orange dan/atau jas hujan berwarna orange terdapat tulisan Dishub dengan menggunakan huruf kapital pada bagian belakang dipakai dalam kondisi tertentu;
 8. Jas hujan berwarna jingga dan terdapat tulisan perhubungan darat dengan menggunakan huruf kapital pada bagian belakang;
 9. Ikat pinggang lambang korpri;
 10. Kaos kaki hitam polos;
 11. Sepatu warna hitam bertali atau sepatu panjang hitam polos;
 12. Sepatu keselamatan kulit hitam model bertali digunakan pada saat pemeriksaan kendaraan bermotor dan pengawasan angkutan barang di unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor.
- (3) PDL untuk pegawai pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, terdiri dari:
- a. untuk pegawai pria dan wanita, meliputi:
 1. Kemeja berbahan wol army berwarna krem, krah model tegak dengan bed bendera merah putih sebelah kiri atas, bed logo Pemerintah Daerah sebelah kiri bawah dan bed logo BPBD sebelah kanan;
 2. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 (dua) dan berkancing 7 (tujuh) buah;
 3. 4 (empat) buah saku bagian depan berpenutup atas dan bawah;
 4. Saku pulpen pada sisi kiri bagian atas pinggang;
 5. Tengah muka kemeja memakai plakat, dijahit tindis 2;

6. Celana resleting depan, berbahan wol army berwarna krem, model standar dengan ploi bagian depan 2 buah kanan dan 2 buah kiri;
 7. Tali ban pinggang berlidah 3 (tiga) buah berukuran 4 cm;
 8. Sabuk atau kopel tali pinggang;
 9. Saku belakang disebelah kanan dan kiri berpenutup dan berkancing;
 10. Kantong samping celana, kanan dan kiri miring;
 11. Lebar ban pinggang 3,5 cm (dilipat kedalam);
 12. Lencana KORPRI dan Kartu Tanda Pengenal Pegawai (KTPP);
 13. Nama pegawai;
 14. Pin BPBD;
 15. Topi lapangan;
 16. Sepatu berbahan kulit dan karet berwarna dasar krem dan bertali.
- b. Kaos kerja lapangan, meliputi:
1. Kaos kerja lapangan lengan panjang berbahan wol, warna dasar orange dan biru gelap, krah leher model tegak;
 2. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 (dua) berkancing 2 (dua) buah;
 3. Siku lengan berlapis ban berbentuk opal dengan ukuran lebar 9 cm dan panjang 13 cm;
 4. Logo BNPB di sebelah kanan dada;
 5. Badge bendera merah putih di lengan sebelah kanan;
 6. Ban karet di pergelangan tangan berukuran 3,5 cm;
 7. 1 (satu) buah saku bagian depan kiri dada;
 8. Punggung belakang sablon bergambar BPBD Kab. Maluku Barat Daya;
- c. untuk pegawai Wanita berhijab dan hamil menyesuaikan.

- (4) PDL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf e digunakan oleh Camat dan Lurah pada saat menjalankan tugas operasional di lapangan.

Pasal 9

PDU Camat dan Lurah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf f digunakan pada saat melaksanakan pelantikan, upacara kemerdekaan Republik Indonesia, hari jadi daerah dan hari besar lainnya.

Pasal 10

- (1) Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf g digunakan pada saat:

- a. upacara hari ulang tahun Korps Pegawai republik Indonesia;
 - b. tanggal 17 setiap bulan;
 - c. upacara hari besar nasional; dan
 - d. rapat dan atau pertemuan yang diselenggarakan oleh Korps Pegawai Republik Indonesia.
- (2) Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia digunakan dengan celana/rok warna biru tua.
 - (3) Penggunaan pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia pada saat upacara dilengkapi dengan mengenakan peci nasional.
 - (4) Apabila tanggal 17 bertepatan dengan Hari Senin, penggunaan pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia dilengkapi dengan mengenakan peci nasional.

BAB IV

PAKAIAN DINAS PEGAWAI PEMERINTAH DENGAN PERJANJIAN KERJA

Pasal 11

- (1) PDH PPPK digunakan oleh unit kerja di lingkungan Pemerintah Daerah.
- (2) PDH sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas:
 - a. PDH kemeja putih, celana/rok hitam; dan
 - b. PDH batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah.
- (3) PDH kemeja putih dan celana/rok hitam sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a digunakan PPPK pada hari Senin sampai dengan hari Rabu.
- (4) PDH batik/tenun/lurik dan/atau pakaian khas daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b digunakan PPPK pada hari Kamis dan/atau Jumat.
- (5) Ketentuan mengenai penggunaan PDH batik/tenun/lurik bagi perangkat daerah pada hari Sabtu sebagaimana dimaksud Pasal 7 ayat (5) berlaku secara mutatis mutandis terhadap penggunaan PDH bagi PPPK.

BAB V

ATRIBUT DAN KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS

Pasal 12

- (1) Atribut Pakaian Dinas PNS terdiri atas:
 - a. tanda Jabatan bagi Pejabat Struktural;
 - b. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia;
 - c. papan nama;
 - d. nama Kementerian Dalam Negeri dan nama Pemerintah Daerah;
 - e. lambang Pemerintah Daerah; dan
 - f. tanda pengenal.

- (2) Atribut dasar Pakaian Dinas Camat terdiri dari:
 - a. tanda pangkat;
 - b. tanda Jabatan;
 - c. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia;
 - d. papan nama;
 - e. nama Kementerian Dalam Negeri dan nama Pemerintah Daerah;
 - f. lambang Pemerintah Daerah; dan
 - g. tanda pengenal.
- (3) Atribut dasar Pakaian Dinas Lurah terdiri atas:
 - a. tanda pangkat;
 - b. tanda Jabatan;
 - c. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia;
 - d. papan nama;
 - e. nama Kementerian Dalam Negeri dan nama Pemerintah Daerah;
 - f. lambang Pemerintah Daerah; dan
 - g. tanda pengenal.
- (4) Atribut Pakaian Dinas PPPK terdiri atas:
 - a. papan Nama; dan
 - b. tanda pengenal.

Pasal 13

- (1) Tanda jabatan bagi pejabat struktural di lingkungan Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) huruf a, terdiri dari:
 - a. atribut tanda jabatan Sekretaris Daerah berupa 1 (satu) bintang astabrata berwarna kuning emas dengan lempeng emas lis merah;
 - b. atribut tanda jabatan Pimpinan Tinggi Pratama berupa 1 (satu) bintang astabrata berwarna kuning emas berbentuk pin timbul;
 - c. atribut tanda jabatan administrator berupa 3 (tiga) melati segi lima berwarna kuning emas berbentuk pin timbul; dan
 - d. atribut tanda jabatan pengawas berupa 2 (dua) melati segi lima berwarna kuning emas berbentuk pin timbul.
- (2) Tanda jabatan bintang astabrata mempunyai filosofi kepemimpinan kompleks dan ideal melambangkan kepemimpinan delapan unsur alam yaitu bumi, matahari, api, samudra, langit, angin, bulan dan bintang.
- (3) Tanda jabatan melati mempunyai filosofi yang sedang berkembang, melambangkan kepribadian Bangsa Indonesia yang suci bersih, agung.

Pasal 14

- (1) Tanda jabatan bagi pejabat struktural sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) sampai dengan ayat (3) dikenakan pada kerah baju bagian kanan.

- (2) Tanda jabatan khusus bagi wanita berjilbab digunakan di kerah sebelah kanan atau di atas papan nama.
- (3) Tanda pangkat bagi camat dan lurah menyesuaikan dengan tanda jabatan bagi pejabat struktural dikenakan pada lidah bahu.
- (4) Tanda jabatan bagi camat berupa logam bulat berwarna dasar perak dengan lambang Garuda berwarna emas.
- (5) Tanda jabatan bagi lurah berupa logam bulat berwarna dasar perak dengan lambang daerah.
- (6) Tanda jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dan ayat (5) digunakan di saku/dada sebelah kanan.

Pasal 15

- (1) Tanda pengenalan sebagaimana dimaksud pada Pasal 12 ayat (1) huruf g, ayat (2) huruf g, ayat (3) huruf g dan ayat (4) huruf b digunakan untuk mengetahui identitas seorang pegawai dalam melaksanakan tugas.
- (2) Warna dasar foto pegawai pada tanda pengenalan didasarkan pada jabatan yang dijabat oleh pegawai.
- (3) Warna dasar foto pada tanda pengenalan sebagaimana dimaksud ayat (2) terdiri atas:
 - a. coklat untuk pejabat pimpinan tinggi madya;
 - b. merah untuk pejabat pimpinan tinggi pratama;
 - c. biru untuk pejabat dalam jabatan administrator;
 - d. hijau untuk pejabat dalam jabatan pengawas;
 - e. orange untuk pejabat dalam jabatan pelaksana;
 - f. abu-abu untuk pejabat fungsional; dan
 - g. kuning untuk PPPK.

Pasal 16

- (1) Kelengkapan pakaian dinas terdiri atas:
 - a. tutup kepala;
 - b. ikat pinggang berlogo Korps Pegawai Republik Indonesia berbahan dasar logam; dan/atau
 - c. sepatu hitam/putih/PDL yang digunakan sesuai dengan jenis pakaian dinas.
- (2) Tutup kepala sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa mutz yang digunakan pada saat memakai seragam PDH warna khaki dan peci nasional yang digunakan pada hari Kamis dan Jumat.

Pasal 17

Atribut dan kelengkapan pakaian dinas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 dan Pasal 16 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VI

PAKAIAN DINAS LAINNYA

Pasal 18

- (1) Jenis Pakaian Dinas Lainnya wajib dipergunakan Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Daerah meliputi:
 - a. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran;
 - b. Badan Pendapatan Daerah.
 - c. Tenaga medis dan paramedis di RSUD Tiakur dan Puskesmas.

Pasal 19

- (1) Pakaian Dinas Pada Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran sebagaimana dimaksud pasal 18 ayat (1) huruf a, terdiri atas:
 - a. Pakaian Dinas Satuan Polisi Pamong Praja, terdiri dari:
 1. PDH;
 2. PDL I dan PDL II;
 3. PDU I dan PDU II;
 4. Pakaian Dinas Petugas Tindak Internal;
 5. Pakaian Dinas Khusus.
 - b. Pakaian Dinas Pemadam Kebakaran, terdiri atas:
 1. PDH;
 2. PDL;
 3. PDU;
 4. Pakaian Penyelamatan;
 5. Pakaian Siaga;
 6. Pakaian Teknik.
- (2) Pakaian Dinas Satuan Polisi Pamong Praja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri dari Pakaian Dinas laki-laki dan wanita.
- (3) Pakaian Dinas Satuan Polisi Pamong Praja sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dilengkapi dengan atribut dan perlengkapan Pakaian Dinas.
- (4) Pakaian Dinas wanita sebagaimana dimaksud pada ayat (2), untuk wanita berjilbab dan hamil menyesuaikan.
- (5) Pakaian Dinas Khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri atas:
 - a. Pakaian Dinas Khusus Pembawa Pataka;
 - b. Pakaian Dinas Khusus Korps Musik;
- (6) Pakaian Dinas Pemadam Kebakaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, terdiri dari Pakaian Dinas laki-laki dan wanita.
- (7) Pakaian Dinas Pemadam Kebakaran sebagaimana dimaksud pada ayat (6), dilengkapi dengan atribut dan perlengkapan Pakaian Dinas.

- (8) Pakaian Dinas wanita sebagaimana dimaksud pada ayat (6), untuk wanita berjilbab dan hamil menyesuaikan.
- (9) Pakaian penyelamatan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf b, terdiri atas:
 - a. pakaian penyelamatan pada operasi nonkebakaran;
 - b. pakaian tahan panas;
 - c. pakaian tahan api; dan
 - d. pakaian penanganan bahan berbahaya dan beracun kebakaran.
- (10) Pakaian siaga sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf b, digunakan oleh Pemadam pada saat melaksanakan tugas siaga dan tugas piket.
- (11) Pakaian Teknik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf b, digunakan oleh Pemadam pada saat melaksanakan tugas perbengkelan.

Pasal 20

Pakaian Dinas Lainnya sebagaimana dimaksud dalam pasal 18 ayat (1) huruf b dikenakan oleh ASN Badan Pendapatan Daerah pada waktu-waktu yang telah ditetapkan untuk pelaksanaan intensifikasi pendapatan.

Pasal 21

Pakaian Dinas Lainnya Untuk Tenaga Medis sebagaimana dimaksud pasal 18 ayat (1) huruf b, terdiri dari:

- a. Untuk tenaga medis/kedokteran, meliputi:
 - 1. Jas lengan pendek/panjang krah rebah terbuka memanjang warna putih, 3 (tiga) saku, yaitu : 1 (satu) saku atas kiri dan 2 (dua) saku bawah kanan dan kiri, dengan atribut badge lambang daerah kabupaten tanpa garis/bingkai, dengan ketentuan :
 - jas lengan pendek untuk dokter dan dokter gigi;
 - jas lengan panjang untuk dokter spesialis dan dokter gigi spesialis;
 - 2. Sepatu yang tidak menimbulkan suara/gema keras.

- b. Untuk tenaga keperawatan, meliputi:
1. untuk perawat pria, meliputi:
Kemeja lengan pendek dengan krah berdiri warna biru muda dengan 3 (tiga) saku, 1 (satu) saku pada atas kiri dan 2 (dua) saku bawah kanan dan kiri; - celana panjang warna biru tua.
 2. untuk perawat wanita dan bidan, meliputi:
Kemeja lengan panjang dengan krah rebah warna biru muda dengan 2 (dua) buah saku di bawah kanan dan kiri; - celana panjang atau rok warna biru tua; - tutup kepala.
 3. Untuk perawat wanita hamil dan berjilbab menyesuaikan.
- c. Untuk bagian bedah, terdiri dari:
1. Kemeja lengan pendek tanpa krah warna hijau tua dengan saku baju pada dada kiri;
 2. Celana panjang warna hijau tua.
- d. Untuk petugas laboratorium, terdiri dari :
1. Baju panjang untuk lapisan luar warna merah bata;
 2. Lengan panjang dengan bagian bawah berkaret krah berdiri tertutup dengan 3 (tiga) saku, 1 (satu) saku pada dada kiri dan 2 (dua) saku bawah kanan dan kiri.
- e. untuk tenaga kefarmasian, gizi, radio diagnosis dan rehabilitasi medis, terdiri dari :
1. Baju panjang krah rebah warna merah bata untuk lapisan luar;
 2. 3 (tiga) saku, 1 (satu) saku pada dada kiri atas dan 2 (dua) saku bawah kanan dan kiri.
- f. Bagi petugas laundry, sterilisasi alat medis, rekam medis, sanitarian dan pemulasaran jenazah disesuaikan dengan sifatnya masing-masing;
- g. Untuk pegawai yang bertugas pada loket pelayanan di mal pelayanan publik, terdiri dari:
1. Untuk pegawai pria, meliputi:
 - Kemeja lengan panjang warna putih dengan 1 (satu) saku terbuka sebelah kiri;
 - Celana panjang warna hitam dengan 2 (dua) saku samping terbuka dan 2 (dua) saku belakang terbuka berkancing;
 - Sepatu fantofel warna hitam bertali atau tanpa tali;
 - Dasi warna hitam;

- Lencana KORPRI dan Kartu Tanda Pengenal Pegawai (KTPP); -
papan nama.
- 2. Untuk pegawai wanita, meliputi:
 - Blous warna putih lengan panjang;
 - Celana/rok panjang warna hitam;
 - Sepatu fantofel warna hitam;
 - Lencana KORPRI dan Kartu Tanda Pengenal Pegawai (KTPP);
 - Papan nama.
- 3. Untuk pegawai wanita hamil menyesuaikan.

BAB VII PENDANAAN

Pasal 22

Pendanaan pakaian dinas pemerintah daerah bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah sesuai dengan kemampuan keuangan Pemerintah Daerah.

BAB VIII PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 23

- (1) Bupati melakukan pembinaan dan pengawasan penggunaan pakaian dinas di lingkungan pemerintah daerah.
- (2) Dalam rangka pelaksanaan pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bupati melimpahkan kewenangan kepada perangkat daerah yang membidangi kepegawaian.

BAB IX KETENTUAN LAIN

Pasal 24

- (1) Pakaian dinas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dilengkapi dengan atribut atau kelengkapan pakaian dinas.
- (2) Pakaian dinas wanita sebagaimana dimaksud pada ayat (1), untuk wanita berjilbab dan hamil menyesuaikan.
- (3) Pakaian dinas yang digunakan oleh petugas layanan diatur tersendiri sesuai dengan kebutuhan.

Pasal 25

Camat dan lurah pada saat menggunakan PDH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf d dan Pasal 4 ayat (1) huruf c menggunakan atribut sebagaimana PNS lainnya.

Pasal 26

ASN di Lingkungan Pemerintah Daerah wajib:

- a. berpakaian dinas dengan atribut lengkap;
- b. rambut dipotong pendek rapi dan sesuai dengan etika bagi pria; dan
- c. tidak mewarnai rambut yang mencolok.

Pasal 27

- (1) ASN yang tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan Pasal 20 dikenai sanksi administratif berupa:
 - a. Teguran lisan paling banyak 3 (tiga) kali oleh atasan langsung; dan
 - b. Teguran tertulis paling banyak 2 (dua) kali oleh Majelis Kode Etik sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
- (2) Penyelenggaraan Pakaian Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah menjadi salah satu kriteria penilaian dalam evaluasi penyelenggaraan pemerintah daerah terbaik.

BAB X

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 28

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku maka pakaian dinas ASN harus disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bupati ini paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak Peraturan Bupati ini diundangkan

BAB XI
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 29

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Maluku Barat Daya.

Ditetapkan di Tiakur
pada tanggal, 5 Juli 2024
BUPATI MALUKU BARAT DAYA,



BENYAMIN THOMAS NOACH

Diundangkan di Tiakur
Pada tanggal, 5 Juli 2024
PI SEKRETARIS DAERAH



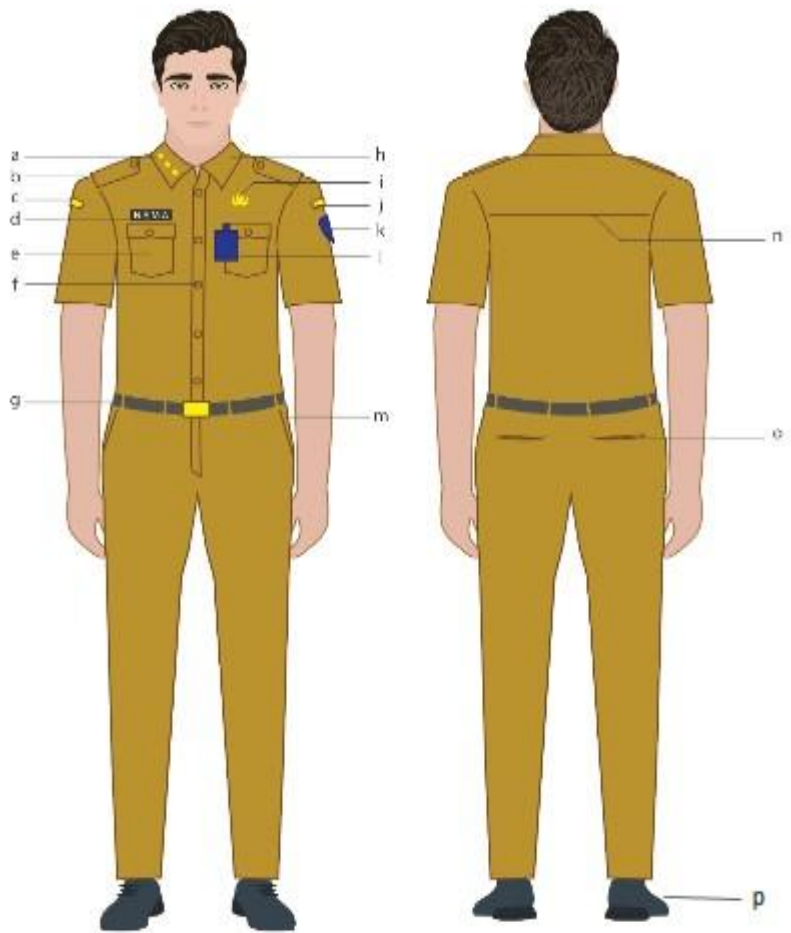
DAUD REIMLAN
BERITA DAERAH KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA TAHUN 2024 NOMOR 9

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI MALUKU
BARAT DAYA
NOMOR : 9 TAHUN 2024
TANGGAL : 5 Juli 2024
TENTANG : PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL
NEGARA DI LINGKUNGAN
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN
MALUKU BARAT DAYA

I. MODEL PAKAIAN DINAS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH

A. PAKAIAN DINAS HARIAN (PDH)

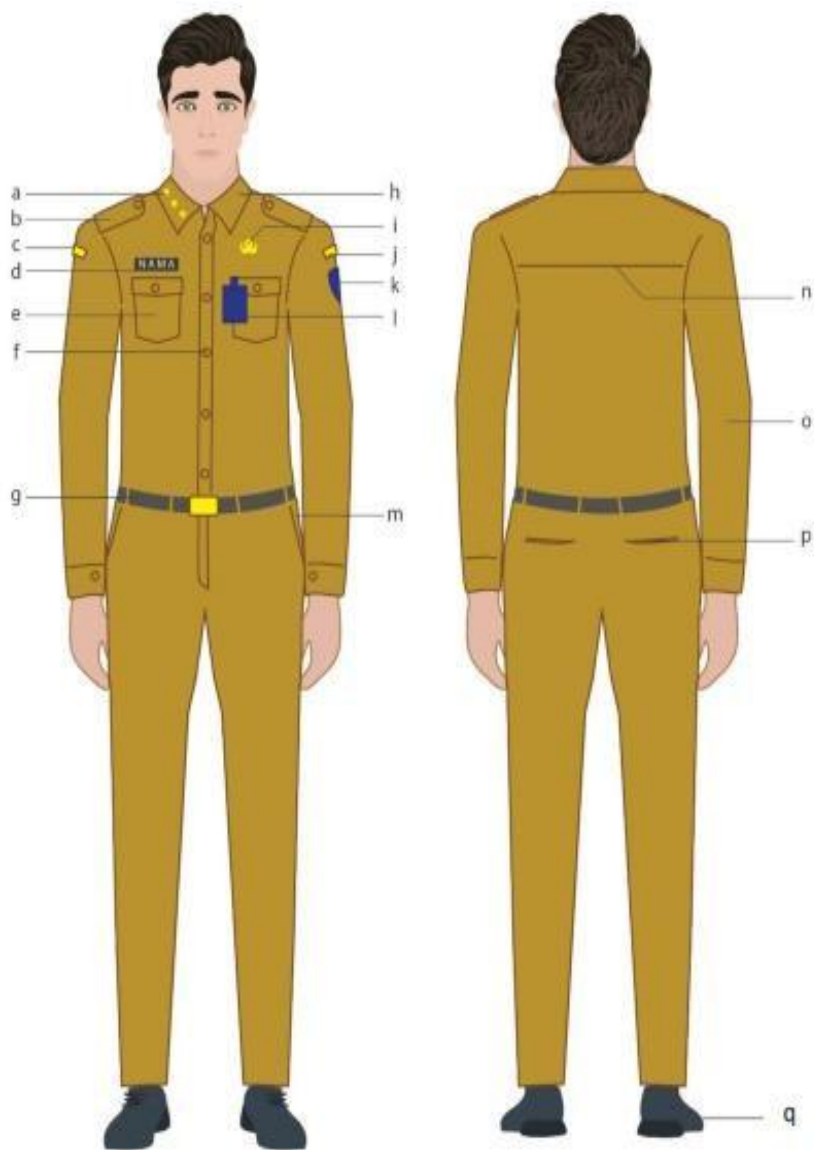
1. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI PRIA



Keterangan:

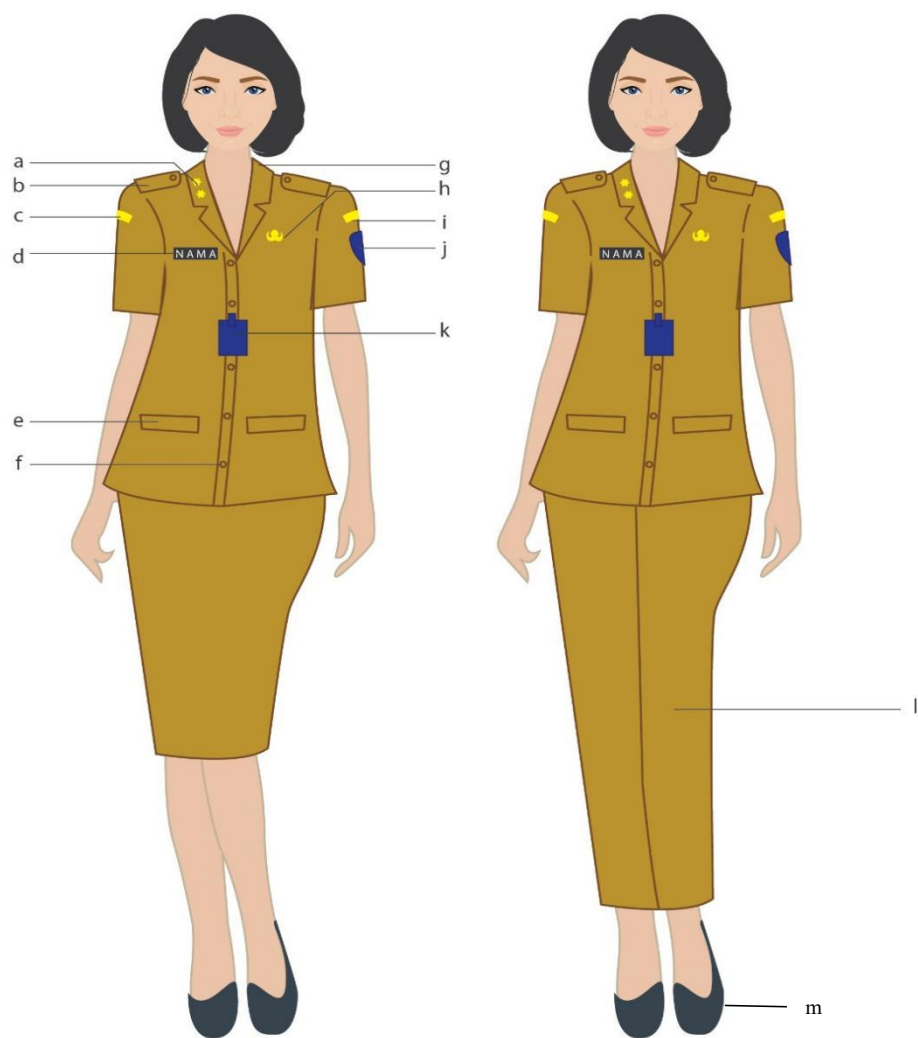
- | | | |
|--------------------|------------------------------|--|
| a. Tanda Jabatan | g. Ikat Pinggang | m. Saku Celana Depan |
| b. Lidah Bahu | h. Krah | n. Sambungan Bahu Belakang |
| c. Nama Kemendagri | i. Lencana KORPRI | o. Saku Celana Belakang |
| d. Papan Nama | j. Nama Pemerintah Daerah | p. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali |
| e. Saku Kemeja | k. Lambang Pemerintah Daerah | |
| f. Kancing | l. Tanda Pengenal | |

2. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI PRIA LENGAN
PANJANG



- Keterangan:
- | | | |
|--------------------|------------------------------|--|
| a. Tanda Jabatan | g. Ikat Pinggang | m.Saku Celana Depan |
| b. Lidah Bahu | h. Krah | n. Sambungan Bahu Belakang |
| c. Nama Kemendagri | i. Lencana KORPRI | o. Lengan panjang |
| d. Papan Nama | j. Nama Pemerintah Daerah | p. Saku Celana Belakang |
| e. Saku Kemeja | k. Lambang Pemerintah Daerah | q. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali |
| f. Kancing | l. Tanda Pengenal | |

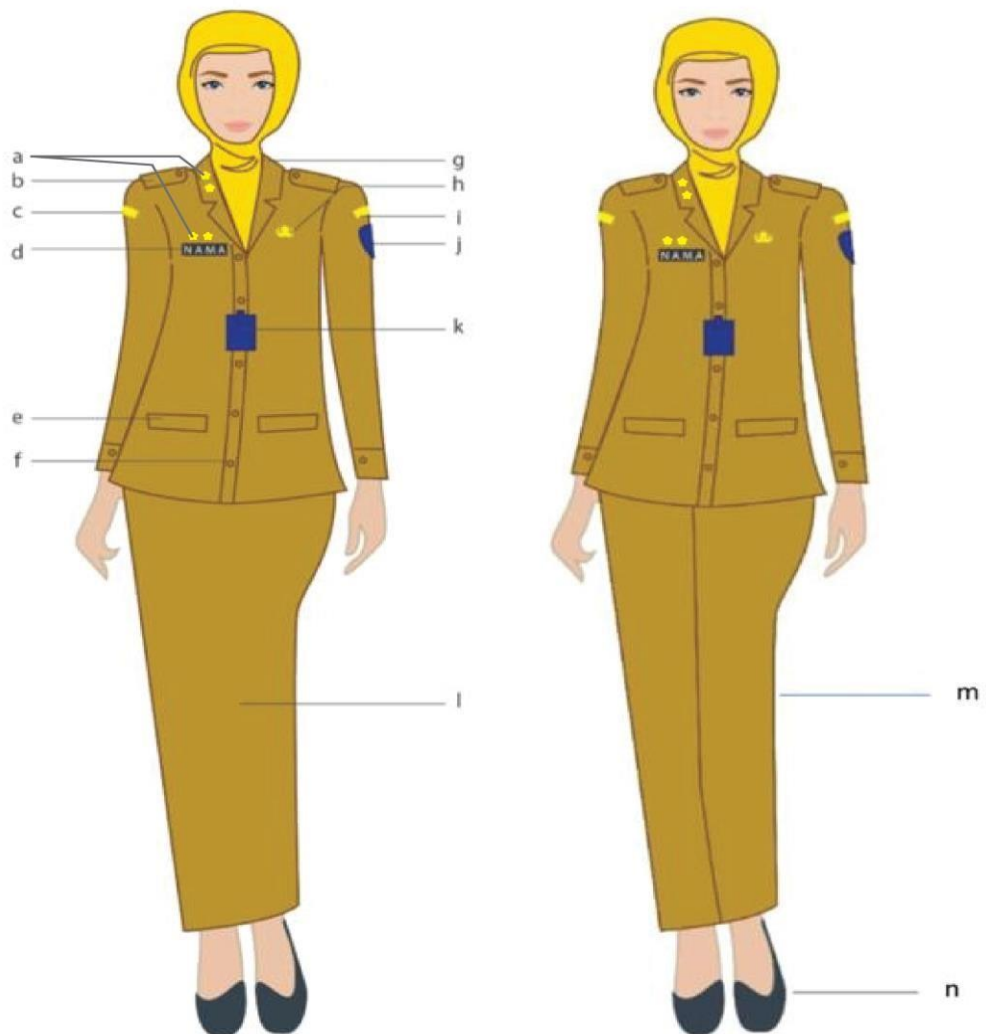
3. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA



Keterangan:

- | | | |
|---------------------|------------------------------|--------------------|
| a. Tanda Jabatan | g. Krah Rebah | m. Sepatu Pantofel |
| b. Lidah Bahu | h. Lencana KORPRI | Warna Hitam |
| c. Nama Kemendagri | i. Nama Pemerintah Daerah | |
| d. Papan Nama | j. Lambang Pemerintah Daerah | |
| e. Tutup Saku Dalam | k. Tanda Pengenal | |
| f. Kancing | l. Celana Panjang | |

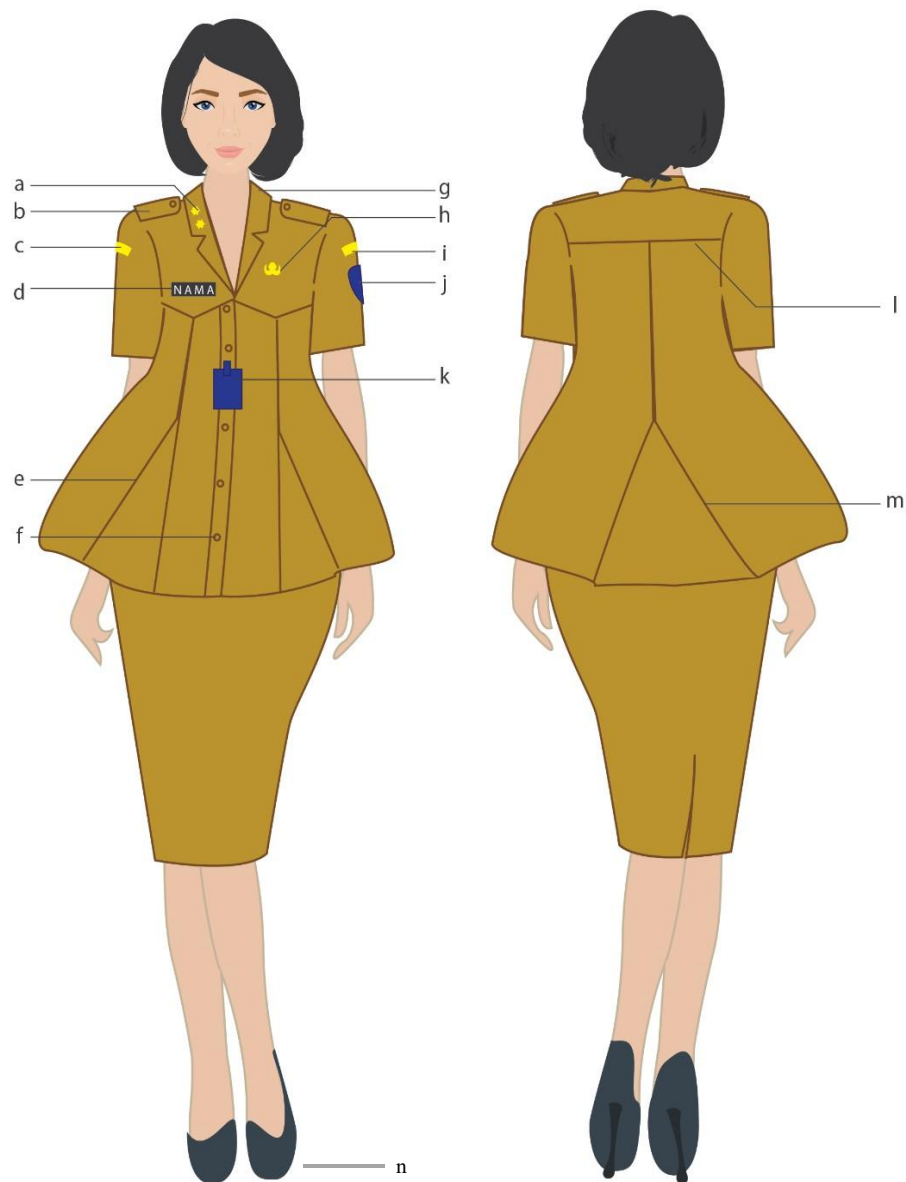
4. KHAKI WANITA BERJILBAB



Keterangan:

- | | | |
|---|---------------------------------|-----------------------------------|
| a. Tanda Jabatan
diletakkan di kerah
atau di atas papan
nama | g. Krah Rebah | m. Celana Panjang |
| b. Lidah Bahu | h. Lencana KORPRI | n. Sepatu Pantofel
Warna Hitam |
| c. Nama Kemendagri | i. Nama Pemerintah Daerah | |
| d. Papan Nama | j. Lambang Pemerintah
Daerah | |
| e. Tutup Saku Dalam | k. Tanda Pengenal | |
| f. Kancing | l. Rok Panjang | |

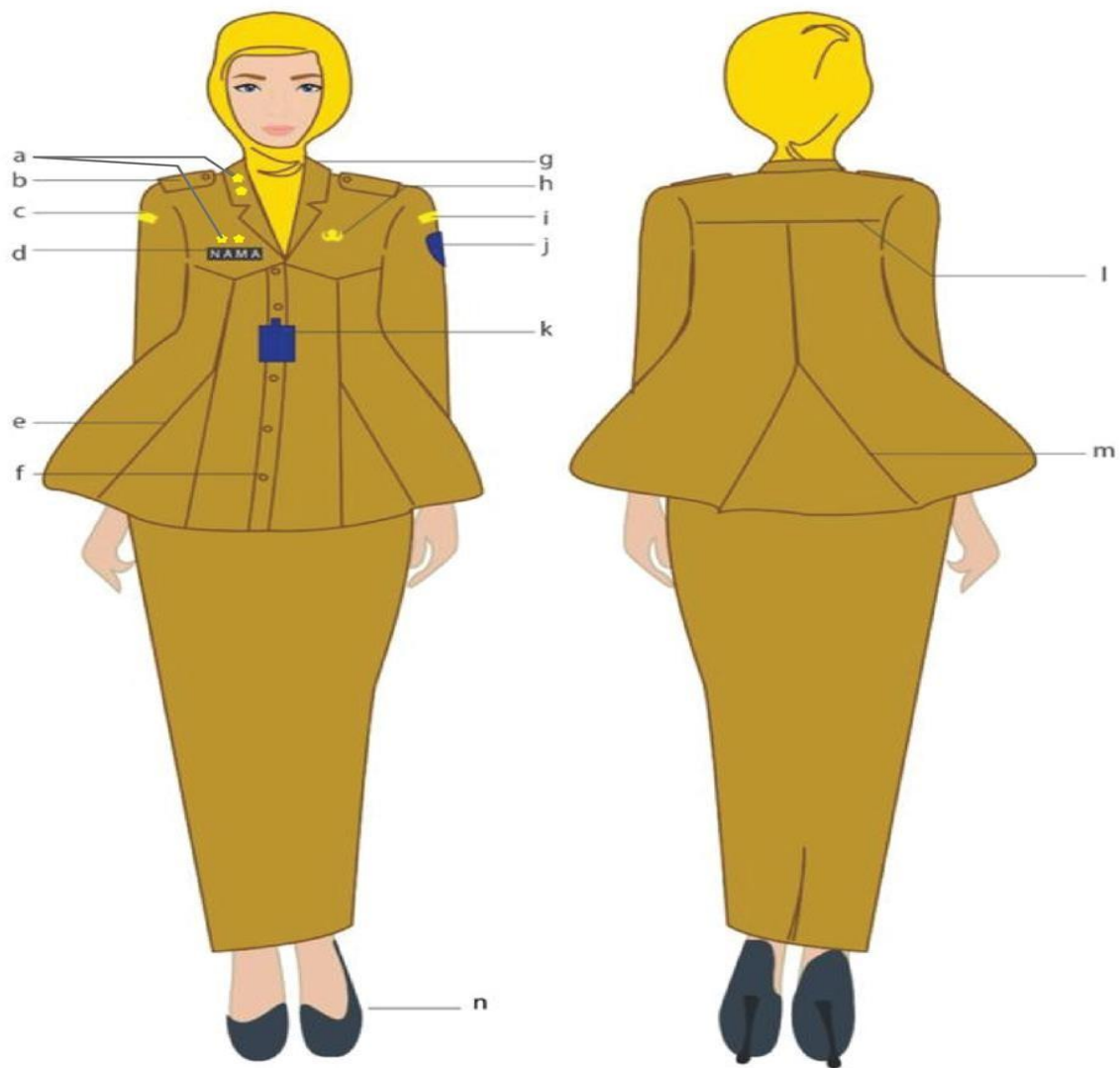
5. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA Hamil



Keterangan:

- | | | |
|--------------------|------------------------------|--------------------------------|
| a. Tanda Jabatan | g. Krah Rebah | m. Sambung Baju Belakang |
| b. Lidah Bahu | h. Lencana KORPRI | n. Sepatu Pantofel Warna Hitam |
| c. Nama Kemendagri | i. Nama Pemerintah Daerah | |
| d. Papan Nama | j. Lambang Pemerintah Daerah | |
| e. Sambung Baju | k. Tanda Pengenal | |
| f. Kancing | l. Sambung Bahu Belakang | |

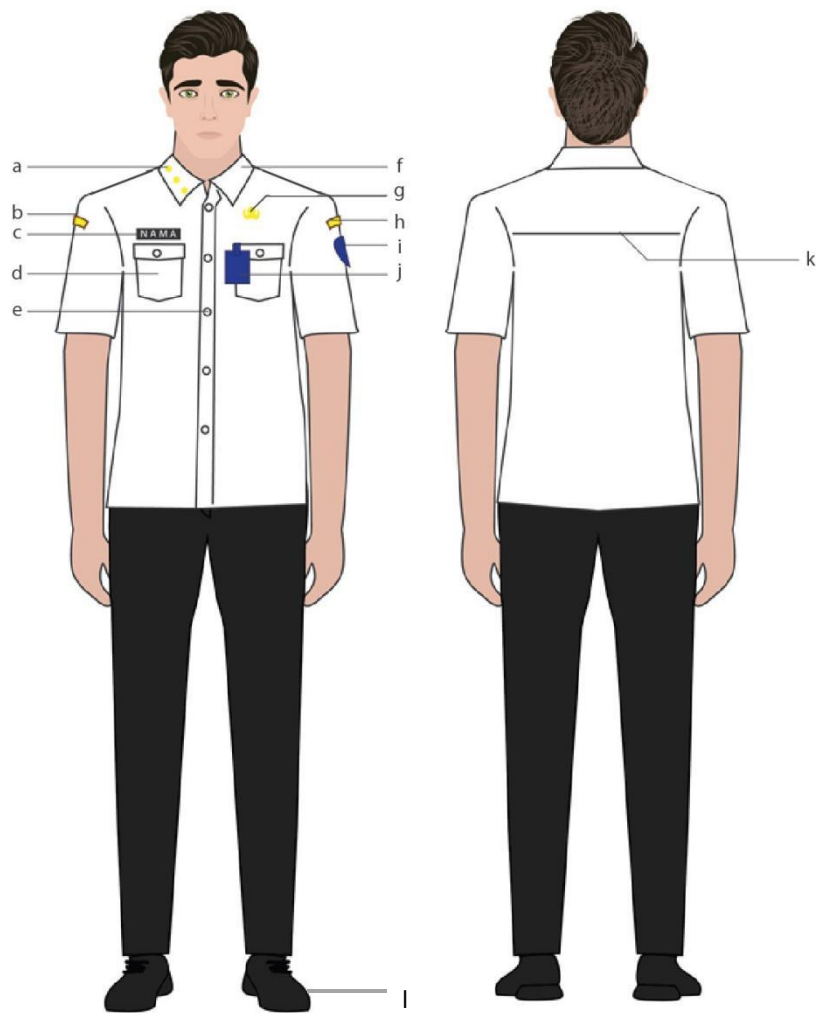
6. KHAKI WANITA HAMIL BERJILBAB



Keterangan:

- | | | |
|---|---------------------------------|-----------------------------------|
| a. Tanda Jabatan
diletakkan di kerah
atau di atas papan
nama | g. Krah Rebah | m. Sambung Baju
Belakang |
| b. Lidah Bahu | h. Lencana KORPRI | n. Sepatu Pantofel
Warna Hitam |
| c. Nama Kemendagri | i. Nama Pemerintah Daerah | |
| d. Papan Nama | j. Lambang Pemerintah
Daerah | |
| e. Sambung Baju | k. Tanda Pengenal | |
| f. Kancing | l. Sambung Bahu Belakang | |

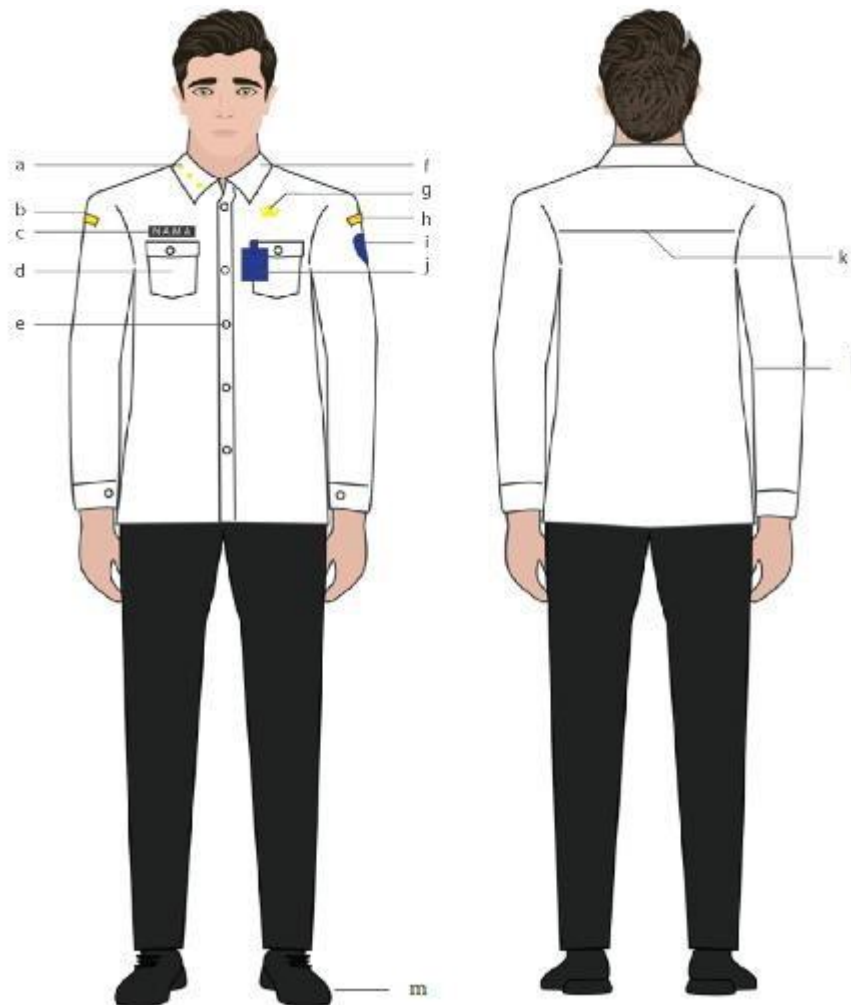
7. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH PRIA



Keterangan:

- | | |
|--------------------|--|
| a. Tanda Jabatan | g. Lencana KORPRI |
| b. Nama Kemendagri | h. Nama Pemerintah Daerah |
| c. Papan Nama | i. Lambang Pemerintah Daerah |
| d. Saku Kemeja | j. Tanda Pengenal |
| e. Kancing | k. Sambung Bahu Belakang |
| f. Krah | l. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali |

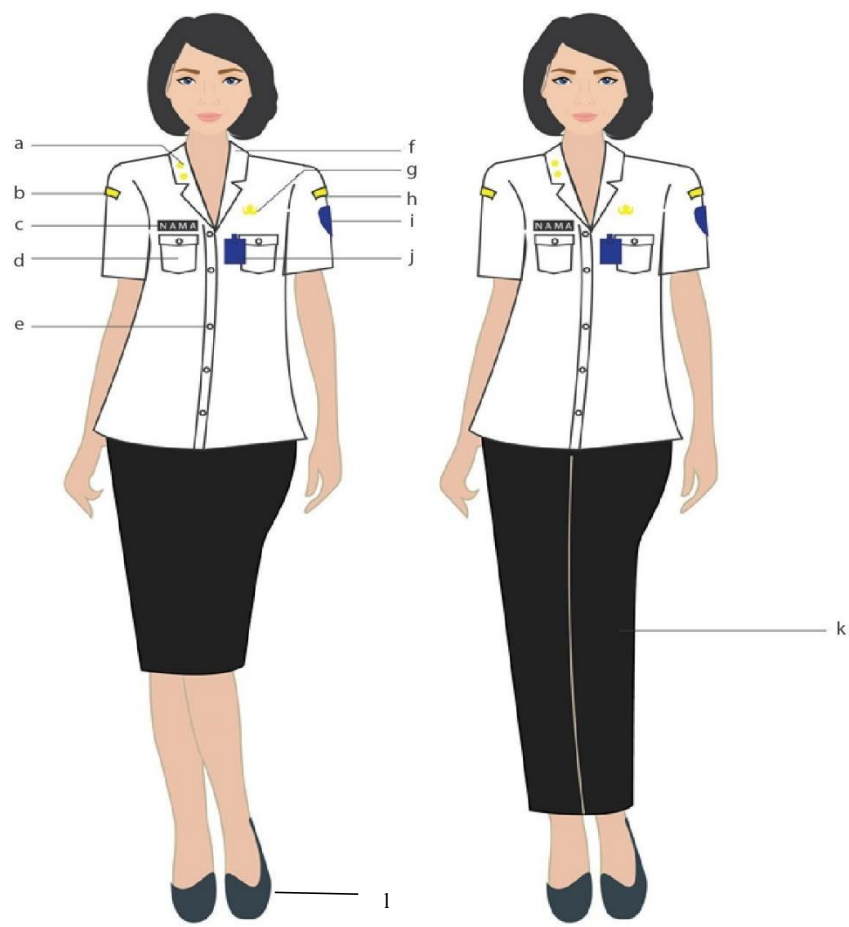
8. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH PRIA LENGAN PANJANG



Keterangan:

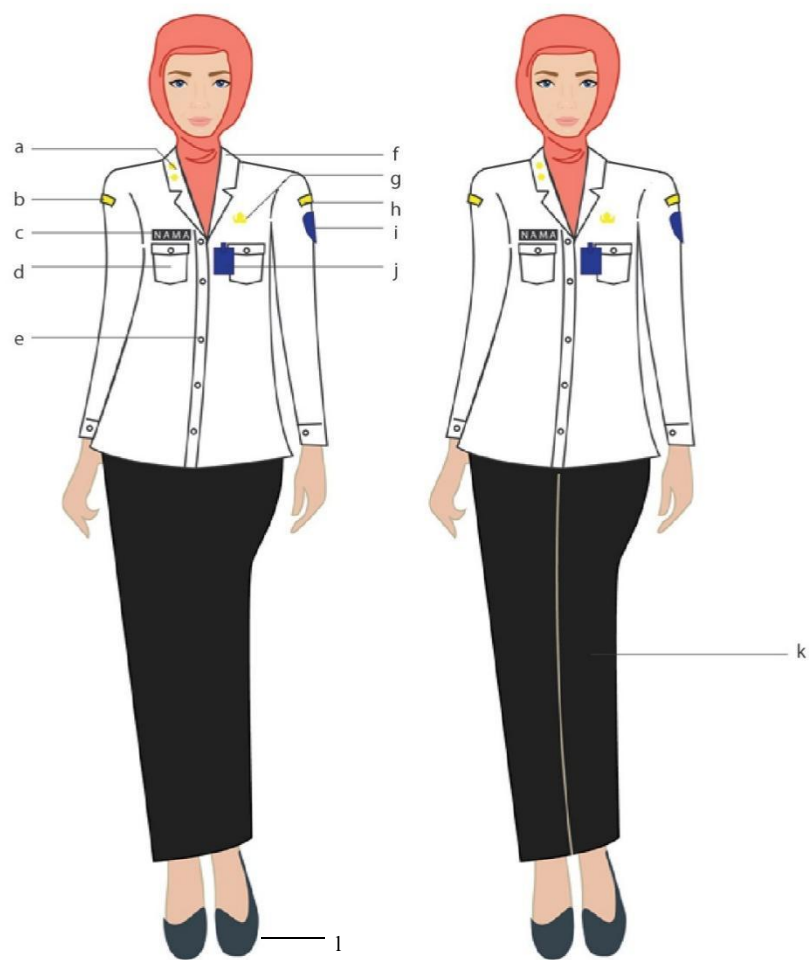
- | | | |
|--------------------|---------------------------|-----------------|
| a. Tanda Jabatan | g. Lencana KORPRI | m. Sambung Baju |
| b. Nama Kemendagri | h. Nama Pemerintah Daerah | Belakang |
| c. Papan Nama | i. Lambang Pemerintah | |
| d. Saku Kameja | Daerah | |
| e. Kancing | j. Tanda Pengenal | |
| f. Krah | k. Sambung Bahu Belakang | |
| | l. Lengan Panjang | |

9. PAKIAN DINAS HARIAN PUTIH WANITA



- Keterangan:
- | | | |
|--------------------|------------------------------|--------------------------------|
| a. Tanda Jabatan | g. Lencana KORPRI | l. Sepatu Pantofel Warna Hitam |
| b. Nama Kemendagri | h. Nama Pemerintah Daerah | |
| c. Papan Nama | i. Lambang Pemerintah Daerah | |
| d. Saku Kameja | j. Tanda Pengenal | |
| e. Kancing | k. Celana Panjang | |
| f. Krah Rebah | | |

10. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH WANITA BERJILBAB

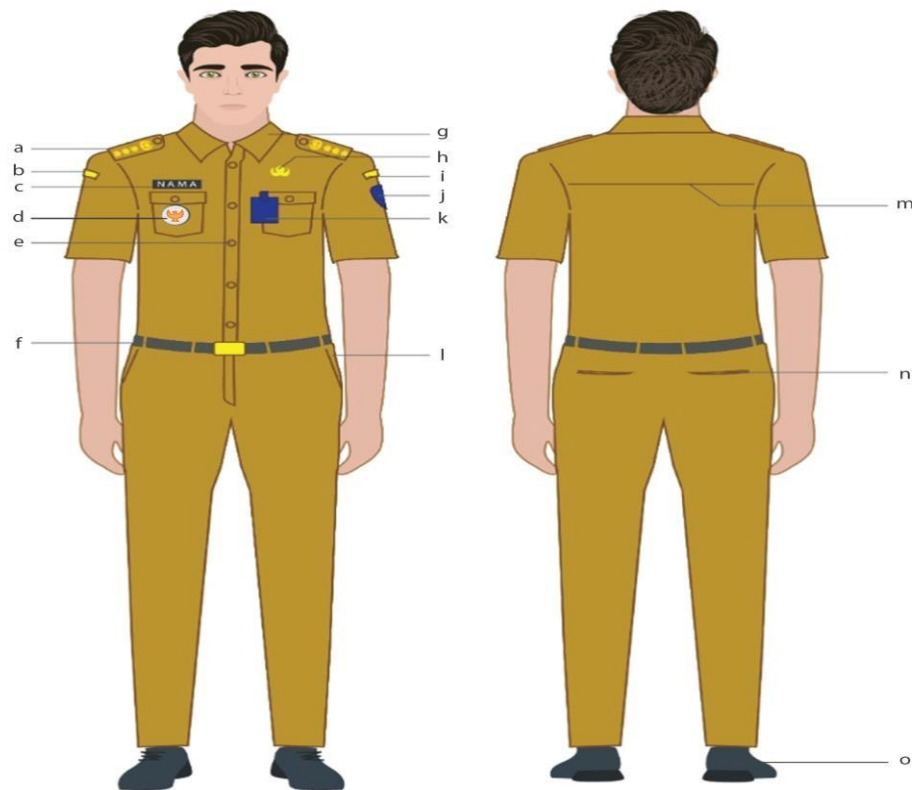


Keterangan:

- | | | |
|--------------------|------------------------------|--------------------------------|
| a. Tanda Jabatan | g. Lencana KORPRI | k. Celana Panjang |
| b. Nama Kemendagri | h. Nama Pemerintah Daerah | l. Sepatu Pantofel Warna Hitam |
| c. Papan Nama | i. Lambang Pemerintah Daerah | |
| d. Saku Kameja | j. Tanda Pengenal | |
| e. Kancing | | |
| f. Krah Rebah | | |

B. PAKAIAN DINAS HARIAN CAMAT/LURAH

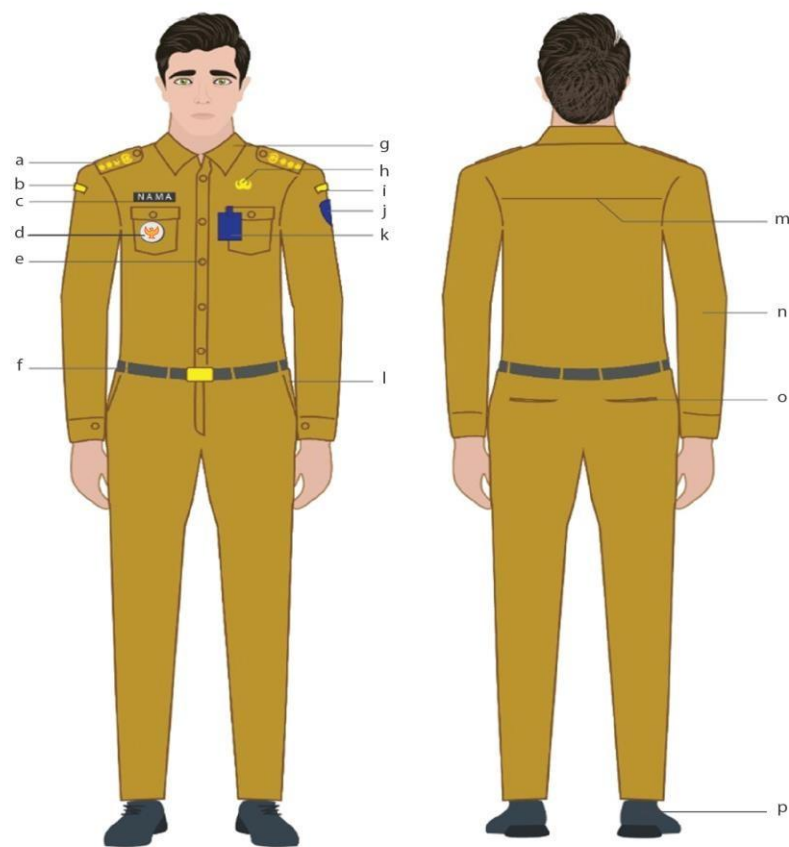
1. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI PRIA CAMAT/LURAH



Keterangan:

- | | | |
|--------------------|------------------------------|--|
| a. Tanda Pangkat | g. Krah | l. Saku Celana Depan |
| b. Nama Kemendagri | h. Lencana Korpri | m. Sambung Bahu Belakang |
| c. Papan Nama | i. Nama Pemerintah Daerah | n. Saku Celana Belakang |
| d. Tanda Jabatan | j. Lambang Pemerintah Daerah | o. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali |
| e. Kancing | k. Tanda Pengenal | |
| f. Ikat Pinggang | | |

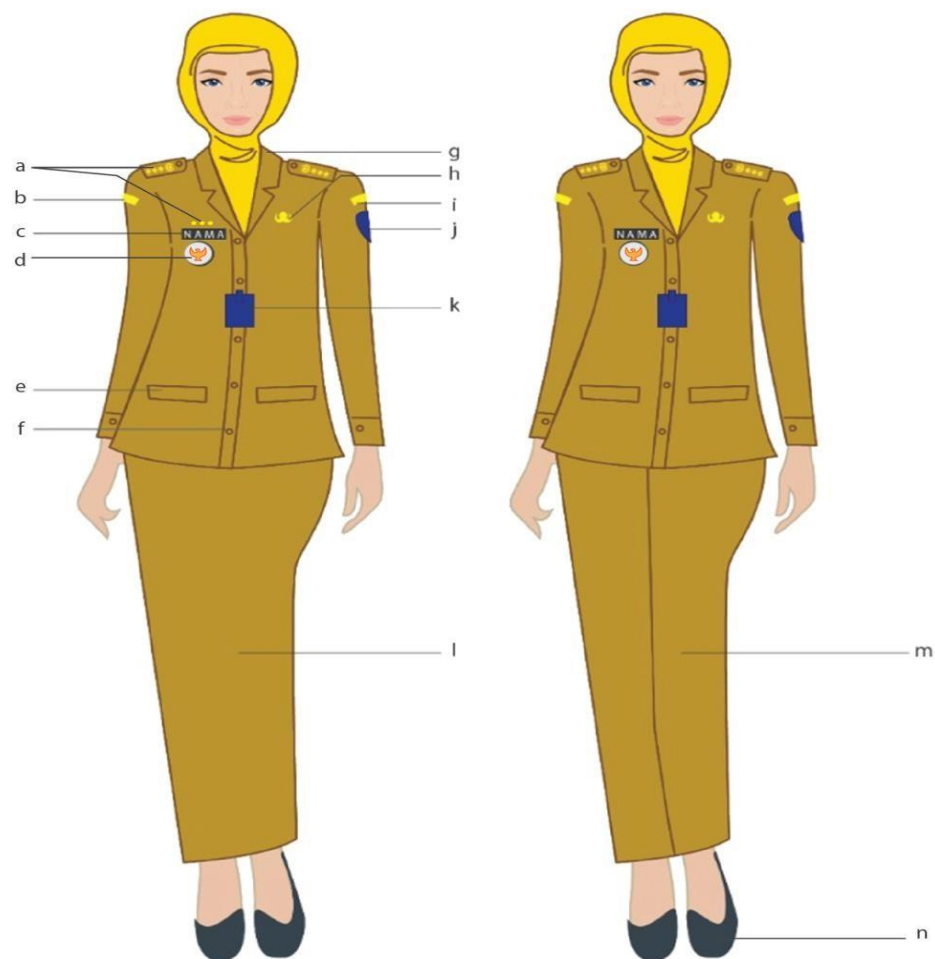
2. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI LENGAN
PANJANG PRIA CAMAT/LURAH



Keterangan:

- | | | |
|--------------------|------------------------------|--|
| a. Tanda Pangkat | g. Krah | l. Saku Celana Depan |
| b. Nama Kemendagri | h. Lencana Korpri | m. Sambung Bahu Belakang |
| c. Papan Nama | i. Nama Pemerintah Daerah | n. Lengan Panjang |
| d. Tanda Jabatan | j. Lambang Pemerintah Daerah | o. Saku Celana Belakang |
| e. Kancing | k. Tanda Pengenal | p. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali |
| f. Ikat Pinggang | | |

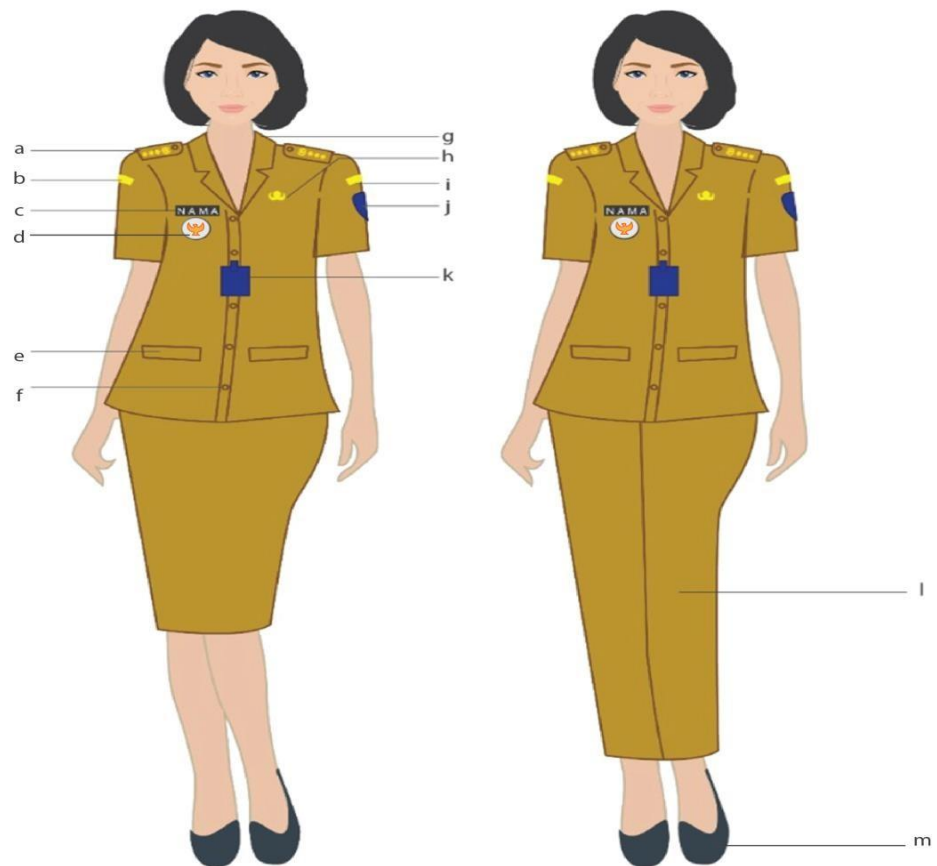
3. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA BERJILBAB
CAMAT/LURAH



Keterangan:

- | | | |
|--------------------|------------------------------|--------------------------------|
| a. Tanda Pangkat | g. Krah Rebah | l. Rok Panjang |
| b. Nama Kemendagri | h. Lencana Korpri | m. Celana Panjang |
| c. Papan Nama | i. Nama Pemerintah Daerah | n. Sepatu Pantofel Warna Hitam |
| d. Tanda Jabatan | j. Lambang Pemerintah Daerah | |
| e. Saku Kameja | k. Tanda Pengenal | |
| f. Kancing | | |

4. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA CAMAT/LURAH



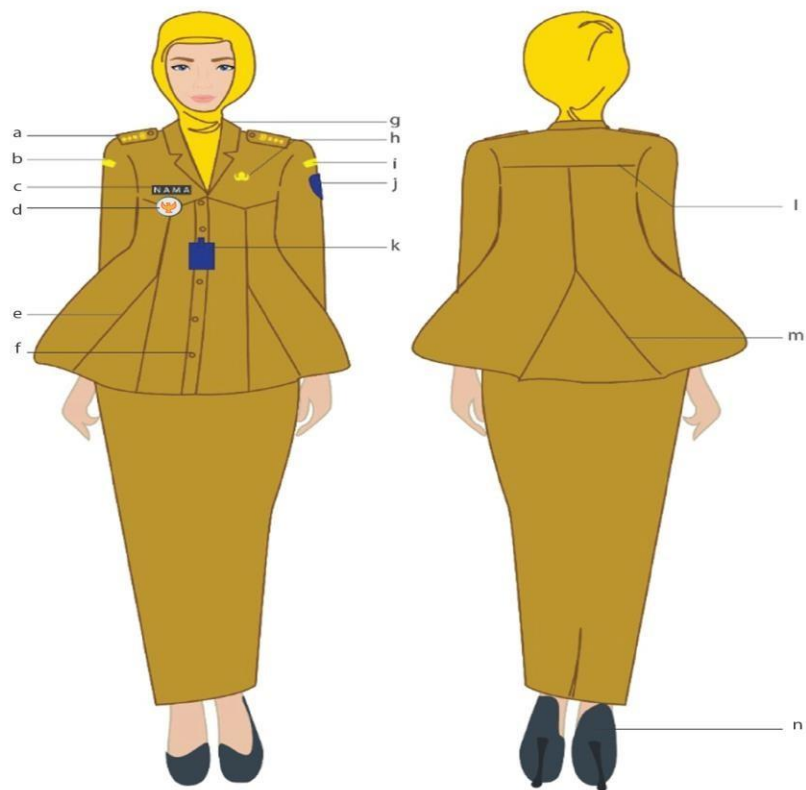
Keterangan:

- a. Tanda Pangkat
- b. Nama Kemendagri
- c. Papan Nama
- d. Tanda Jabatan
- e. Saku Kameja
- f. Kancing

- g. Krah Rebah
- h. Lencana Korpri
- i. Nama Pemerintah Daerah
- j. Lambang Pemerintah Daerah
- k. Tanda Pengenal

- l. Celana Panjang
- m. Sepatu Pantofel
Warna Hitam

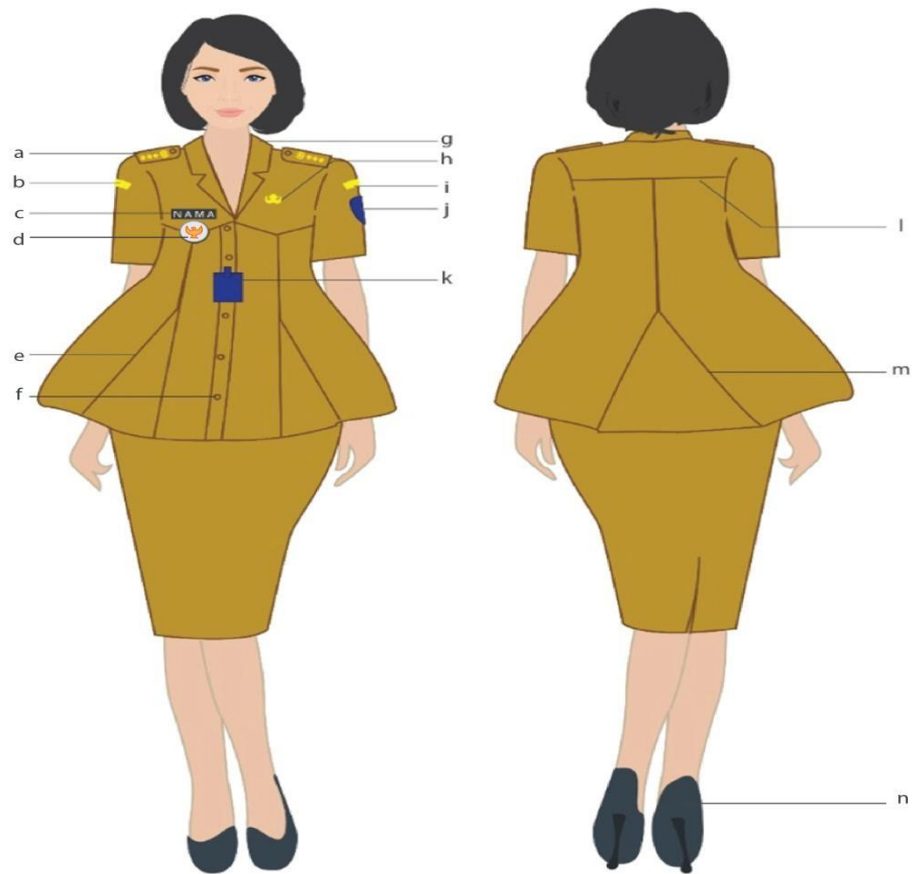
5. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA HAMIL BERJILBAB
CAMAT/LURAH



Keterangan:

- | | | |
|--------------------|------------------------------|--------------------------------|
| a. Tanda Pangkat | g. Krah Rebah | l. Sambung Bahu Belakang |
| b. Nama Kemendagri | h. Lencana Korpri | m. Sambung Baju Belakang |
| c. Papan Nama | i. Nama Pemerintah Daerah | n. Sepatu Pantofel Warna Hitam |
| d. Tanda Jabatan | j. Lambang Pemerintah Daerah | |
| e. Sambung Baju | k. Tanda Pengenal | |
| f. Kancing | | |

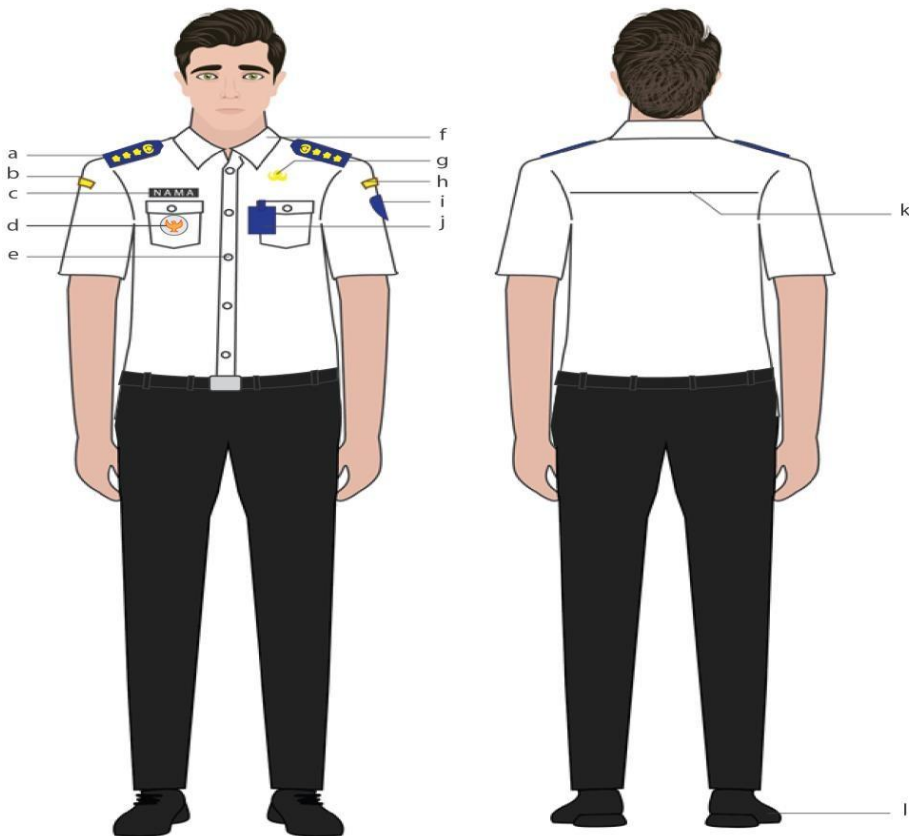
6. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA HAMIL CAMAT/LURAH



Keterangan:

- | | | |
|--------------------|------------------------------|--------------------------------|
| a. Tanda Pangkat | g. Krah Rebah | l. Sambung Bahu Belakang |
| b. Nama Kemendagri | h. Lencana Korpri | m. Sambung Baju Belakang |
| c. Papan Nama | i. Nama Pemerintah Daerah | n. Sepatu Pantofel Warna Hitam |
| d. Tanda Jabatan | j. Lambang Pemerintah Daerah | |
| e. Sambung Baju | k. Tanda Pengenal | |
| f. Kancing | | |

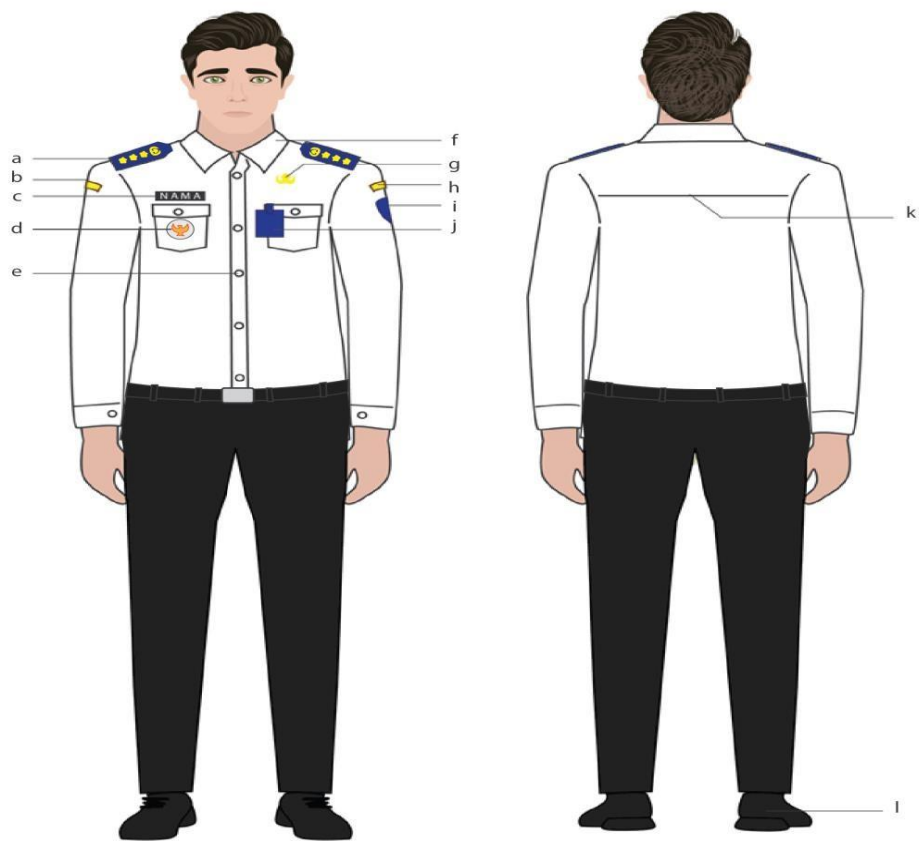
7. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH PRIA CAMAT/LURAH



Keterangan:

- | | | |
|--------------------|------------------------------|--------------------------------|
| a. Tanda Pangkat | f. Krah | k. Sambung Bahu Belakang |
| b. Nama Kemendagri | g. Lencana Korpri | l. Sepatu Pantofel Warna Hitam |
| c. Papan Nama | h. Nama Pemerintah Daerah | |
| d. Tanda Jabatan | i. Lambang Pemerintah Daerah | |
| e. Kancing | j. Tanda Pengenal | |

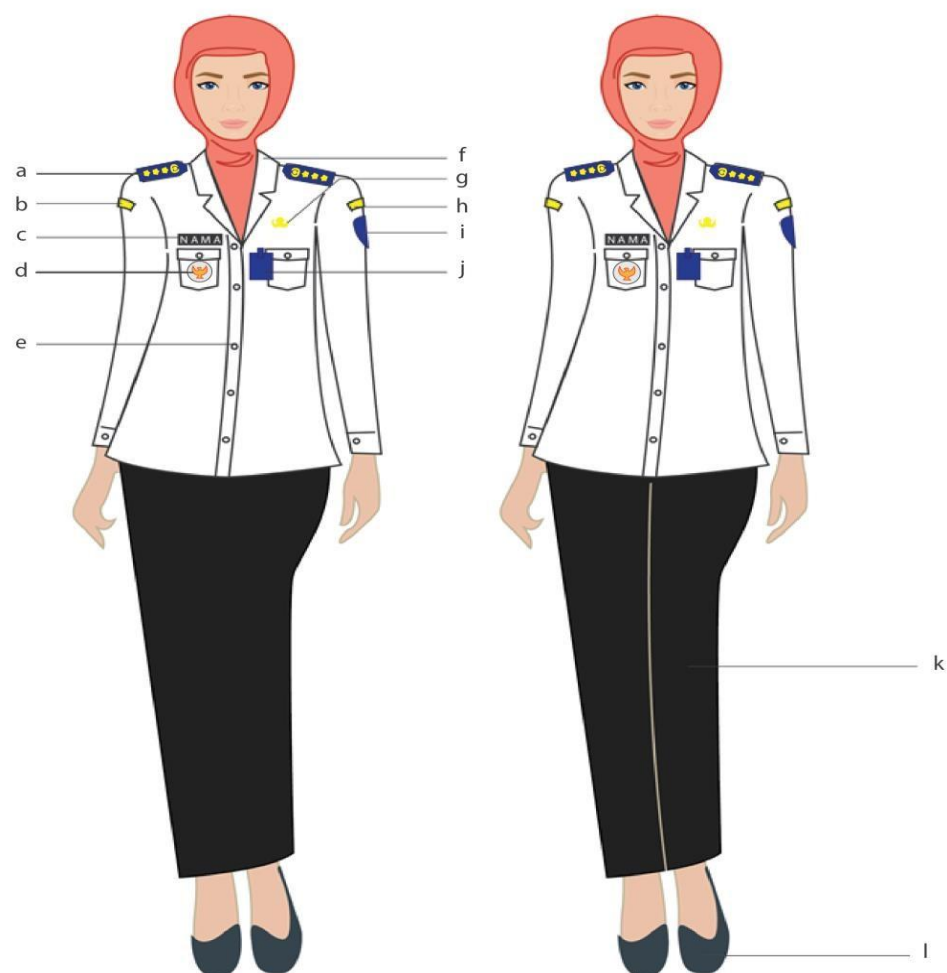
8. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH LENGAN
PANJANG PRIA CAMAT/LURAH



Keterangan:

- | | | |
|--------------------|------------------------------|--------------------------------|
| a. Tanda Pangkat | f. Krah | k. Sambung Bahu Belakang |
| b. Nama Kemendagri | g. Lencana Korpri | l. Sepatu Pantofel Warna Hitam |
| c. Papan Nama | h. Nama Pemerintah Daerah | |
| d. Tanda Jabatan | i. Lambang Pemerintah Daerah | |
| e. Kancing | j. Tanda Pengenal | |

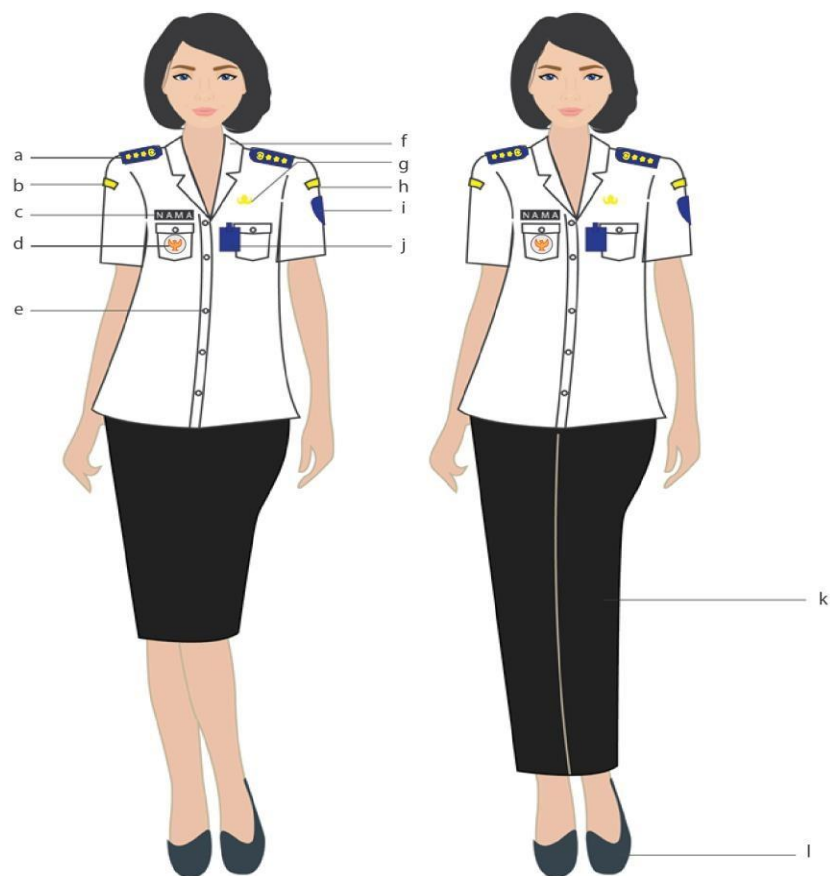
9. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH WANITA BERJILBAB
CAMAT/LURAH



Keterangan:

- | | | |
|--------------------|------------------------------|--------------------|
| a. Tanda Pangkat | f. Krah Rebah | k. Celana Panjang |
| b. Nama Kemendagri | g. Lencana Korpri | l. Sepatu Pantofel |
| c. Papan Nama | h. Nama Pemerintah Daerah | Warna Hitam |
| d. Tanda Jabatan | i. Lambang Pemerintah Daerah | |
| e. Kancing | j. Tanda Pengenal | |

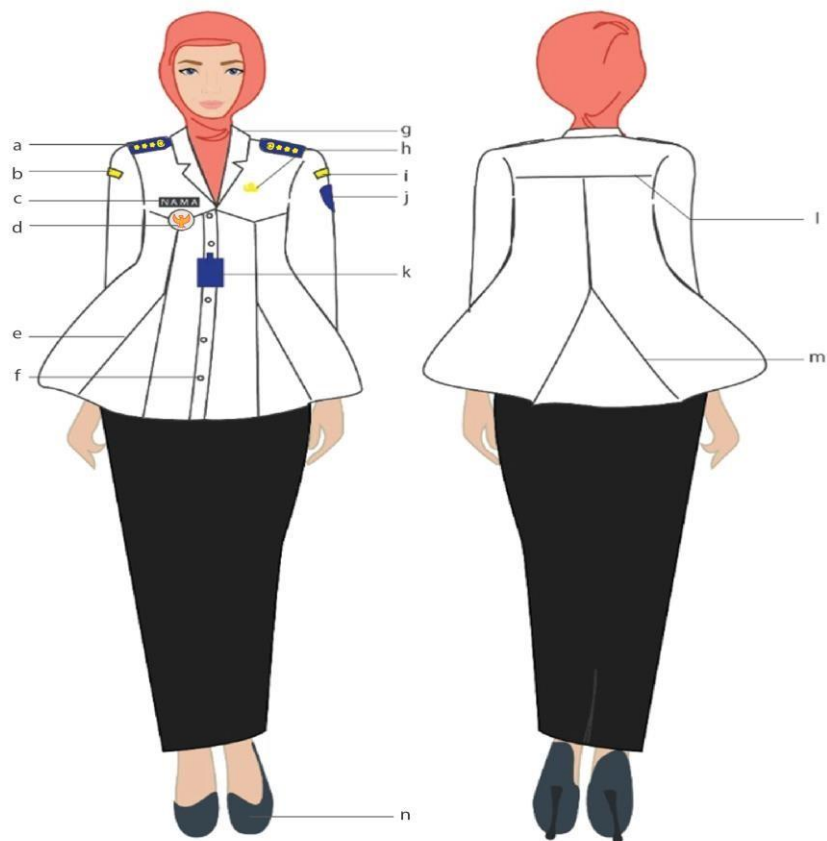
10. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH WANITA CAMAT/LURAH



Keterangan:

- | | | |
|--------------------|------------------------------|--------------------|
| a. Tanda Pangkat | f. Krah Rebah | k. Celana Panjang |
| b. Nama Kemendagri | g. Lencana Korpri | l. Sepatu Pantofel |
| c. Papan Nama | h. Nama Pemerintah Daerah | Warna Hitam |
| d. Tanda Jabatan | i. Lambang Pemerintah Daerah | |
| e. Kancing | j. Tanda Pengenal | |

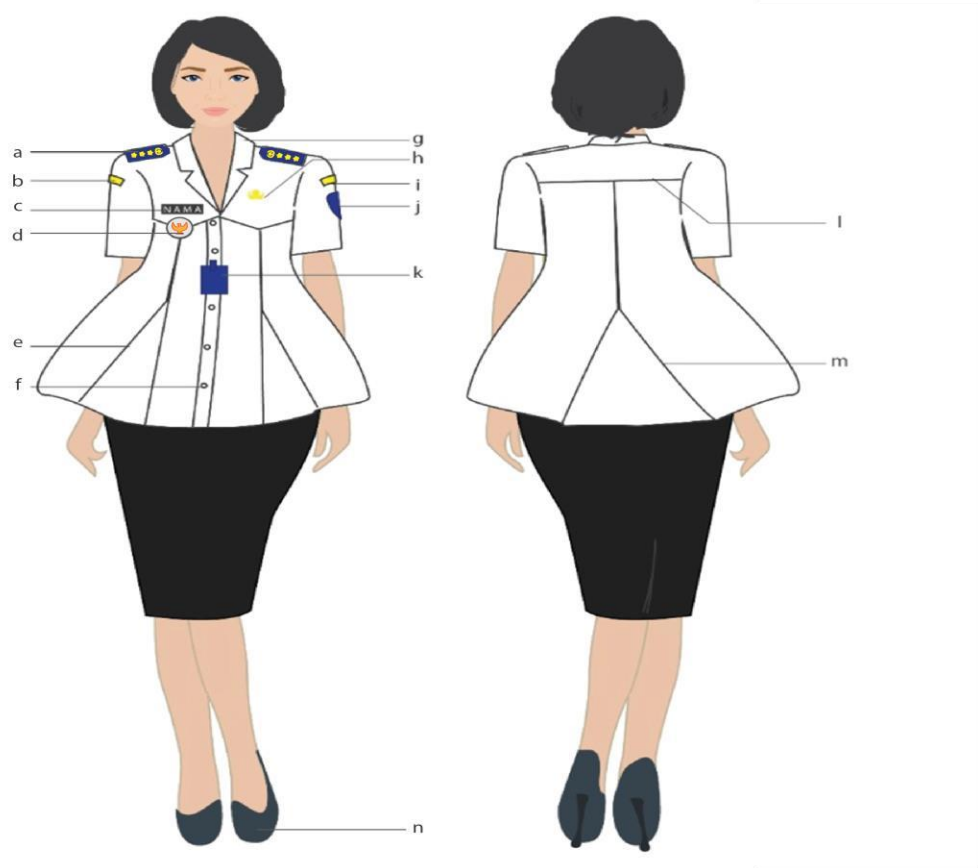
11. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH WANITA Hamil BERJILBAB
CAMAT/LURAH



Keterangan:

- | | | |
|--------------------|------------------------------|--------------------------------|
| a. Tanda Pangkat | g. Krah Rebah | l. Sambung Bahu Belakang |
| b. Nama Kemendagri | h. Lencana Korpri | m. Sambung Baju Belakang |
| c. Papan Nama | i. Nama Pemerintah Daerah | n. Sepatu Pantofel Warna Hitam |
| d. Tanda Jabatan | j. Lambang Pemerintah Daerah | |
| e. Sambung Baju | k. Tanda Pengenal | |
| f. Kancing | | |

12. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH WANITA HAMIL
CAMAT/LURAH

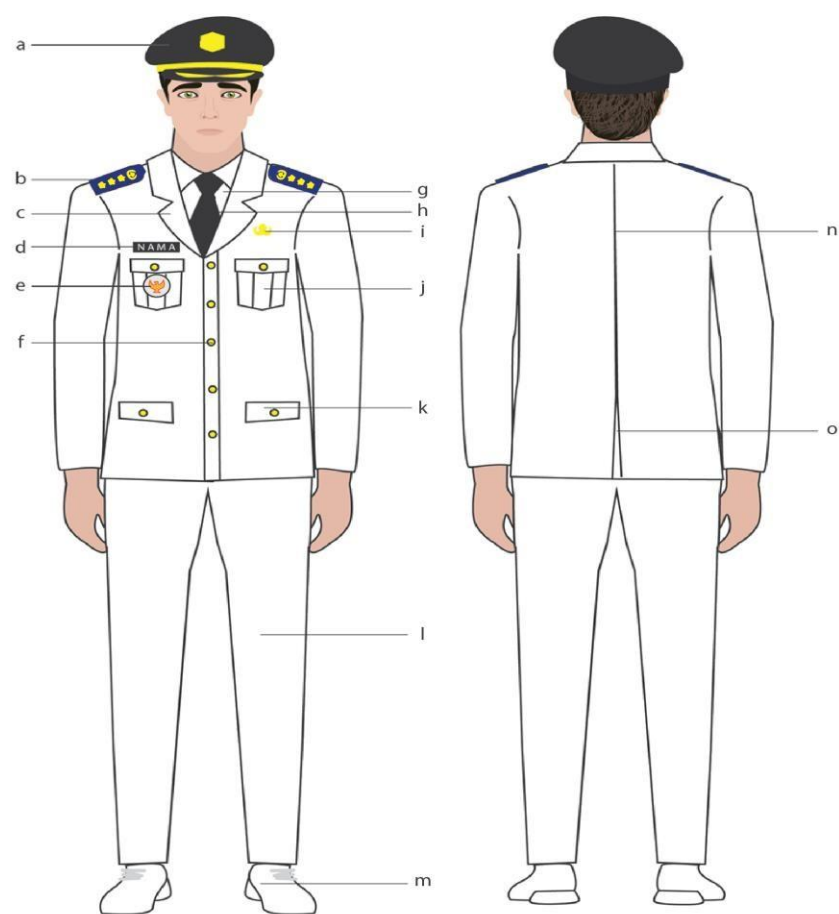


Keterangan:

- | | | |
|--------------------|------------------------------|--------------------------------|
| a. Tanda Pangkat | g. Krah Rebah | l. Sambung Bahu Belakang |
| b. Nama Kemendagri | h. Lencana Korpri | m. Sambung Baju Belakang |
| c. Papan Nama | i. Nama Pemerintah Daerah | n. Sepatu Pantofel Warna Hitam |
| d. Tanda Jabatan | j. Lambang Pemerintah Daerah | |
| e. Sambung Baju | k. Tanda Pengenal | |
| f. Kancing | | |

C. PAKAIAN DINAS UPACARA (PDU) CAMAT/LURAH

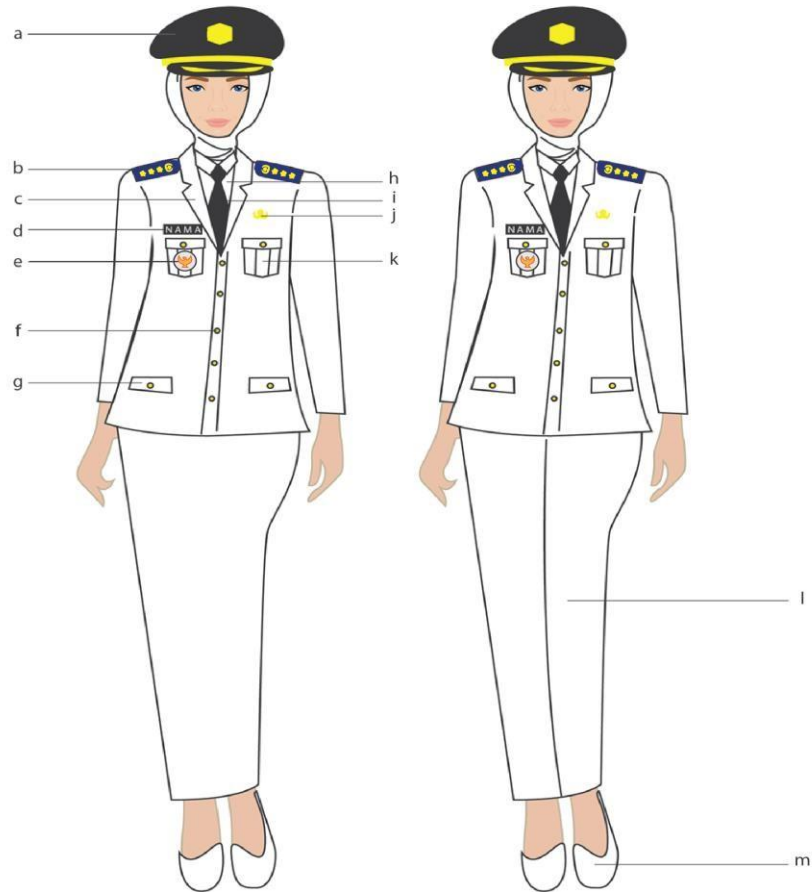
1. PAKAIAN DINAS UPACARA PRIA CAMAT/LURAH



Keterangan:

- | | | |
|-------------------|-------------------------|--|
| a. Pet | g. Kameja Putih | m. Sepatu Pantofel
Warna Putih
Bertali |
| b. Tanda Pangkat | h. Dasi Hitam | n. Sambung Baju |
| c. Krah Rebah | i. Lencana Korpri | o. Sambung Baju
Bawah |
| d. Papan Nama | j. Saku Atas Tertutup | |
| e. Tanda Jabatan | k. Saku Bawah Tertutup | |
| f. Kancing 5 buah | l. Celana Putih Panjang | |

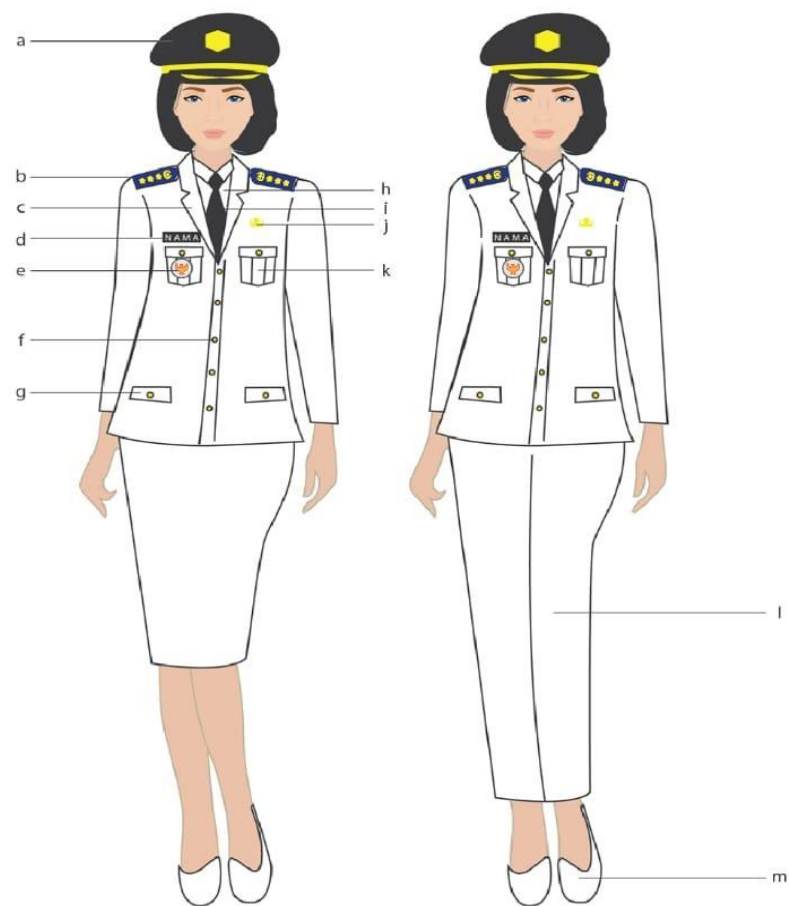
2. PAKAIAN DINAS UPACARA WANITA BERJILBAB
CAMAT/LURAH



Keterangan:

- | | | |
|-------------------|-------------------------|-----------------------------------|
| a. Pet | g. Saku Bawah Tertutup | m. Sepatu Pantofel
Warna Putih |
| b. Tanda Pangkat | h. Kemeja Putih | |
| c. Krah Rebah | i. Dasi Hitam | |
| d. Papan Nama | j. Lencana Korpri | |
| e. Tanda Jabatan | k. Saku Atas Tertutup | |
| f. Kancing 5 buah | l. Celana Putih Panjang | |

3. PAKAIAN DINAS UPACARA WANITA CAMAT/LURAH



Keterangan:

- | | | |
|-------------------|-------------------------|-----------------------------------|
| a. Pet | g. Saku Bawah Tertutup | m. Sepatu Pantofel
Warna Putih |
| b. Tanda Pangkat | h. Kameja Putih | |
| c. Krah Rebah | i. Dasi Hitam | |
| d. Papan Nama | j. Lencana Korpri | |
| e. Tanda Jabatan | k. Saku Atas Tertutup | |
| f. Kancing 5 buah | l. Celana Putih Panjang | |

C. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA

1. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA PRIA



Keterangan:

- | | |
|-------------------|--|
| a. Tanda Jabatan | f. Saku Dalam |
| b. Papan Nama | g. Tanda Penganal |
| c. Kancing | h. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali |
| d. Krah | |
| e. Lencana Korpri | |

2. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA
WANITA BERJILBAB



Keterangan:

- | | |
|--|------------------------------------|
| a. Tanda Jabatan
diletakan di Krah
atau diatas Papan
Nama | f. Saku Dalam |
| b. Papan Nama | g. Tanda Pengenal |
| c. Kancing | h. Celana Panjang Warna
Dongker |
| d. Krah | i. Sepatu Pantofel Warna
Hitam |
| e. Lencana Korpri | |

3. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA WANITA



Keterangan:

- | | |
|-------------------|---------------------------------|
| a. Tanda Jabatan | f. Saku Dalam |
| b. Papan Nama | g. Tanda Pengenal |
| c. Kancing | h. Celana Panjang Warna Dongker |
| d. Krah Rebah | i. Sepatu Pantofel Warna Hitam |
| e. Lencana Korpri | |

4. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA WANITA HAMIL BERJILBAB



Keterangan:

- | | |
|--|-----------------------------------|
| a. Tanda Jabatan
diletakan di Krah
atau diatas Papan
Nama | g. Tanda Penganal |
| b. Papan Nama | h. Sambung Bahu |
| c. Kancing | i. Sambung Baju
Belakang |
| d. Sambung Baju | j. Sepatu Pantofel Warna
Hitam |
| e. Krah Rebah | |
| f. Lencana Korpri | |

5. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA WANITA
HAMIL

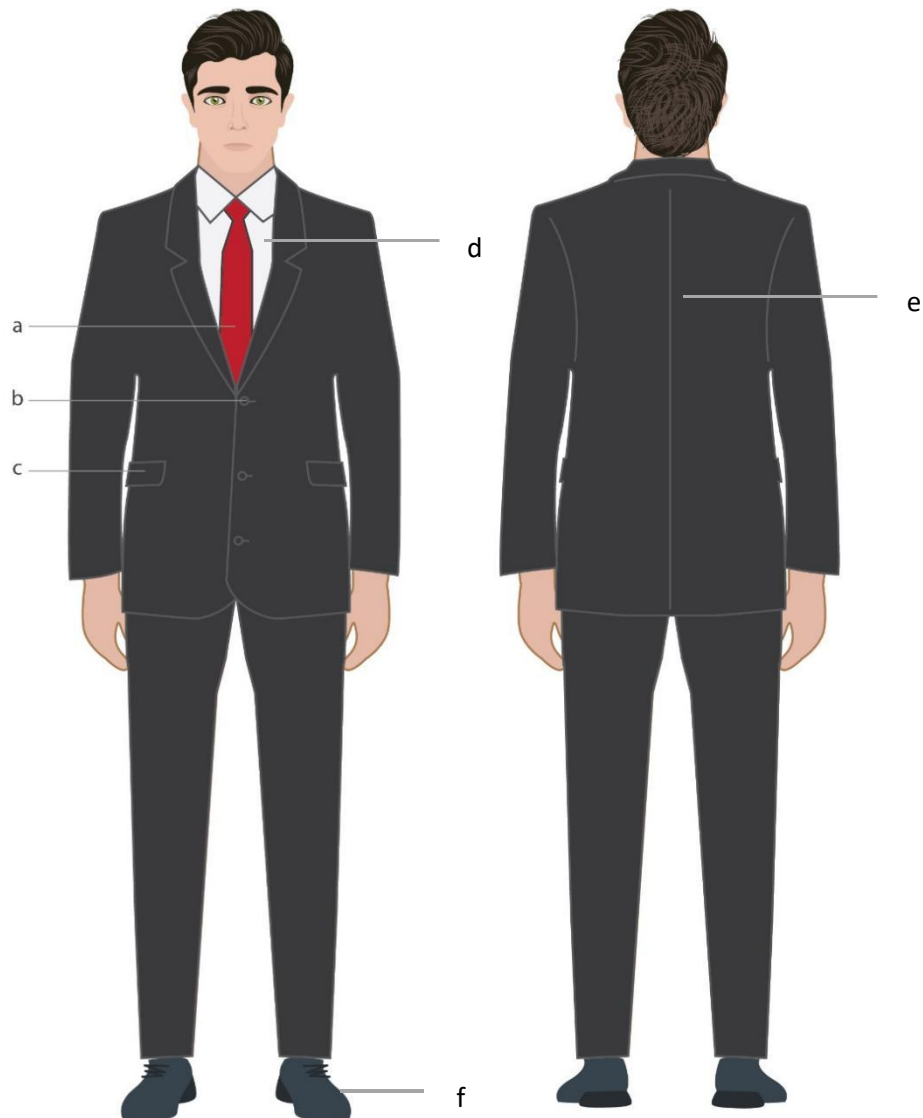


Keterangan:

- | | |
|-------------------|--------------------------------|
| a. Tanda Jabatan | g. Tanda Pengenal |
| b. Papan Nama | h. Sambung Bahu |
| c. Kancing | i. Sambung Baju Belakang |
| d. Sambung Baju | j. Sepatu Pantofel Warna Hitam |
| e. Krah Rebah | |
| f. Lencana Korpri | |

E. PAKAIAN SIPIL LENGKAP (PSL)

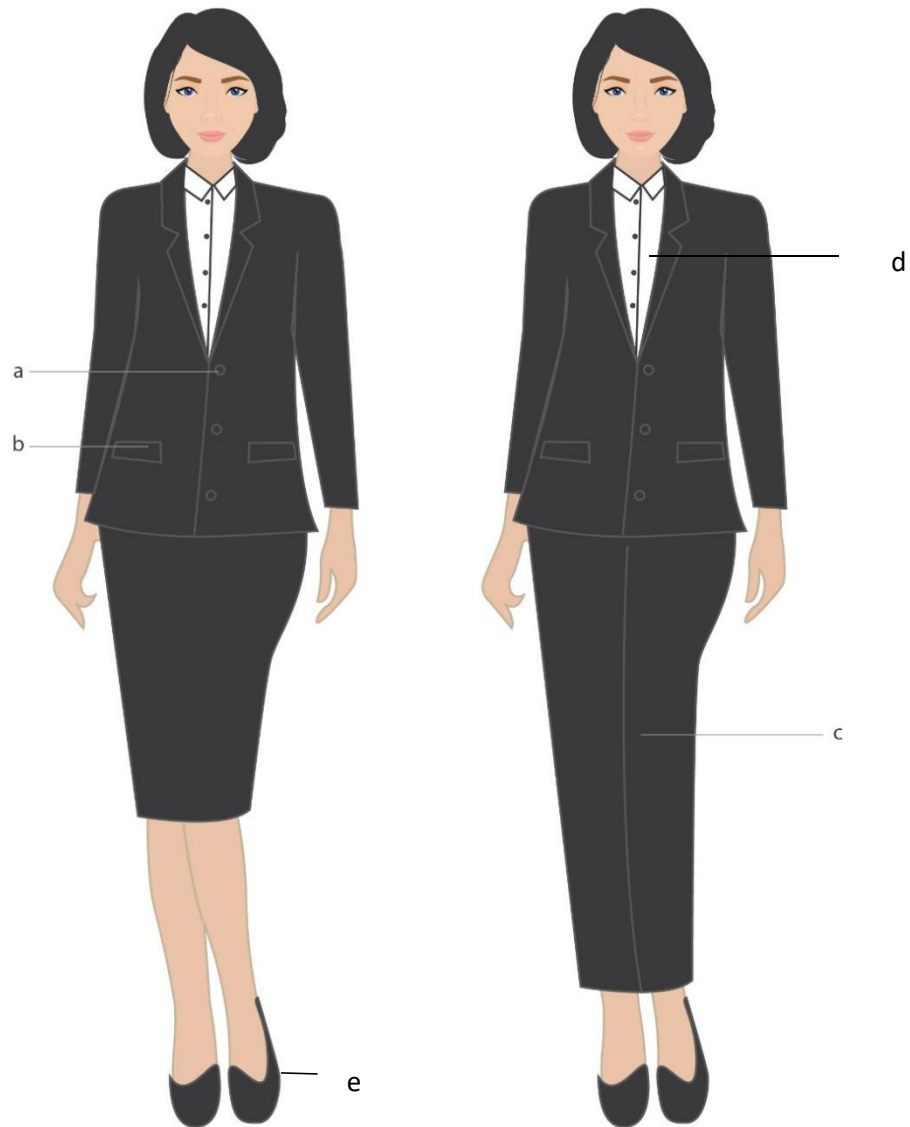
1. PAKAIAN SIPIL LENGKAP PRIA



Keterangan:

- a. Dasi
- b. Kancing 3 Buah
- c. Saku Bawah Tertutup
- d. Kameja Putih Lengan Panjang
- e. Belahan Jahitan
- f. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali

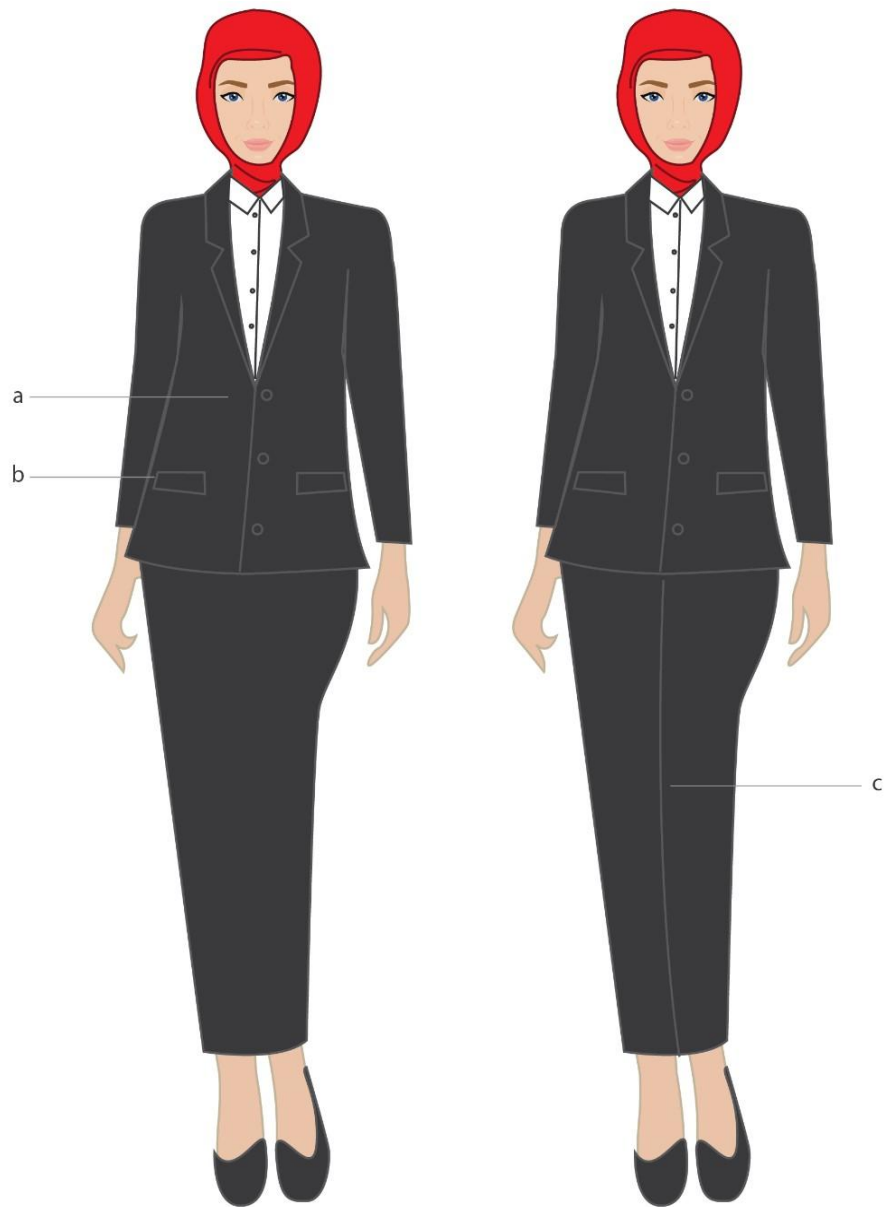
2. PAKAIAN SIPIL LENGKAP WANITA



Keterangan:

- a. Kancing 3 Buah
- b. Saku Bawah Tertutup
- c. Celana Panjang Hitam
- d. Kameja Putih Lengan Panjang
- e. Sepatu Pantofel Warna Hitam

3. PAKAIAN SIPIL LENGKAP WANITA BERJILBAB

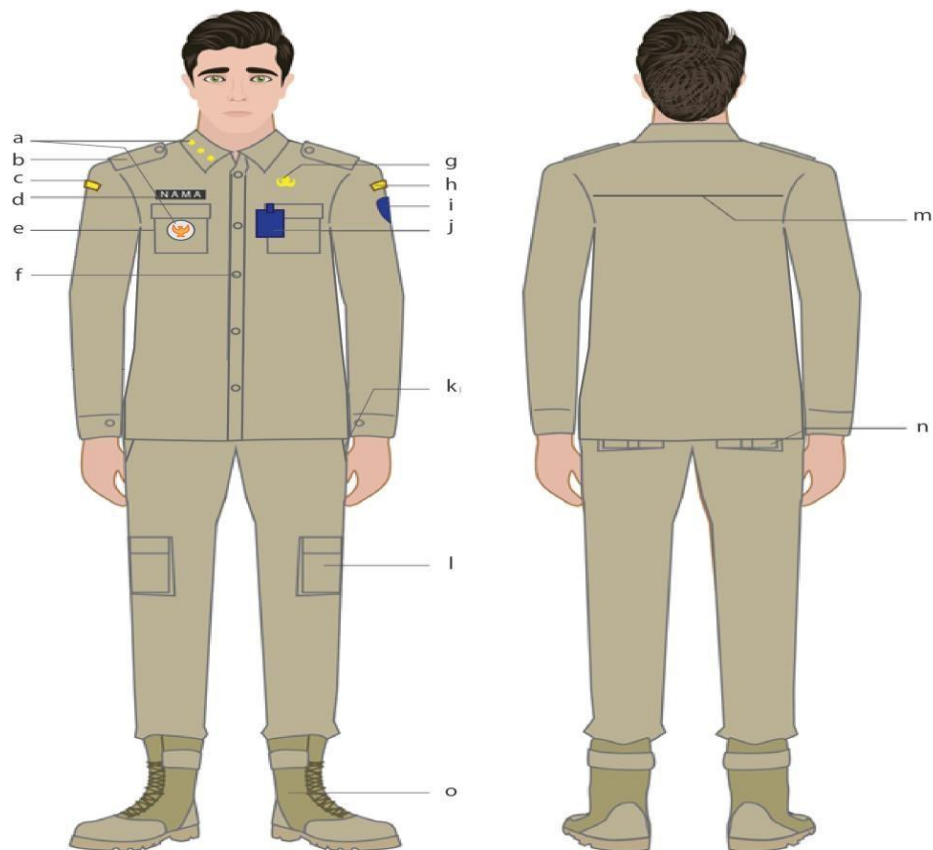


Keterangan:

- a. Kancing 3 Buah
- b. Saku Bawah Tertutup
- c. Celana Panjang Hitam
- d. Kameja Putih Lengan Panjang
- e. Sepatu Pantofel Warna Hitam

F. PAKAIAN DINAS LAPANGAN

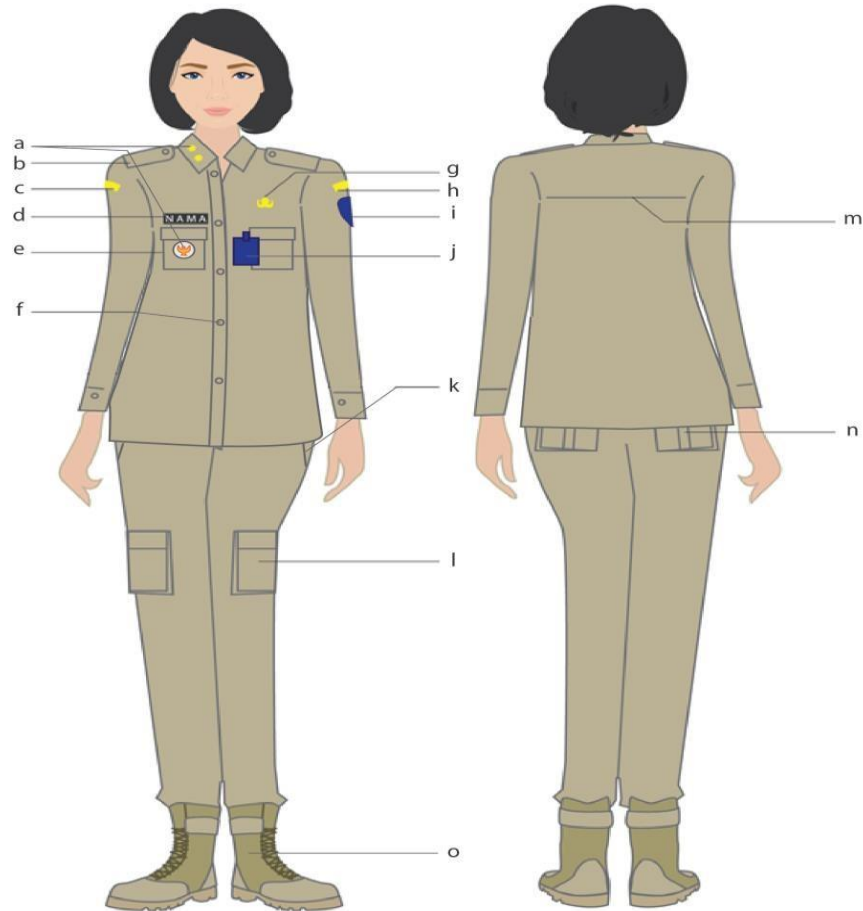
1. PAKAIAN DINAS LAPANGAN PRIA



Keterangan:

- Tanda Jabatan untuk PNS diletakkan di Krah sebelah kanan khusus untuk camat/lurah tanda jabatan diletakkan pada saku sebelah kanan (dijahit)
- tanda pangkat untuk camat/lurah diletakkan pada ujung kerah sebelah kanan dan kiri (dijahit)
- Nama Kemendagri (dijahit)
- Papan Nama (dijahit)
- Saku Kemeja
- Kancing
- Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia (dijahit)
- Nama Pemerintah Daerah (dijahit)
- Lambang Pemerintah Daerah (dijahit)
- Tanda Pengenal
- Celana
- Saku Celana
- Sambung Bahu Belakang
- Saku Belakang
- Sepatu PDL

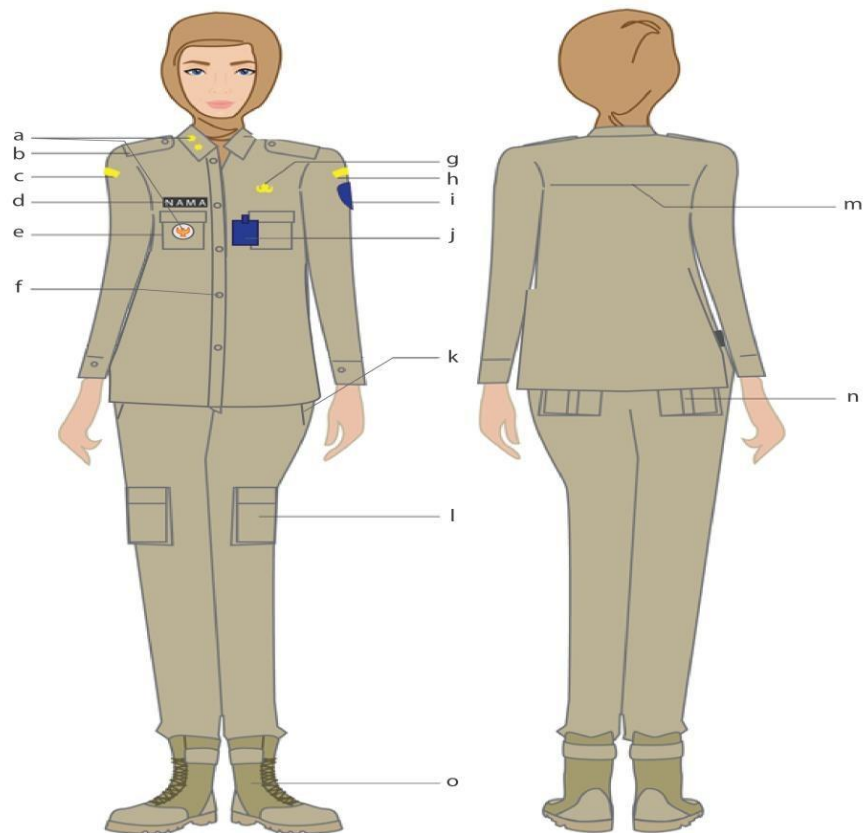
2. PAKAIAN DINAS LAPANGAN WANITA



Keterangan:

- Tanda Jabatan untuk PNS diletakkan di Krah sebelah kanan, khusus untuk camat/lurah tanda jabatan diletakkan pada saku sebelah kanan (dijahit)
- tanda pangkat untuk camat/lurah diletakkan pada ujung kerah sebelah kanan dan kiri (dijahit)
- Nama Satuan Kerja untuk Kemendagri atau Tulisan Kementerian Dalam Negeri untuk Daerah (dijahit)
- Papan Nama (dijahit)
- Saku Kemeja
- Kancing
- Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia (dijahit)
- Nama Kemendagri/Daerah (dijahit)
- Lambang Kemendagri/Daerah (dijahit)
- Tanda Pengenal
- Celana
- Saku Celana
- Sambung Bahu Belakang
- Saku Belakang
- Sepatu PDL

3. PAKAIAN DINAS LAPANGAN WANITA BERJILBAB



Keterangan:

- a. Tanda Jabatan untuk PNS diletakkan di Krah sebelah kanan, khusus untuk camat/lurah tanda jabatan diletakkan pada saku sebelah kanan (dijahit)
- b. tanda pangkat untuk camat/lurah diletakkan pada ujung kerah sebelah kanan dan kiri (dijahit)
- c. Nama Satuan Kerja untuk Kemendagri atau Tulisan Kementerian
 - i. Dalam Negeri untuk Daerah (dijahit)
- d. Papan Nama (dijahit)
- e. Saku Kemeja
- f. Kancing
- g. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia (dijahit)
- h. Nama Kemendagri/Daerah (dijahit)
- i. Lambang Kemendagri/Daerah (dijahit)
- j. Tanda Pengenal
- k. Celana
- l. Saku Celana
- m. Sambung Bahu Belakang
- n. Saku Belakang
- o. Sepatu PDL

G. PAKAIAN DINAS LAPANGAN PERANGKAT DAERAH TERTENTU

a. PERHUBUNGAN

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
1	KEMEJA PAKAIAN DINAS LAPANGAN UNTUK PRIA DAN WANITA		1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing. 2. Baju dimasukkan ke dalam celana.
2	CELANA PANJANG PAKAIAN DINAS LAPANGAN UNTUK PRIA DAN WANITA DENGAN MENGGUNAKAN SEMUA ATRIBUT DENGAN PELUIT, SABUK RIM KOPEL DAN PENGGUNAAN TANDA PANGKAT DI PUNDAK		Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping dan 2 (dua) buah saku di belakang dengan ban ikat pinggang.
	CELANA PANJANG LAPANGAN UNTUK PENGGUNAAN PAKAIAN DINAS LAPANGAN DENGAN BAJU DIKELUARKAN		Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping, 2 (dua) buah saku samping di bagian paha dan 2 (dua) buah saku di belakang dengan ban ikat pinggang.

NO	JENIS	GAMBAR		KETERANGAN
3	TOPI UNTUK KEGIATAN LAPANGAN PEJABAT TINGGI MADYA ATAU PEJABAT TINGGI PRATAMA ATAU PANGKAT/GOLONGAN PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c) s.d PEMBINA UTAMA (IV/e)	 Tampak Depan		1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua. 2. Di bagian muka topi terdapat lambang Perhubungan dengan tepian lambang padi, kapas dan bunga karang dan terdapat 3 (tiga) atau 2 (dua) bintang dengan warna kuning dibordir disesuaikan.
		 Tampak Samping Kiri	 Tampak Samping Kanan	3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja dan Jabatan Pejabat Tinggi Madya. 4. Di sisi sebelah kanan terdapat nama Pejabat Tinggi Madya dan Pejabat Tinggi Pratama.

NO	JENIS	GAMBAR		KETERANGAN
4	TOPI UNTUK KEGIATAN LAPANGAN PEJABAT ADMINISTRATOR, ATAU PEJABAT PENGAWAS ATAU PANGKAT/GOLONGAN PENATA TINGKAT I (III/d) s/d PEMBINA TINGKAT I (IV/b)			1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua. 2. Di bagian muka topi terdapat lambang Perhubungan dengan tepi lambang padi, kapas dengan warna kuning dibordir. 3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja. 4. Di sisi sebelah kanan terdapat tulisan Jabatan Administrator atau Jabatan Pengawas.
				
		Tampak Depan	Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan

NO	JENIS	GAMBAR		KETERANGAN
5	TOPI UNTUK KEGIATAN LAPANGAN PELAKSANA GOLONGAN III/a SAMPAI DENGAN GOLONGAN III/c			1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua. 2. Di bagian muka topi terdapat lambang Perhubungan dan di bawah terdapat garis berwarna kuning dibordir. 3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja. 4. Pemakai Topi lapangan dengan ketentuan di atas adalah staf Pelaksana.
		Tampak Depan		
				
		Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan	
6	TOPI UNTUK KEGIATAN LAPANGAN PNS GOLONGAN I DAN GOLONGAN II			1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua. 2. Di bagian muka topi terdapat lambang Perhubungan dan di bawah terdapat garis berwarna putih dibordir. 3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja.
		Tampak Depan		

NO	JENIS	GAMBAR		KETERANGAN
				4. Pemakai Topi lapangan dengan ketentuan di atas adalah PNS Gol I dan PNS Gol II.
		Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan	
7	TOPI UNTUK KEGIATAN LAPANGAN NON PNS			1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua. 2. Di bagian muka topi terdapat lambang Perhubungan 3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja. 4. Pemakai Topi lapangan dengan ketentuan di atas adalah Non PNS.
				
		Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan	
NO	JENIS	GAMBAR		KETERANGAN
8	BARET			1. Baret terbuat dari bahan laken/wool berwarna abu-abu. 2. Emblem lambang Kementerian Perhubungan terbuat dari logam kuning emas. 3. Baret dimiringkan ke kiri merupakan tanda petugas yang mempunyai tugas pengamanan dan penegakan hukum di pelabuhan sungai dan danau, serta pelabuhan laut yang berfungsi melayani angkutan penyeberangan.
9	HELM			1. Helm berwarna putih. 2. Bagian depan lambang Perhubungan; 3. Bagian belakang tulisan Perhubungan Darat berwarna biru.
		Tampak Depan	Tampak samping	

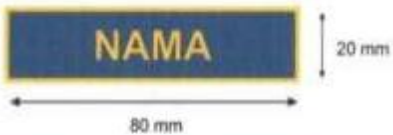
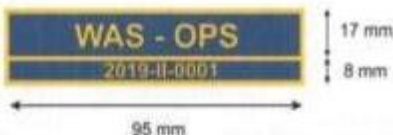
NO	JENIS	GAMBAR		KETERANGAN
10	TANDA PANGKAT DAN PEMBEDA GOLONGAN			Untuk struktur organisasi yang mempunyai fungsi komando, tanda pangkat dan pembeda golongan diberi garis pinggir berwarna merah, yaitu: 1. Kepala Dinas; 2. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat; 3. Kepala Unit Pelaksana Teknis/Unit Pelaksana Teknis Daerah; 4. Kepala/Koordinator Satuan Pelayanan Terminal; 5. Kepala/Koordinator Satuan Pelayanan Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor; 6. Kepala/Koordinator Pelabuhan Laut untuk melayani Angkutan Penyeberangan; 7. Kepala/Koordinator Satuan Pelayanan Pelabuhan Sungai dan Danau. Untuk Dinas yang menyelenggarakan fungsi perhubungan darat menggunakan tulisan "DISHUB".
		Golongan IV	Golongan III	
		 Golongan IV/c	 Golongan III/d	
		 Golongan IV/b	 Golongan III/c	
		 Golongan IV/a	 Golongan III/b	

NO	JENIS	GAMBAR				KETERANGAN
		 Golongan III/a				
		Golongan IV	Golongan III	Golongan II	Golongan I	Tanda pangkat dan pembeda golongan. Untuk Dinas yang menyelenggarakan fungsi perhubungan darat menggunakan tulisan "DISHUB".
		 Golongan IV/b	 Golongan III/d	 Golongan II/d	 Golongan I/d	
		 Golongan IV/a	 Golongan III/c	 Golongan II/c	 Golongan I/c	
			 Golongan III/b	 Golongan II/b	 Golongan I/b	
			 Golongan III/a	 Golongan II/a	 Golongan I/a	

NO	JENIS	GAMBAR			KETERANGAN
		 KANAN KIRI SMA/SEDERAJAT	 KANAN KIRI DI, DII dan DIII	 KANAN KIRI DIV / S1, S2 dan S3	Untuk Non PNS harus menggunakan tanda pangkat sesuai gambar. Untuk Dinas yang menyelenggarakan fungsi perhubungan darat menggunakan tulisan "DISHUB".
11	LENCANA KEAHLIAN DAN ATAU LENCANA KECAKAPAN	 Contoh 1 Contoh 2 			Lencana Keahlian/Kecakapan yang dipasang di atas papan nama.
12	LENCANA LAMBANG KEMENTERIAN PERHUBUNGAN				1. Lencana lambang terbuat dari logam dengan ukuran garis tengah 3 cm dan dipasang 5 cm di atas saku baju sebelah kiri atau di atas emblem tanda penghargaan.

NO	JENIS	GAMBAR				KETERANGAN
		Pejabat Tinggi Madya	Pejabat Tinggi Pratama	Pejabat Administrator	Pejabat Pengawas/ Pelaksana	2. Lencana lambang Kementerian Perhubungan warna kuning emas tanpa warna dasar untuk pelaksana. 3. Lencana lambang Kementerian Perhubungan dengan ukuran garis tengah 2,5 cm yang diberi warna dasar sebagai tanda jabatan, terdiri dari: a. Pejabat Tinggi Madya Warna Dasar Merah; b. Pejabat Tinggi Pratama Warna Dasar Hijau; c. Pejabat Adminsitrator Warna Dasar Biru; d. Pejabat Pengawas/ Warna Dasar Putih.
		 a.	 b.	 c.	 d.	
13	TANDA JABATAN					Tanda Jabatan digunakan oleh Menteri Perhubungan, Pejabat Tinggi Madya, Pejabat Tinggi Pratama, Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat, Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, dan Kepala Unit Pelaksana Teknis/Unit Pelaksana Teknis Daerah.

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
14	PIN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT		Penggunaan Pin Direktorat Jenderal Perhubungan Darat digunakan sebagai salah satu atribut pada sisi sebelah kanan di atas atribut papan nama.
15	IKAT PINGGANG PERHUBUNGAN DARAT		Penggunaan Ikatan Pinggang Kementerian Perhubungan dengan kepala ikat pinggang berbahan dasar logam dan warna kuning emas.
16	TANDA KEHORMATAN		Emblem Tanda Kehormatan dipasang 1 cm di atas saku sebelah kiri di bawah lambang Perhubungan.

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
17	NAMA PEGAWAI		Nama Pegawai dipasang 1 cm di atas saku sebelah kanan dengan ketentuan sebagai berikut: a. bordir dasar warna biru; b. bordir nama warna kuning; dan c. bordir garis tepi warna kuning.
		 	Nama Pegawai dipasang 1 cm di atas saku sebelah kanan dan bidang tugas di atas saku sebelah kanan dengan ketentuan sebagai berikut: a. bordir dasar warna biru; b. bordir nama warna kuning; c. bordir garis tepi warna kuning; dan d. bordir nomor bidang tugas warna kuning dikeluarkan oleh Direktorat Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan.

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
18	TANDA PENGENAL PEGAWAI (ID CARD)		Tanda Pengenal dipasang di saku sebelah kiri dan selalu dipakai dalam pelaksanaan tugas operasional. Untuk Dinas Perhubungan, contoh tanda pengenal menyesuaikan.
19	TANDA UNIT KERJA ORGANISASI PUSAT		1. Tanda unit organisasi perhubungan berwarna dasar biru dan warna tulisan dan garis tepi kuning dengan ukuran tinggi 2,5 cm, lebar 10 cm dan dipasang di atas badge logo Perhubungan. 2. Tanda unit organisasi dipasang pada lengan kanan baju. 3. Untuk Dinas Perhubungan, contoh tanda unit organisasi menyesuaikan.

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
20	BADGE LOGO PERHUBUNGAN		1. Badge Perhubungan dibordir dengan bentuk sesuai contoh pada gambar, warna dasar abu-abu muda dan warna garis tepi hitam. 2. Tinggi badge 10,5 cm dan lebar 8 cm. 3. Logo berwarna dasar biru dan warna garis kuning.
21	BADGE WASOPS		1. Badge Wasops terbuat dari kain dengan bentuk sesuai contoh gambar, dengan warna dasar abu-abu muda dan warna garis tepi hitam dan merah. 2. Tinggi badge 10,5 cm dan lebar 8 cm. 3. Arti badge sebagai berikut: a. Buaya berarti pengawasan di pelabuhan sungai dan danau, serta pelabuhan laut yang berfungsi melayani angkutan penyeberangan; b. Trisula berwarna kuning melambangkan penegakan hukum di pelabuhan sungai dan danau, serta pelabuhan laut yang berfungsi melayani angkutan penyeberangan; dan c. Warna dasar coklat, hijau dan biru langit bermakna perairan di sungai dan danau.
22	TANDA UNIT KERJA		1. Tanda unit kerja terbuat dari kain berwarna dasar biru dengan tulisan dan garis tepi warna kuning. 2. Tanda unit kerja bertuliskan nama unit kerja dengan ukuran tinggi 2,5 cm dan lebar 10 cm sesuai contoh pada gambar. 3. Penggunaan tanda unit kerja mengikuti struktur organisasi dan dapat dilengkapi dengan unit kerja pelaksana teknis di bawahnya sebagaimana contoh pada gambar. 4. Untuk Dinas Perhubungan, contoh tanda unit kerja menyesuaikan.

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
23	TANDA KEPALA SATUAN PELAYANAN		1. Tanda Koordinator Satuan Pelayanan terbuat dari kain warna dasar biru dan tulisan "KORSATPEL TERMINAL (nama terminal) atau KORSATPEL UPPKB (nama UPPKB) atau KORSATPEL PSDP (nama pelabuhan)" warna kuning serta dengan tanda unit kerja. 2. Tanda Koordinator Satuan Pelayanan dipasang pada lengan baju sebelah kiri dengan cara memasukkan bagian atas pada lidah baju serta kedua ujungnya dihubungkan dengan tali/dijahit.
24	TANDA KEPALA REGU JAGA		1. Tanda Piket terbuat dari kain warna dasar biru dan tulisan "KEPALA REGU (nama terminal, UPPKB, dan Pelabuhan)" warna kuning serta dengan tanda unit kerja. 2. Tanda Piket dipasang pada lengan baju sebelah kiri dengan cara memasukkan bagian atas pada lidah baju serta kedua ujungnya dihubungkan dengan tali/dijahit.
NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
25	TANDA PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL		1. Tanda Penyidik Pegawai Negeri Sipil terbuat dari kain warna dasar biru dan tulisan "PPNS (nama terminal, UPPKB, dan Pelabuhan)" warna kuning serta dengan tanda unit kerja. 2. Tanda Penyidik Pegawai Negeri Sipil dipasang pada lengan baju sebelah kiri dengan cara memasukkan bagian atas pada lidah baju serta kedua ujungnya dihubungkan dengan tali/ dijahit.
26	PELUIT		1. Peluit menggunakan tali (kurt) berwarna putih. 2. Dikenakan pada lengan sebelah kiri.

NO	JENIS	GAMBAR		KETERANGAN
27	ROMPI (GAMBAR HANYA SEBAGAI CONTOH)	 Tampak Depan Tampak Belakang		1. Rompi berwarna jingga. 2. Di bagian belakang terdapat tulisan "Perhubungan Darat" memakai bahan <i>reflector</i> warna putih yang memantulkan cahaya. 3. Untuk Dinas Perhubungan, contoh rompi menyesuaikan.
28	JAS HUJAN (GAMBAR HANYA SEBAGAI CONTOH)	Tampak Depan 	Tampak Belakang 	1. Jas hujan berwarna jingga. 2. Di bagian belakang terdapat tulisan "Perhubungan Darat" memakai bahan <i>reflector</i> warna putih yang memantulkan cahaya dan lambang Perhubungan.

NO	JENIS	GAMBAR		KETERANGAN
29	KOPEL REEM			1. Kepala ikat pinggang (gesper) terbuat dari logam berwarna/berlapis kuning. 2. Kepala ikat pinggang tercetak Lambang Perhubungan. 3. Ikat pinggang berwarna putih.
30	SEPATU SAFETY WARNA HITAM (GAMBAR HANYA SEBAGAI CONTOH)	Sepatu Pria/Wanita	Sepatu Lars	1. Sepatu Pria/Wanita terbuat dari kulit warna hitam. 2. Tumit pendek. 3. Model bertali.
				
31	SEPATU LARS (GAMBAR HANYA SEBAGAI CONTOH)			1. Sepatu Lars terbuat dari kulit warna hitam. 2. Tumit tinggi. 3. Model <i>ruits leting</i>.
		Tampak Depan	Tampak Samping	

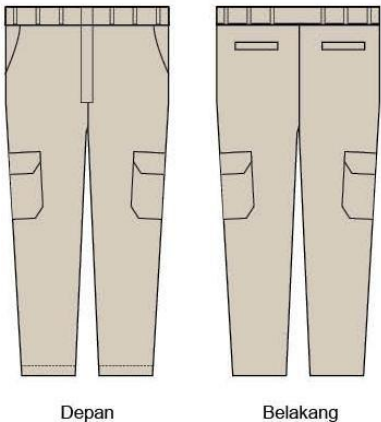
NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
32	PAKAIAN LAPANGAN DINAS	 Tampak Depan  Tampak Samping Kanan  Tampak Samping Kiri	1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing. 2. Ikat pinggang. 3. Celana panjang dengan kancing lidah. 4. Kopel reem dan tali kurt. 5. Sepatu model lars pendek.

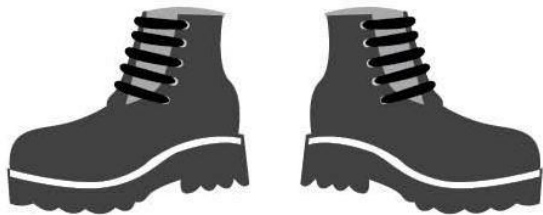
NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
33	PAKAIAN DINAS LAPANGAN PETUGAS YANG MENGGUNAKAN KENDARAAN BERMOTOR JENIS SEPEDA MOTOR		1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing. 2. Ikat pinggang. 3. Celana panjang dengan kancing lidah. 4. Kopel reem dan tali kurt peluit. 5. Sepatu model lars panjang. 6. Helm dinas SNI.
34	PAKAIAN DINAS LAPANGAN DIKELUARKAN DENGAN PENGECEUALIAN TANPA TALI KURT PELUIT DAN SABUK KOPEL REEM		1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher tidur, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup, berkancing serta berkantong tebal. 2. Celana panjang kargo berkantong. 3. Sepatu model boots warna hitam. 4. Tanda pangkat berupa bordir di kerah.

NO	JENIS	GAMBAR		KETERANGAN
35	PAKAIAN DINAS LAPANGAN WANITA/MUSLIMAH DIKELUARKAN DENGAN PENGECHUALIAN TANPA TALI KURT PELUIT DAN SABUK KOPEL REEM.			1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher tidur, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup, berkancing serta berkantong tebal. 2. Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping. 3. Memakai penutup kepala/jilbab yang dimasukan ke dalam kemeja. 4. Tanda pangkat berupa bordir di kerah.
36	PAKAIAN DINAS LAPANGAN WANITA/MUSLIMAH DIKELUARKAN DENGAN TALI KURT PELUIT DAN SABUK KOPEL REEM			1. Kemeja lengan panjang dengan lidah pundak, leher tidur, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup, berkancing serta berkantong tebal. 2. Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping. 3. Memakai penutup kepala/jilbab yang dimasukan ke dalam kemeja.
NO	JENIS	GAMBAR		KETERANGAN
37	PAKAIAN DINAS LAPANGAN PETUGAS PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL			1. Kemeja lengan pendek warna hitam dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing. 2. Tanda pangkat berupa bordir di kerah. 3. Pemasangan tanda pangkat sesuai dengan contoh gambar tanpa tulisan "Kemenhub".

38	PAKAIAN DINAS LAPANGAN PENGAWASAN OPERASIONAL (KHUSUS) DI PELABUHAN SUNGAI DAN DANAU, SERTA PELABUHAN LAUT YANG BERFUNGSI MELAYANI ANGKUTAN PENYEBERANGAN		1. Tutup kepala berupa baret warna abu-abu dengan emblem lambang Kementerian Perhubungan; 2. Tutup badan: a. kemeja lengan panjang warna hitam, dapat digulung (sesuai kondisi) dengan lidah pundak dan 1 (satu) buah kancing, kerah tidur serta dilengkapi atribut; b. kaos putih lengan pendek; c. celana panjang warna hitam dengan 2 (dua) buah saku samping model miring, 2 (dua) buah saku di bagian paha model harmonika memakai tutup, 2 (dua) buah saku belakang model tempel memakai tutup; d. kopel reem warna abu-abu dilengkapi dengan aksesoris pengait (sesuai kondisi). 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan atau <i>safety</i> warna hitam dan kaos kaki dinas lapangan warna hitam;
			b. digunakan secara khusus dalam pelaksanaan tugas patroli, investigasi (penegakan hukum), perbantuan SAR, kegiatan gabungan dengan instansi lain, dan tugas khusus lainnya.
39	PAKAIAN DINAS LAPANGAN PENGAWASAN OPERASIONAL DI PELABUHAN SUNGAI DAN DANAU, SERTA PELABUHAN LAUT YANG BERFUNGSI MELAYANI ANGKUTAN PENYEBERANGAN		1. Tutup kepala menyesuaikan kondisi di lapangan serta penggunaan <i>mutsunf</i> kapel dan topi lapangan untuk ke lapangan. 2. Tutup badan: a. kemeja lengan pendek berbahan <i>jeans</i> warna <i>dark navy blue</i> dengan lidah pundak dan 1 (satu) buah kancing, kerah tidur serta dilengkapi dengan atribut; b. kaos putih dengan kerah tegak; c. celana panjang berbahan <i>jeans</i> warna <i>dark navy blue</i> dengan 2 (dua) buah saku samping model miring dan 2 (dua) buah saku belakang; d. ikat pinggang Kementerian Perhubungan. 3. Tutup kaki: a. sepatu dinas lapangan (<i>safety</i>) warna hitam berbahan kulit atau kain; b. kaos kaki dinas lapangan warna hitam; c. digunakan secara rutin di luar tugas-tugas khusus.

b. BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

 Depan Belakang	
 Depan Belakang	
KETERANGAN	
PAKAIAN DINAS LAPANGAN	CELANA DINAS LAPANGAN
1. Kemeja berbahan wol army; 2. Kemeja berwarna krem; 3. Krah leher model tegak; 4. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 7 (tujuh) buah; 5. Lengan panjang memakai bed logo BNPB sebelah kanan dan bed bendera merah putih di sebelah kiri ; 6. 4 (empat) buah saku bagian depan berpenutup atas dan bawah;	1. Celana berbahan wol army; 2. Celana berwarna krem; 3. Model standar dengan ploi bagian depan 2 buah kanan dan 2 buah kiri; 4. Tali ban pinggang berlidah 3 (tiga) buah berukuran 4 cm; 5. Sabuk atau kopel tali pinggang; 6. Celana panjang dengan resleting depan; 7. Saku belakang disebelah kanan dan kiri berpenutup dan
7. Saku pulpen pada sisi kiri bagian atas pinggang; 8. Tengah muka kemeja memakai plakat, dijahit tindis 2; 9. Cara penggunaan: kemeja dimasukan ke dalam celana panjang.	berkancing, sebelah kiri saku bobok tanpa penutup sertadi bagian kanan dan kiri sejajar paha kantong dengan 2 kancing; 8. Kantong samping celana, kanan dan kiri miring; 9. Lebar ban pinggang 3,5 cm (dilipat kedalam); dan



KETERANGAN

TOPI DINAS LAPANGAN	SEPATU DINAS LAPANGAN
1. Topi berbahan wol army; 2. Topi berwarna krem; 3. Bordir berlogo BNPB; 4. Berban garis hitam; dan 5. Berpayung dengan gambar padi dan kapas.	1. Sepatu berbahan kulit dan karet; 2. Warna dasar krem; dan 3. Bertali;

KAOS KERJA LAPANGAN



Depan



Belakang

KETERANGAN

1. Kaos kerja lapangan berbahan wol;
2. Berwarna dasar orange dan biru gelap;
3. Krah leher model tegak;
4. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 2 (dua) buah;
5. Lengan panjang memakai bed bendera merah putih;
6. Siku Lengan berlapis ban berbentuk opal dengan ukuran lebar 9 cm dan panjang 13 cm;
7. Logo BNPB di sebelah kanan dada ;
8. Ban karet di pergelangan tangan berukuran 3,5 cm
9. 1 (satu) buah saku bagian depan kiri dada;dan
10. Punggung belakang sablon bergambar BNPB.

H. PAKAIAN DINAS LAINNYA

a. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN

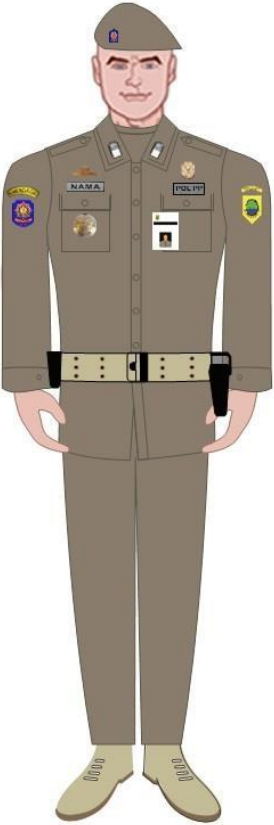
1. PDH PRIA

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. Mutz Satpol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; b. <i>fieldcap</i> warna khaki tua kehijauhijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan pendek warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 5 (lima) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masingmasing berkancing 1 (satu) buah, dan saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; b. Kaos Oblong Warna Khaki tua kehijauhijauan; c. Celana panjang warna khaki tua kehijauhijauan, saku samping celana terbuka 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; dan d. Ikat pinggang warna hitam, berlogo Praja Wibawa berwarna kuning emas. 3. Tutup kaki: a. Sepatu dinas harian warna hitam; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tanda kewenangan; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 10. Badge Satpol PP; 11. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; 12. Korpri; dan 13. Tanda Pengenal.	Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Patroli atau pengawalan menggunakan tali bahu pengenalan; dan b. <i>fieldcap</i> digunakan untuk tugas operasional/ khusus.

2. PDH WANITA

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. Mutz Pol PP warna khaki tua kehijauhijauan, dengan emblem Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; b. <i>fieldcap</i> warna khaki tua kehijauhijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan c. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan pendek dan/atau lengan panjang warna khaki tua kehijau hijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 5 (lima) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, dan saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. c. Kaos oblong warna khaki tua kehijauhijauan; d. Rok pendek/panjang dan/atau celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping rok atau celana model miring terbuka 2 (dua) buah, dan celana tanpa rampel/lipatan; dan e. Ikat pinggang warna hitam, berlogo Praja Wibawa warna kuning emas. 3. Tutup kaki: a. Menggunakan sepatu dinas harian warna hitam; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tanda kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Pengenal; 10. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 11. Badge Satpol PP; 12. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; dan 13. Korpri.	1. Penggunaan rok pendek untuk dinas dan kegiatan sehari-hari pada Satuan Polisi Pamong Praja yang berseragam; 2. Penggunaan celana panjang untuk tugas lapangan; dan 3. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Patroli atau pengawalan menggunakan tali bahu pengenal; dan b. <i>fieldcap</i> digunakan untuk tugas operasional/khusus;

3. PDL I PRIA

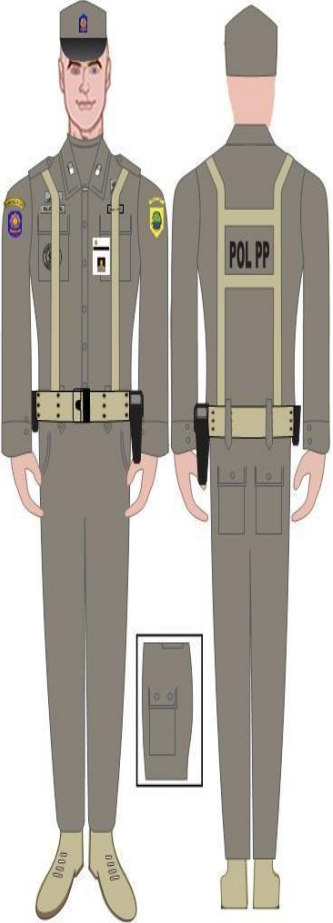
GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	- Tutup kepala: Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa. - Tutup badan: - Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masingmasing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset; - Celana panjang warna khaki tua kehijauhijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; - Kaos oblong warna khaki tua kehijauhijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan - Menggunakan kopel rim berwarna cream dengan lambang Satpol PP dan kepala sabuk berbahan acetal. - Tutup kaki: - Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan - Kaos kaki warna cokelat muda.	- Tanda pangkat harian; - Papan nama; - Tanda jabatan (bagi yang berhak); - Tanda kewenangan; - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tanda Pengenal; - Tulisan Kementerian Dalam Negeri; - Badge Satpol PP; - Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; - Korpri; - Papan Tulisan Pol PP; dan - Kopel Rim berwarna <i>cream</i>.	- Dinas jaga/piket; - Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; dan - Tugas operasional Pol PP.	- Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan; - Kaki baju tidak dimasukan ke dalam celana melainkan lurus kebawah/ dikeluarkan; dan - Semua atribut yang digunakan berbentuk bordir dengan warna yang telah ditetapkan.

4. PDL I WANITA

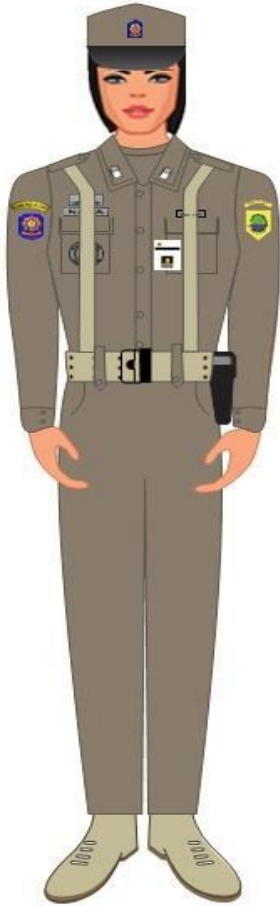
GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
--------	--------------------------------	---------	-----------	------------

1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijauhijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset; b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; c. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan d. Menggunakan kopel rim berwarna cream dengan lambang Satpol PP dan kepala sabuk berbahan acetal. 3. Tutup kaki: a. Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan b. Kaos kaki warna cokelat muda.	1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 4. Tanda kewenangan bentuk besar; 5. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 6. Tanda Pengenal; 7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 8. Badge Satpol PP; 9. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 10. Korpri; 11. Papan Tulisan Pol PP; dan 12. Kopel Rim berwarna <i>cream</i>.	1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan Trantibum Linmas dan Perda/Perkada; dan 3. Tugas operasional Pol PP.	a. Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan; dan b. Kaki baju tidak dimasukkan kedalam celana melainkan lurus kebawah/ dikeluarkan; dan c. Semua atribut yang digunakan berbentuk bordir dengan warna yang telah ditetapkan.

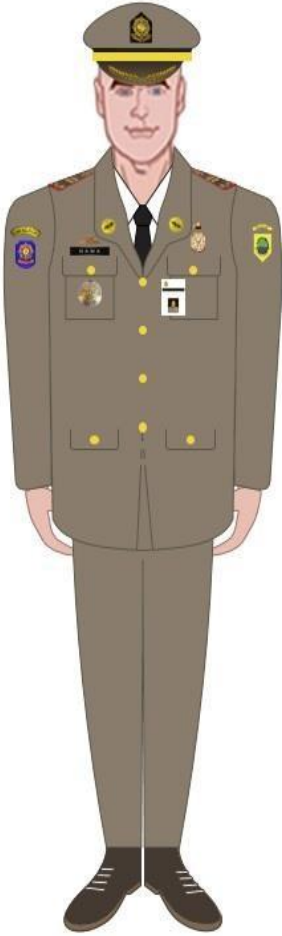
5. PDL PRIA II

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. <i>Fieldcap</i> warna khaki tua kehijauhijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan b. Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masingmasing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset; b. Celana panjang warna khaki tua kehijauhijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; c. Kaos oblong warna khaki tua kehijauhijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan d. Menggunakan kopel rim dan drah rim dengan lambang Satpol PP berbahan dasar nilon dan kepala sabuk berbahan acetal. 3. Tutup kaki: a. Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan b. Kaos kaki warna cokelat muda.	1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 4. Tanda kewenangan; 5. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 6. Tanda Pengenal; 7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri 8. Badge Satpol PP; 9. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; 10. Drah Rim (untuk yang di lapangan); 11. Sarung Senjata (Holster) jika diperlukan; 12. Sarung Tonfa (T-Stick) /Borgol; 13. Papan Tulisan Pol PP bordir; dan 14. Kopel Rim berwarna cream.	1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan Trantibum dan Perda/Perkada; 3. Tugas operasional Pol PP; dan 4. Pengawasan dan patroli.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

6. PDL II WANITA

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. <i>Fieldcap</i> warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masingmasing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset; b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; c. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan d. Menggunakan kopel rim dan drah rim dengan lambang Satpol PP berbahan dasar nilon dan kepala sabuk berbahan acetal. 3. Tutup kaki: a. Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan b. Kaos kaki warna cokelat muda.	1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 4. Tanda kewenangan; 5. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 6. Tanda Pengenal; 7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 8. Badge Satpol PP; 9. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; 10. Drah Rim (untuk yang di lapangan); 11. Sarung Senjata (Holster) jika diperlukan; 12. Sarung Tonfa (T-Stick) atau Borgol; 13. Papan Tulisan Pol PP bordir; dan 14. Kopel Rim berwarna cream.	1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan Trantibum dan Perda/Perkada; 3. Tugas operasional Pol PP; dan 4. Pengawasan dan patroli.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasa.

7. PDU I PRIA

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Pet Pol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijauhijauan, kerah baju model jas, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; b. Memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian pinggang yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, baju tidak dimasukan ke dalam celana, seluruh kancing baju adalah kancing besar berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuningan; c. Kemeja putih lengan panjang dan dasi warna hitam; dan d. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping terbuka 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan. 3. Tutup kaki: a. Sepatu PDU warna hitam; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda Pangkat Upacara; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 9. Badge Satpol PP; 10. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 11. Korpri; dan 12. Tanda Kewenangan.	1. Acara kenegaraan; 2. Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI; 3. Upacara Hari Ulang Tahun Pol PP; 4. Upacara pelantikan Kepala Daerah; 5. Acara penganugerahan tanda kehormatan; 6. Upacara penerimaan/ pelepasan kunjungan resmi kepala negara asing; 7. Ziarah; dan 8. Upacara Gabungan TNI/Polri	1. PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan 2. Khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil.

8. PDU I WANITA

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. Pet Pol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam dengan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijauhijauan, kerah baju model jas, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah; b. Memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian pinggang yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, baju tidak dimasukkan ke dalam celana, seluruh kancing baju adalah kancing besar berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuningan; c. Kemeja putih lengan panjang dan dasi warna hitam; dan d. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping terbuka 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan. 3. Tutup kaki: a. Sepatu PDU warna hitam; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda Pangkat Upacara; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 9. Badge Satpol PP; 10. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; 11. Korpri; dan 12. Tanda Kewenangan.	1. Acara Kenegaraan; 2. Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI; 3. Upacara Hari Ulang Tahun Pol PP; 4. Upacara pelantikan Kepala Daerah; 5. Acara penganugerahan tanda kehormatan; 6. Upacara penerimaan/ pelepasan kunjungan resmi kepala negara asing; 7. Ziarah; dan 8. Upacara Gabungan TNI/Polri.	1. PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan 2. Khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil.

9. PDU II PRIA

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Pet Satpol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam, hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan pendek warna khaki tua kehijauhijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu masing-masing berkancing 1 (satu) buah; b. Saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; saku tertutup pada bagian pinggang 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, baju tidak dimasukkan ke dalam celana, seluruh kancing baju adalah kancing besar berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuningan; dan memakai ban pinggang luar warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; c. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, mempunyai 2 (dua) buah saku samping terbuka, mempunyai 2 (dua) buah saku belakang tertutup dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; dan celana tanpa rampel/ lipatan; d. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa di dada sebelah kanan; dan e. Menggunakan sabuk baju dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. 3. Tutup kaki: a. Sepatu dinas harian warna hitam; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda Pangkat Upacara; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 9. Badge Satpol PP; 10. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi/ Kabupaten/ Kota; 11. Korpri; 12. Tanda Kewenangan; 13. Tanda Pengenal; dan 14. Sabuk baju.	1. Pejabat yang melaksanakan serah terima jabatan; 2. Pejabat Sidang Kode Etik dan Etika Profesi Satpol PP dan Sidang Disiplin; dan 3. Pejabat dan peserta upacara pembukaan, penutupan Pendidikan/pelatihan Satpol PP.	1. PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan 2. Khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil.

10. PDU II WANITA

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	- Tutup kepala: - Pet upacara warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan - Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. - Tutup badan; - Baju lengan pendek dan lengan panjang (bagi yang berjilbab) berwarna khaki tua kehijauhijauan memakai lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur; - Baju belahan depan dengan 4 (empat) buah kancing logam besar dan dua saku dada memakai tutup masing-masing memakai satu kancing logam kecil; - Kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Pol PP pada dada bagian kiri; - Rok pendek ukuran di bawah lutut dan rok panjang (bagi yang berjilbab) berwarna khaki tua kehijau-hijauan tanpa saku; dan - Menggunakan sabuk baju dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. - Tutup kaki: - Sepatu dinas harian warna hitam; dan - Kaos kaki warna hitam	- Tanda pangkat Upacara; - Papan nama; - Monogram Pol PP; - Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tulisan Kementerian Dalam Negeri; - Badge Satpol PP; - Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; - Korpri; - Tanda Kewenangan; - Tanda Pengenal; - Sabuk baju; - Sarung Senjata (Holster) jika dibutuhkan; dan - Kepala Sabuk (Logam).	- Pejabat yang melaksanakan serah terima jabatan; - Pejabat Sidang Kode Etik dan Etika Profesi Satpol PP dan Sidang Disiplin; dan - Pejabat dan peserta upacara pembukaan, penutupan Pendidikan/pelatihan Satpol PP.	- PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan - Bagi Pejabat dan Kasat menggunakan sabuk besar.

11. PDPT 1 PRIA

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijauhijauan, kerah baju bermodel rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju tidak bermanset; b. Kaos dalam warna putih dengan logo Pol PP pada dada bagian kiri; c. Celana panjang warna khaki tua kehijauhijauan, saku samping celana model miring terbuka 2 (dua) buah, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dengan kancing penutup sakunya, selana tanpa rampel/ lipatan, dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam; d. Menggunakan kopel rim dengan emblem Praja Wibawa dan bretel/selempang warna putih; dan e. Ban lengan berwarna kuning bertuliskan Satgas Trantibum (berwarna hitam) digunakan dalam pelaksanaan kegiatan trantibum dilapangan. 3. Tutup kaki: a. Sepatu PDPTI warna hitam putih; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda pangkat bordir; 2. Tali koor warna putih lis biru (untuk kepala regu); 3. Tali Koor warna biru (untuk anggota); 4. Tanda Kewenangan bordir; 5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 6. Badge Lambang Polisi Pamong Praja; 7. Badge Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 8. Tanda Kemahiran bordir; 9. Badge Lambang Pemda; 10. Papan Nama bordir; 11. Tanda Pengenal; 12. Tanda Jabatan bordir; 13. Bretel/Selempang Putih; 14. Kopel Rim warna putih; 15. Sepatu PDPTI; dan 16. Ban Lengan warna biru.	1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; 3. Tugas operasional Pol PP lainnya; dan 4. Pengawalan dan patroli.	Hanya digunakan oleh petugas tindak internal anggota Satpol PP.

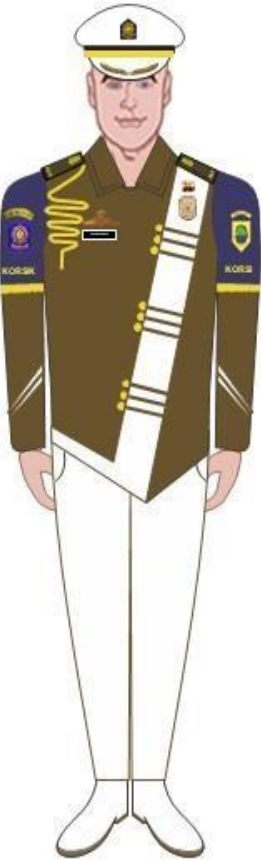
12. PDPT I WANITA

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	- Tutup kepala: - Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan - Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. - Tutup badan: - Baju lengan panjang warna khaki tua kehijauhijauan, kerah baju bermodel rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju tidak bermanset; - Kaos dalam warna putih dengan emblem Praja Wibawa pada dada bagian kiri; - Celana panjang warna khaki tua kehijauhijauan, saku samping celana model miring terbuka 2 (dua) buah, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dengan kancing penutup sakunya, selana tanpa rampel/ lipatan, dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam; dan - Menggunakan kopel rim dengan emblem Praja Wibawa dan bretel/selempang warna putih. Tutup kaki: - Sepatu PDPTI warna hitam putih; dan - Kaos kaki warna hitam.	- Tanda pangkat bordir; - Tali koor warna putih lis biru (untuk kepala regu); - Tali Koor warna biru (untuk anggota); - Tanda Kewenangan bordir; - Tulisan Kementerian Dalam Negeri; - Badge Lambang Polisi Pamong Praja; - Badge Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; - Tanda Kemahiran bordir; - Badge Lambang Pemda; - Papan Nama bordir; - Tanda Pengenal; - Tanda Jabatan bordir; - Bretel/Selempang Putih; - Kopel Rim warna putih; - Sepatu PDPTI; dan - Ban Lengan warna biru.	- Dinas jaga/piket; - Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; - Tugas operasional Pol PP lainnya; dan - Pengawalan dan patroli.	Hanya digunakan oleh petugas tindak internal anggota Satpol PP.

13. PAKAIAN DINAS PETUGAS PATAKA

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Helm warna putih dengan emblem Praja Wibawa. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju; berlidah bahu masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah dengan kancing penutup sakunya; b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring terbuka 2 (dua) buah, saku belakang celana terbuka 2 (dua) buah, celana tanpa rampel/lipatan, dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam; c. Kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Pol PP pada dada bagian kiri; d. Menggunakan kopel rim warna hitam dengan emblem Praja Wibawa; dan e. Menggunakan bretel/selempang putih. 3. Tutup kaki: a. Sepatu lars PDPP; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda Pangkat; 2. Monogram Pol PP; 3. Tali koor warna merah; 4. Tanda Kewenangan bordir; 5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 6. Badge Polisi Pamong Praja; 7. Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 8. Tanda Kemahiran bordir; 9. Badge Pemda; 10. Papan Nama bordir; 11. Tanda Pengenal; 12. Tanda Jabatan bordir; 13. Bretel/Selempang Putih; 14. Kopel Rim warna hitam; 15. Sepatu PDPP; dan 16. Sarung tangan warna putih.	1. Pelaksanaan upacara; 2. Pelaksanaan kegiatan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; 3. Tugas operasional Pol PP lainnya; dan 4. Upacara pelantikan atau serah terima jabatan Kasat POL PP.	Digunakan oleh Petugas Pataka anggota Satpol PP.

14. PAKAIAN DINAS KORPS MUSIK PRIA

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Pet warna putih dengan emblem Praja Wibawa, lis hitam dan kuning dengan gambar kapas pada klep. 2. Tutup badan: a. Kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. Kemeja belahan depan polos dengan sembilan kancing miring dengan selempang putih lebar 15 cm dari kiri pundak ke pinggang kanan menyatu dengan kemeja; c. Kaos dalam warna khaki tua kehijauhijauan dengan logo Praja Wibawa di dada sebelah kiri; d. Celana warna putih dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring; e. Tali koor warna kuning (untuk kepala regu) dan tali koor warna biru (untuk anggota) dan pluit di bahu kanan; dan f. Ban lengan warna biru dengan logo Kemendagri disebelah kanan dan ban lengan dengan logo daerah disebelah kiri dengan tulisan korsik di bawah logo. 3. Tutup kaki: a. Sepatu korsik warna putih; dan b. Kaos kaki warna putih.	1. Topi pet; 2. Pangkat korsik; 3. Tali koor warna kuning (untuk kepala regu); 4. Tali koor warna biru (untuk anggota); 5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 6. Badge Polisi Pamong Praja; 7. Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 8. Tanda kemahiran; 9. Badge lambang Pemda; 10. Papan nama; 11. Tanda pengenalan; 12. Tanda kewenangan; 13. Tanda jabatan; 14. Sepatu putih korsik; dan 15. Ban lengan warna biru	1. Upacara peringatan HUT POL PP; dan 2. Upacara hari besar lainnya.	1. Hanya digunakan oleh petugas korsik Polisi Pamong Praja; dan 2. Penggunaan peralatan musik sesuai dengan kemahiran.

15. PAKAIAN DINAS KORPS MUSIK WANITA

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. Pet warna putih dengan emblem Praja Wibawa, lis hitam dan kuning dengan gambar kapas pada klep; dan b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan: a. Kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. Kemeja belahan depan polos dengan sembilan kancing miring dengan selempang putih lebar 15 cm dari kiri pundak ke pinggang kanan menyatu dengan kemeja; c. Kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa di dada sebelah kiri; d. Celana warna putih dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring; e. Tali koor warna kuning (untuk kepala regu) dan tali koor warna biru (untuk anggota) dan pluit di bahu kanan; dan f. Ban lengan warna biru dengan logo Kemendagri disebelah kanan dan ban lengan dengan logo daerah disebelah kiri dengan tulisan korsik di bawah logo. 3. Tutup kaki: a. Sepatu korsik warna putih; dan b. Kaos kaki warna putih.	1. Topi pet; 2. Pangkat korsik; 3. Tali koor warna kuning (untuk kepala regu); 4. Tali koor warna biru (untuk anggota); 5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 6. Badge Polisi Pamong Praja; 7. Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 8. Tanda kemahiran; 9. Badge lambang Pemda; 10. Papan nama; 11. Tanda pengenalan; 12. Tanda kewenangan 13. Tanda jabatan; 14. Sepatu putih korsik; dan Ban lengan warna biru.	1. Upacara peringatan HUT POL PP; dan 2. Upacara hari besar lainnya.	1. Hanya digunakan oleh petugas korsik Polisi Pamong Praja; dan 2. Penggunaan peralatan musik sesuai dengan kemahiran.

16. PDH PRIA PEMADAM KEBAKARAN

Jenis Kain: Ripstop (Katun dan Polyester) Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0  50) Warna Celanadan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0  750)	1. Baret warna biru (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran atau topi; 2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah berdiri, berkancing 6 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, dan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Garis jahitan di bahu belakang baju melintang dari ujung kanan ke ujung kiri; 4. Monogram di ujung kedua kerah baju; 5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 7. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 9. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 10. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 11. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan; 12. Tanda Penugasan dipasang di atas saku sebelah kiri; 13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 14. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 15. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri di atas tanda jasa pita; 16. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri; 17. Tanda Pengenal Identitas di saku sebelah kiri; 18. Kancing baju berwarna dengan baju PDH; 19. Ikat pinggang hitam dengan kepala gesper warna emas berlogo Pemadam Kebakaran; 20. Celana panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 21. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan 22. Kaos Kaki warna hitam.	1. PDH digunakan untuk melaksanakan tugas sehari-hari; 2. Baret digunakan pada saat Upacara dan Apel; 3. Topi digunakan pada saat kegiatan sehari-hari diluar apel; 4. Lipatan Baret mengarah ke kanan; dan 5. Bagian dalam baju PDH mengenakan Kaos Oblong.
---	--	---

17. PDH WANITA PEMADAM KEBAKARAN

Jenis Kain: Ripstop (Katun dan Polyester) Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0  50) Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0  750)	1. Baret warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran atau Topi; 2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, 2 buah saku atas dan 2 buah saku bawah tertutup, dengan kancing masingmasing 1 buah; 3. Baju lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, 2 buah saku atas tertutup dan 2 buah saku bawah tertutup, dengan kancing masing-masing 1 buah bagi yang mengenakan jilbab; 4. Garis jahitan di bahu belakang baju melintang dari ujung kanan ke ujung kiri; Saku dalam di baju bagian bawah sebelah kanan dan kiri dengan lidah saku keluar; 5. Monogram di ujung kedua kerah baju; 6. Tanda Pangkat Sesuai Jabatan dan Golongan; 7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 12. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan; 13. Tanda Penugasan Pendidikan dipasang di atas saku sebelah kiri; 14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 15. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri; 17. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri; 18. Tanda Pengenal Identitas di saku sebelah kiri; 19. Kancing Baju sewarna dengan baju PDH; 20. Menggunakan Rok Span tanpa rempel (Dibawah lutut/Rok Panjang/Celana Panjang warna biru (navy blue); Khusus celana panjang menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 21. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan Kaos Kaki warna hitam.	1. PDH digunakan pada kegiatan rutinitas kantor sehari-hari; 2. Baret digunakan pada saat Upacara dan Apel; 3. Topi digunakan pada saat kegiatan sehari-hari diluar apel; 4. Lipatan Baret mengarah ke kanan; 5. Bagi yang mengenakan jilbab dan ibu hamil dapat menyesuaikan ; dan 6. Jilbab polos tanpa corak sewarna dengan celana yaitu biru tua (navy blue).
--	---	---

18. PAKAIAN DINAS LAPANGAN

 Jenis kain: Ripstop (Katun dan Polyester) Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)	1. Baret warna biru (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran; 2. Baju lengan panjang, kerah tidur, berkancing dalam 6 buah pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku atas dengan kancing perekat masing-masing 1 buah; 3. Bordir Monogram di kerah baju sebelah kiri berlogo Helm dan Kapak berwarna warna kuning dengan dasar warna biru; 4. Bordir Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan di kerah baju sebelah kanan dengan dasar warna biru; 5. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 6. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 7. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 8. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 9. Bordir Tanda Jabatan di saku sebelah kanan sesuai dengan eselonering; 10. Bordir Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan, dengan tulisan warna kuning, list kuning dan warna dasar biru; 11. Bordir Tanda Penugasan dipasang di atas saku sebelah kiri; 12. Bordir Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 13. Bordir Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran warna kuning; 14. Bordir Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri warna kuning; 15. Bordir Tulisan Pemadam di atas saku baju sebelah kanan, dengan tulisan warna kuning, list kuning dan warna dasar biru; 16. Ikat Pinggang warna hitam dan Kopel warna hitam dengan kepala kopel berbahan plastik; 17. Kapak Personil diletakkan pada Kopel bagian sebelah kiri; 18. Celana Panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi, 2 buah saku belakang dan 2 buah saku gantung di setiap sisi bagian tengah celana; 19. Sepatu Lars Panjang/PDL warna hitam bertali; dan 20. Kaos Kaki warna hitam.	1. PDL digunakan untuk melaksanakan tugas lapangan baik oleh Pria maupun Wanita; 2. Bagi wanita yang mengenakan jilbab, dapat menyesuaikan; 3. Lengan baju digulung pada saat melaksanakan kegiatan sehari-hari; 4. Lengan baju dijulurkan pada saat melaksanakan upacara bendera; 5. Tali bahu/talikul warna merah digunakan oleh pejabat pemadam yang memiliki garis komando terhadap pasukan; 6. Draghrim hanya digunakan pada saat pelaksanaan upacara bendera; dan 7. Pemakaian Baju PDL dimasukkan kedalam celana PDL.
---	---	--

19. PDU I PRIA

Jenis kain: Polyester Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0  50) Warna Celana, Pet dan Dasi: Biru Tua (Kode warna 100 100 0  750) Warna Kemeja: Putih	1. Pet warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam warna emas; 2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; 4. Kemeja warna putih di bagian dalam jas; 5. Dasi panjang polos warna biru tua (navy blue); 6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 12. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan; 13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 15. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 17. Tanda Jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku Atas sebelah kiri; 18. Celana panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 19. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan 20. Kaos Kaki warna hitam.	1.PDU I digunakan oleh pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi Damkar pada saat menghadiri Upacara yang bersifat nasional, Upacara Kenegaraan, Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI, Upacara Hari Pahlawan, Upacara Pelantikan, Upacara Lain Sesuai Instruksi Atasan, Dinas Luar Negeri, Resepsi Dengan Tamu Luar Negeri; dan 2.Pet menggunakan list dan padi kapas yang disesuaikan dengan rentangkepangkatan.
--	--	---

20. PDU I WANITA



Jenis kain: Polyester

Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50)

Warna Celana, Pet dan Dasi: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) Warna Kemeja: Putih

1. Pet Wanita warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam berwarna emas;
2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah;
3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran;
4. Kemeja warna putih di bagian dalam jas;
5. Dasi Kupu-Kupu warna biru tua;
6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan;
7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri;
8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten /Kota;
9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;
10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;
11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;
12. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan;
13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri;
14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;
15. Lencana KORPRI dipasang diatas Lencana Pemadam Kebakaran;
16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri;
17. Tanda Jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku atas sebelah kiri;
18. Menggunakan saku dalam di baju bagian bawah di setiap sisi dengan lidah saku keluar;
19. Celana Panjang warna biru (navy blue) menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang;
20. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam bertali; dan 21. Kaos Kaki warna hitam.

- 1.PDU I digunakan oleh pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi Damkar pada saat menghadiri : Upacara yang bersifat nasional, Upacara Kenegaraan, Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI, Upacara Hari Pahlawan, Upacara Pelantikan, Upacara Lain Sesuai Instruksi Atasan, Dinas Luar Negeri, Resepsi Dengan Tamu Luar Negeri;
- 2.Pet menggunakan list dan padi kapas yang disesuaikan dengan rentang kepangkatan; dan
- 3.Bagi yang menggunakan Jilbab dapat menyesuaikan dengan menggunakan Celana Panjang/Rok Panjang dengan Jilbab Polos tanpa corak berwarna biru tua (navy blue) dengan kode warna 383.

21. PDU II PRIA

Jenis kain: Polyester Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)	1. Baret warna biru tua (navy blue) dengan Emblem Pemadam Kebakaran; 2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah berdiri, berkancing 6 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masingmasing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masingmasing 1 buah; 3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; 4. Monogram di ujung kedua kerah baju; 5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 7. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 9. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 10. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 11. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan; 12. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 14. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 15. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 16. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri; 17. Sabuk kain berwarna biru (royal blue) dengan kode warna 392 sewarna dengan baju; 18. Lus tempat sabuk berjumlah 3 buah terletak pada bagian samping kanan kiri dan bagian belakang; 19. Celana Panjang warna biru (navy blue) menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 20. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan 21. Kaos Kaki warna hitam.	PDU II digunakan oleh Pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi damkar pada saat menghadiri Upacara, Peresmian, Pelantikan, Hari Ulang Tahun Dinas Damkar, dan instansi lainnya dan Upacara Pemakaman Anggota Pemadam yang Gugur/Meninggal.
--	---	---

22. PDU II WANITA



Jenis kain: Polyester
Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50)
Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)

1. Baret warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran;
2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masingmasing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masingmasing 1 buah;
3. Baju lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masingmasing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masingmasing 1 buah digunakan untuk yang mengenakan jilbab;
4. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran;
5. Monogram di ujung kedua kerah tidur;
6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan;
7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri;
8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota;
9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;
10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;
11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;
12. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan;
13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri;
14. Tanda Penghargaan/Brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;
15. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran;
16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri;
17. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri;
18. Sabuk kain berwarna biru (royal blue) dengan kode warna 392 sewarna dengan Baju;
19. Lus tempat sabuk berjumlah 3 buah terletak pada bagian samping kanan kiri dan bagian belakang;
20. Rok Span/Celana Panjang/Rok Panjang warna biru (navy blue) dengan kode warna 383 tanpa rempel;
21. Khusus celana Panjang Menggunakan saku samping; 22. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan
23. Kaos Kaki warna hitam.

- 1.PDU II digunakan oleh Pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi damkar pada saat menghadiri Upacara, Peresmian, Pelantikan, Hari Ulang Tahun Dinas Damkar, dan instansi lainnya dan Upacara Pemakaman Anggota Pemadam yang Gugur/Meninggal; dan
- 2.Bagi yang menggunakan Jilbab dapat menyesuaikan dengan menggunakan Celana Panjang/Rok Panjang dengan Jilbab Polos tanpa corak berwarna biru tua (navy blue) dengan kode warna 383.

23. PAKAIAN DINAS PEMBAWA PATAKA

 Jenis kain: Polyester Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) Warna Celana: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) Slayer: Merah Sarung Tangan: Putih	1. Helm Pataka berwarna putih dengan dua garis berwarna biru melingkar dari samping kiri depan ke samping kanan depan. Pada bagian depan tengah helm terdapat emblem pemadam kebakaran berwarna kuning emas; 2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Kain slayer berwarna merah digunakan pada bagian leher sampai dada di dalam baju; 4. Sarung tangan berwarna putih; 5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 7. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 9. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 10. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 11. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan; 12. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 14. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 15. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 16. Tanda Jasa Medali dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku atas sebelah kiri; 17. Celana Panjang warna biru (navy blue) dengan menggunakan list samping berwarna merah dengan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 18. Sepatu Lars Panjang/PDL berwarna putih polos; 19. Kaos Kaki warna hitam; 20. Kopel berwarna putih, kepala kopel berwarna kuning dengan lambang pemadam kebakaran; dan 21. Draghrim warna putih menyilang dibagian depan. Khusus untuk pembawa bendera pataka dilengkapi tempat tiang bendera.	PDPP digunakan oleh Petugas Pembawa Bendera Pataka pada upacara HUT Pemadam Kebakaran.
---	---	---

24. PDU KORPS MUSIK

 Jenis kain: Polyester Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)	1. Pet warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam warna kuning emas; 2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah. Pada masing-masing bagian pergelangan tangan terdapat 2 garis melingkar berwarna kuning; 3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; 4. Kemeja warna biru muda di bagian dalam jas; 5. Dasi Panjang Polos warna merah; 6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 12. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan; 13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 15. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 17. Tanda Jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan Saku Atas sebelah kiri; 18. Tali Bahu/Tali Kur berwarna kuning diletakkan di lingkaran bahu sebelah kanan; 19. Celana Panjang warna biru tua (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 20. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan 21. Kaos Kaki warna hitam.	PDU Korps Musik digunakan oleh anggota korps musik pada upacara HUT Pemadam Kebakaran dan upacara lainnya sesuai instruksi atasan.
---	--	---

25. PAKAIAN PENYELAMATAN PADA OPERASI NONKEBAKARAN



Jenis Kain	: Inherently Flame Resistant (NFPA2112, 2018) 93% Meta-Aramid, 5% Para-Aramid, 2% Anti-Static, 6.5 osy
Warna	: Merah Kode Warna 178 34 34 Biru
Reflective Material	: Silver

1. Baju Penyelamatan dengan model terusan (Coverall/Jumpsuit) atau setelan berwarna dasar merah dengan kode warna 178 34 34 dengan kombinasi warna biru dan loreng serta garis warna silver menyala;
2. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan di kerah baju sebelah kanan dibordir warna biru;
3. Tulisan bordir Pemadam berwarna biru dengan dasar merah diletakkan di atas bagian saku sebelah kiri;
4. Tulisan bordir Nama berwarna biru dengan dasar merah diletakkan di atas bagian saku sebelah kanan;
5. Resleting dalam double;
6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota diletakkan di lengan bagian kiri;
7. Logo Pemerintah Daerah diletakkan di bawah tulisan Provinsi/kabupaten/Kota;
8. Logo Pemadam Kebakaran diletakkan di lengan bagian kanan;
9. Menggunakan saku gantung pada setiap sisi celana;
10. Menggunakan saku gantung pada celana bagian belakang;
11. Menggunakan bantalan pada siku dan lutut di bagian dalam;
12. Setiap ujung lengan dan celana bagian bawah menggunakan perekat; dan
13. Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang.

1. Bagian berwarna hitam berbahan dasar perekat;
2. Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di Bagian Belakang menggunakan warna silver menyala; dan
3. Pemakaiannya dilengkapi dengan Helm Rescue, Sarung Tangan Rescue, Boot, serta perlengkapan penyelamatan lainnya (APD).

26. PAKAIAN TAHAN PANAS



Lapisan Luar	
Komposisi Kain	: 62% Para-Aramid, 36% Meta-Aramid, 2% Anti-Static, 6.5 osy NFPA1971, EN469, EN1149-5
Konstruksi	: Ripstop
Warna	: KHAKE Kode Warna 218 165 32
Lapisan Tengah	
Komposisi Kain	: Aramid, Spunlace Substrate Laminated 4.8 osy
Warna	: Biedge Kode Warna 240 230 140
Lapisan Dalam	
Komposisi Kain	: Meta-Aramid, FR Modacrylic (Spun), Aramid, FR Rayon needle punched, non-woven, 8.0 osy
Warna	: Biru

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Jaket dan celana tahan panas berwarna khaki menggunakan komposisi kain berlapis luar,2. tengah dan dalam sebagaimana penjelasan pada3. gambar;
Jumlah saku disesuaikan dengan kebutuhan dan4. fungsi;
List pada pakaian menggunakan warna emas dan perak yang dapat memancarkan cahaya dalam kondisi pencahayaan yang rendah; dan Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang. | <ol style="list-style-type: none">1. Jaket dan celana tahan panas digunakan oleh pemadam pada saat operasi2. pemadaman;
Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di Bagian3. Belakang menggunakan warna silver menyala; Pemakaian Jaket dan celana tahan panas dilengkapi dengan alat4. pengaman diri seperti Fire Helmet, Fire Gloves, Fire Boot, Fire Google dan Alat Pengaman Diri lainnya; dan Untuk pejabat struktural yang ikut dalam operasi, menggunakan helm pemadam bertanda khusus. |
|---|---|

27. PAKAIAN TAHAN API



Komposisi Kain : Aluminized, PBI Outer Shell
Warna : Perak

Model dan Jenis Pakaian Tahan Api menggunakan komposisi kain/bahan pakaian sebagaimana penjelasan pada gambar serta menyesuaikan dengan standar keselamatan/keamanan yang berlaku secara internasional.

- 1.Pakaian tahan api digunakan oleh pemadam pada saat operasi pemadaman dalam kondisi tertentu sesuai kebutuhan; dan
- 2.Pemakaian pakaian tahan apidilengkapi perlengkapan lainnya seperti Penutup Kepala,SCBA, serta perlengkapan keselamatan lainnya.

28. PAKAIAN PENANGANAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN KEBAKARAN



Komposisi Kain : Interceptor Plus
Jahitan : Double Heat Sealed
Warna : Biru

Model dan Jenis Pakaian Tahan Api menggunakan komposisi kain/bahan pakaian sebagaimana penjelasan pada gambar serta menyesuaikan dengan standar keselamatan/keamanan yang berlaku secara internasional.

1. Pakaian Penanganan B3 digunakan pada saat penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran sesuai dengan tingkatannya; dan
2. Penggunaan Pakaian Penanganan B3 dilengkapi dengan perlengkapan seperti Penutup Kepala, SCBA, serta perlengkapan keselamatan lainnya.

29. PAKAIAN DINAS SIAGA

		1. Kaos lengan Panjang berwarna dasar abu-abu dengan kombinasi loreng; 2. Tulisan Nama dibordir dan diletakkan pada bagian dada sebelah kanan menggunakan perekat; 3. Menggunakan saku dalam dengan penutup saku memakai resleting; 4. Menggunakan bantalan warna hitam pada kedua siku; 5. Tulisan Pemadam Kebakaran di bagian punggung berwarna hitam; 6. Menggunakan ikat pinggang warna hitam dengan kepala gesper berbahan logam dengan logo pemadam kebakaran; 7. Celana Panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi, 2 buah saku belakang dan 2 buah saku gantung di setiap sisi bagian tengah celana; 8. Saku celana gantung 2 buah di bagian belakang menggunakan perekat; 9. Saku celana gantung pada setiap sisi samping menggunakan perekat; 10. Setiap ujung bagian lengan dan celana bagian bawah menggunakan perekat; 11. Sepatu Lars Panjang/PDL warna hitam bertali; 12. Kaos Kaki warna hitam; dan 13. Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang.	Pakaian Siaga/Piket digunakan pada saat melaksanakan piket/jaga posko.
Komposisi Kain Baju	: Modacrylic, Cellulose & Aramid (NFPA2112, NFPA70E)		
Rajutan	: Swiss Pique		
Warna	: Heater Grey, (Kode Warna 155 155 155)		
Komposisi Kain Celana	: Inherently Flame Resistant (NFPA2112, 2018) 48% Modacrylic, 37% Lyocell, 15% Aramid		
Warna	: Biru Tua (Kode Warna 100 100 0 750)		

30. PAKAIAN TEKNIK



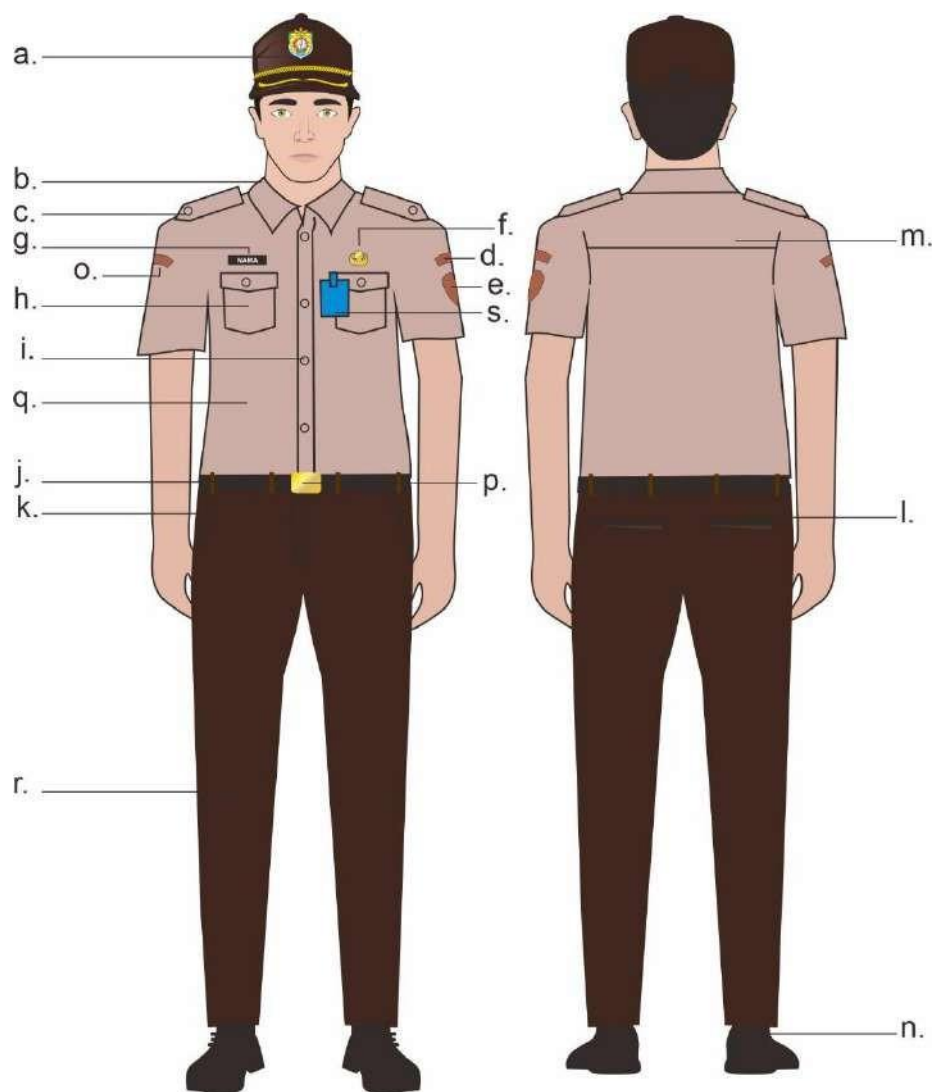
Komposisi Kain : Inherently Flame Resistant NFPA2112, 2018)
48% Modacrylic, 37% Lyocell, 15%, Aramid, 5.8
osy
Warna : Biru Kode Warna 25 25 112 Kombinasi Loreng

1. Pakaian Teknik berwarna biru kombinasi dengan corak loreng dengan model terusan (Coverall/Jumpsuit);
2. Tanda Kualifikasi Perbengkelan diletakkan di atas saku sebelah kiri dibordir;
3. Tulisan Pemadam diletakkan di lengan baju sebelah kanan;
4. Logo Pemadam Kebakaran diletakkan di bawah tulisan Pemadam;
5. Tulisan Nama diletakkan di atas bagian saku sebelah kanan dibordir;
6. Resleting dalam;
7. Tulisan Provinsi/Kabupateb/Kota diletakkan di lengan bagian kiri;
8. Logo Pemerintah Daerah diletakkan di bawah tulisan Provinsi/kabupaten/Kota;
9. Menggunakan saku gantung pada setiap sisi celana;
10. Menggunakan saku gantung pada celana bagian belakang; dan
- 11.Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang.

Pakaian Teknik digunakan pada saat melakukan kegiatan teknik dan perbengkelan peralatan kebakaran.

b. PAKAIAN DINAS HARIAN BAPENDA

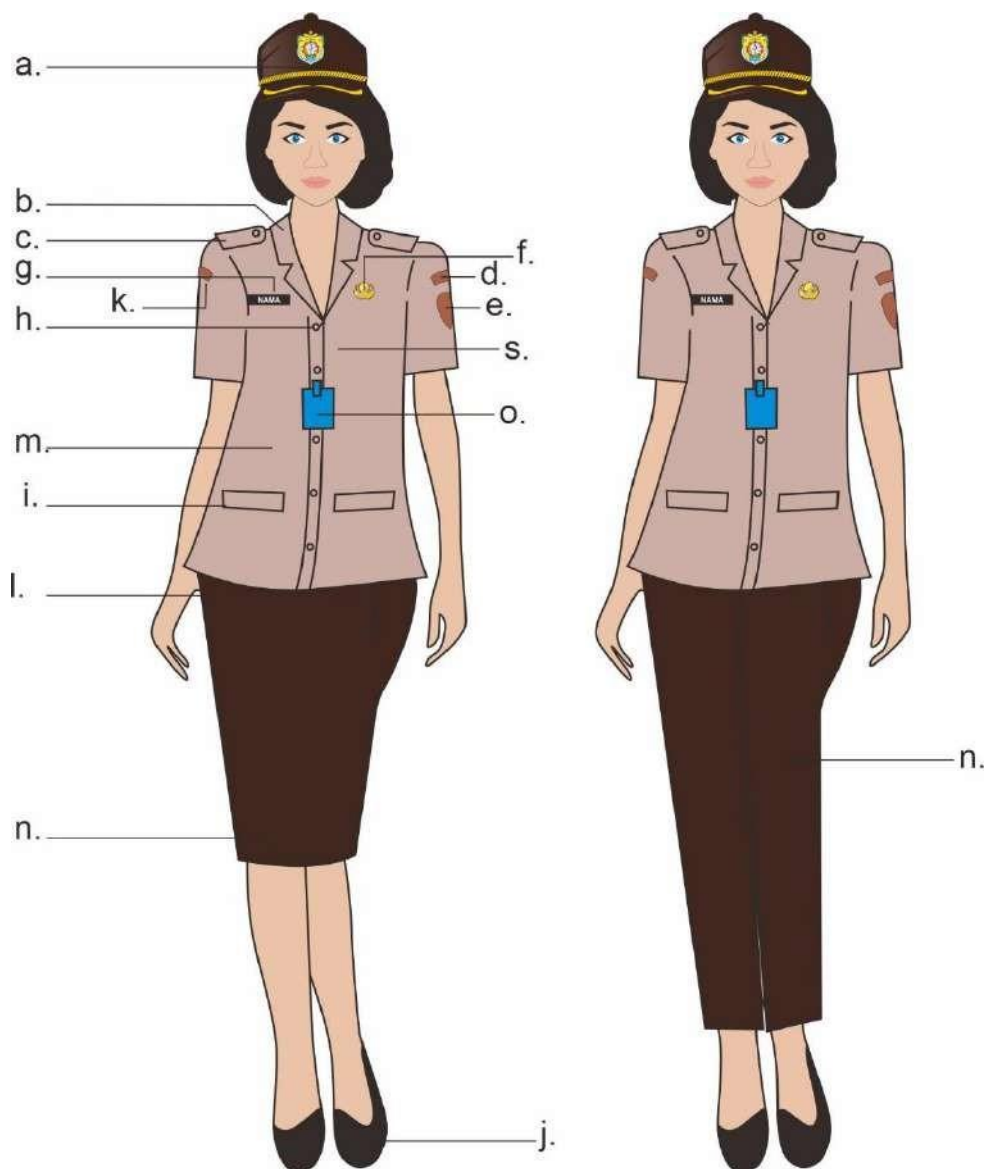
1. PAKAIAN DINAS HARIAN PRIA BAPENDA



Keterangan:

- | | | |
|--|---|-------------------------------------|
| a. Topi kain berwarna coklat tua dengan bordir Lambang Daerah di depan | f. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia | n. Sepatu dan kaos kaki warna hitam |
| b. Krah berdiri | g. Papan nama | o. Nama Kementerian Dalam Negeri |
| c. Lidah bahu | h. Saku baju tertutup | p. Timang polos warna kuning emas |
| d. Nama Daerah | i. Kancing | q. Kemeja warna coklat muda |
| e. Lambang Daerah | j. Ikat pinggang nilon warna hitam | r. Celana panjang warna coklat tua |
| | k. Saku celana depan | s. Tanda pengenal |
| | l. Saku celana belakang | |
| | m. Sambungan bahu | |

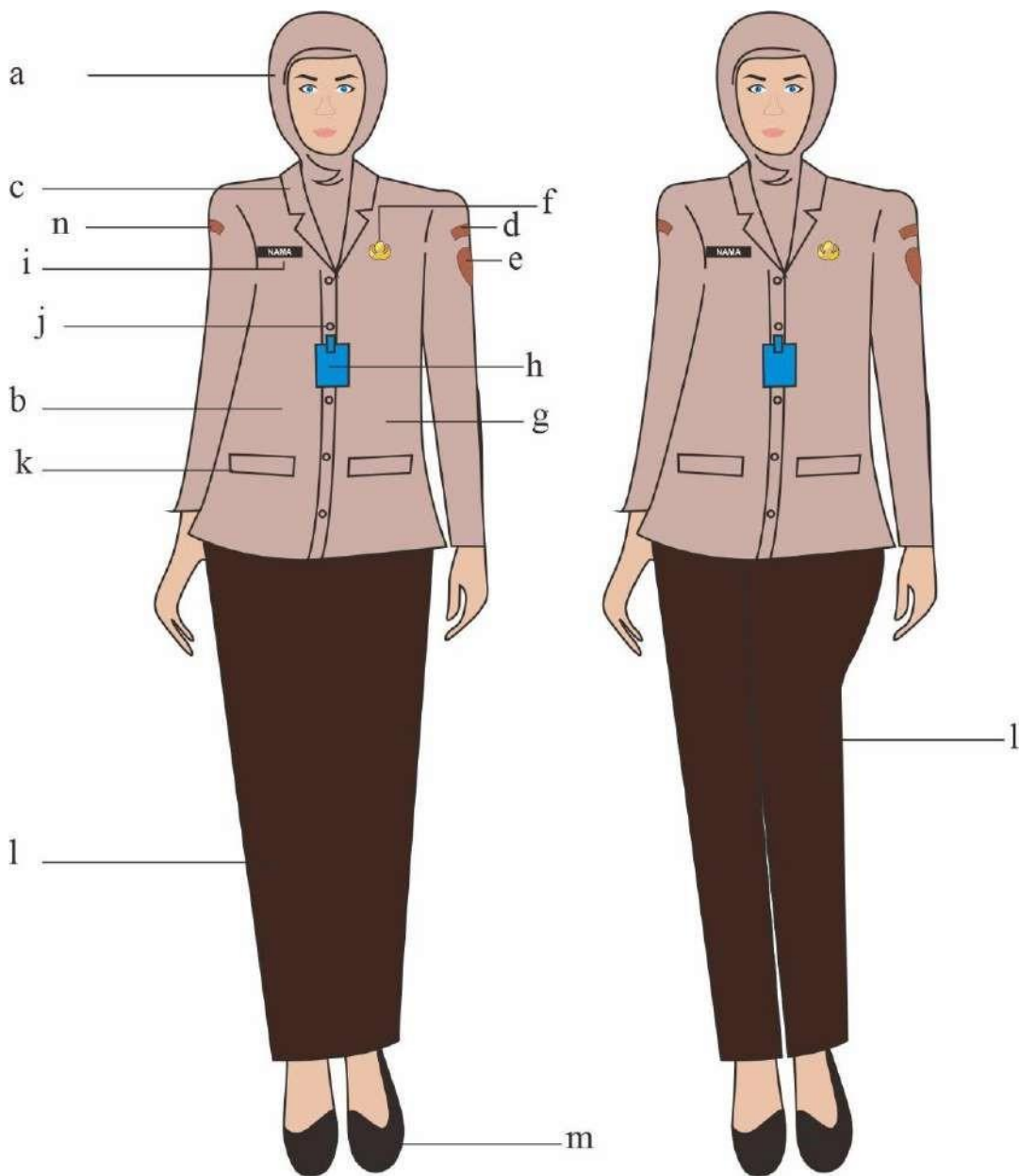
2. PAKAIAN DINAS HARIAN WANITA BAPENDA



Keterangan:

- | | | |
|--|---|--|
| a. Topi kain berwarna coklat tua dengan bordir Lambang Daerah di depan | f. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia | m. Kameja warna coklat muda |
| b. Krah berdiri | g. Papan nama | n. Celana panjang/rok warna coklat tua |
| c. Lidah bahu | h. Kancing | o. Tanda pengenal |
| d. Nama Daerah | i. Saku baju tertutup | |
| e. Lambang Daerah | j. Sepatu warna hitam | |
| | k. Nama kementerian dalam negeri | |
| | l. Saku rok kanan kiri | |

3. PAKAIAN DINAS HARIAN WANITA BERJILBAB BADAN
PENDAPATAN DAERAH



Keterangan:

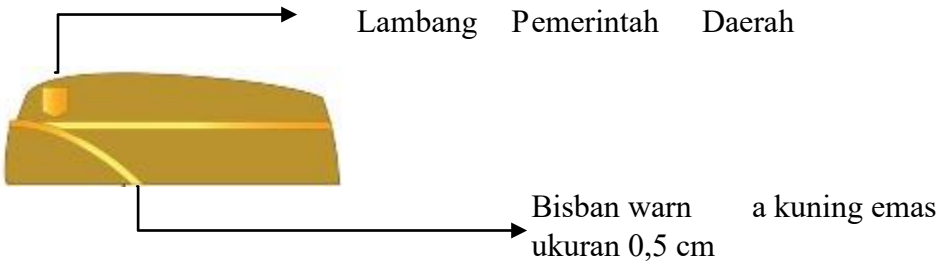
- | | | | | |
|-------------------|------------|---|---------------------|-------|
| a. Kerudung | Warna | f. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia | m. Sepatu | warna |
| b. Baju | lengan | g. Kupnet dari depan | n. Nama kementerian | hitam |
| c. Krah rebah | tanpa | h. Tanda pengenal | o. Lambang Daerah | |
| d. Nama Daerah | lidah bahu | i. Papan nama | | |
| e. Lambang Daerah | | j. Kancing | | |
| | | k. Saku baju | | |
| | | l. Celana/rok panjang | | |
| | | m. Sepatu | | |
| | | n. Nama kementerian | | |
| | | o. Lambang Daerah | | |

II. MUTZ PNS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN

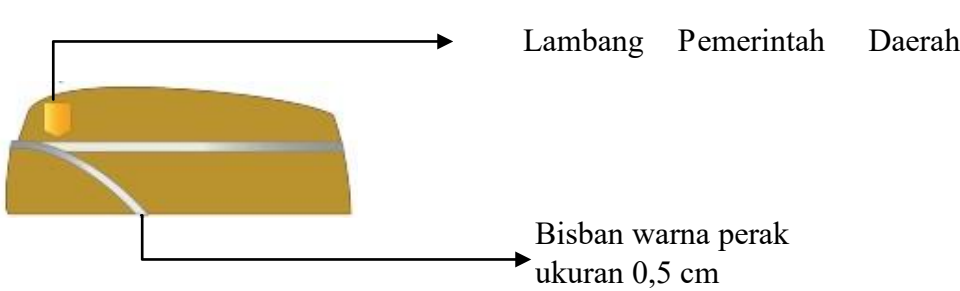
Dari Depan



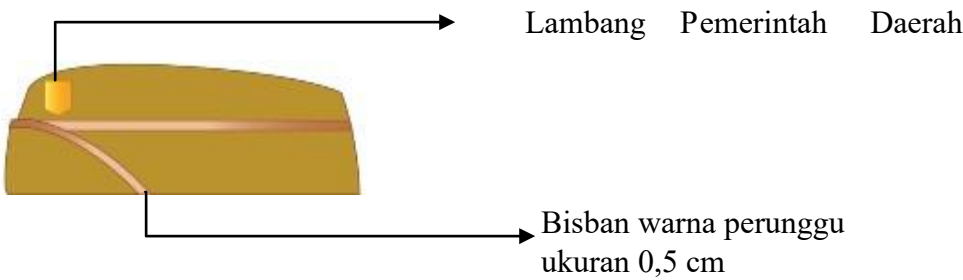
A. Mutz PNS Gol IVa ke atas dari samping.



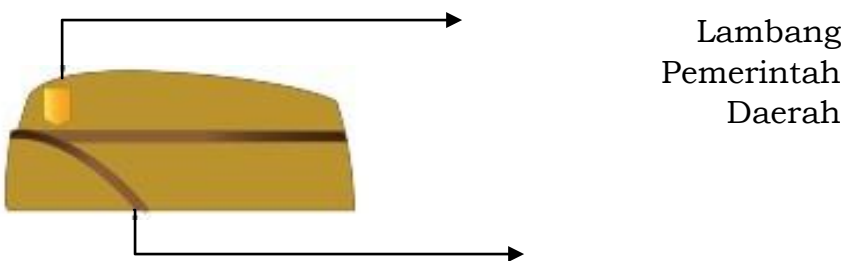
B. Mutz PNS Gol III dari samping.



C. Mutz PNS Gol II dari samping.



D. Mutz PNS Gol I dari samping .



Bisban warna perunggu ukuran 0,5 cm

III. PET CAMAT DAN LURAH

PET UPACARA CAMAT



Keterangan:

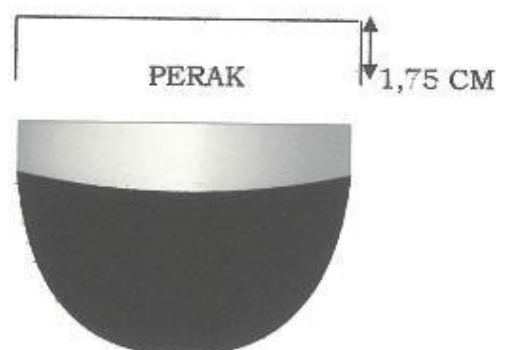
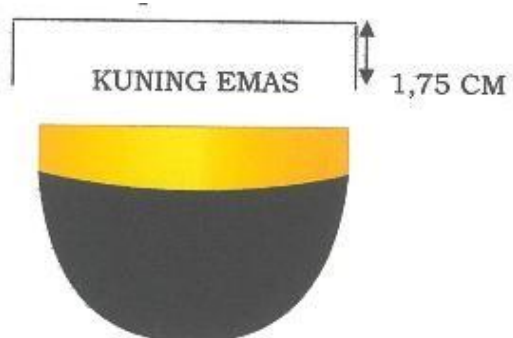
- a. Bahan dasar kain warna hitam.
- b. Lambang Garuda berwarna kuning emas dibordir dengan lingkaran dasar berwarna hitam.
- c. Padi dan kapas berwarna kuning emas dibordir.
- d. Pita emas.

PET UPACARA LURAH



Keterangan:

- a. Bahan dasar kain warna hitam.
- b. Lambang Pemerintah Daerah dibordir dengan lingkaran dasar berwarna hitam.
- c. Padi dan kapas berwarna kuning emas dibordir.
- d. Pita perak.



IV. TANDA JABATAN

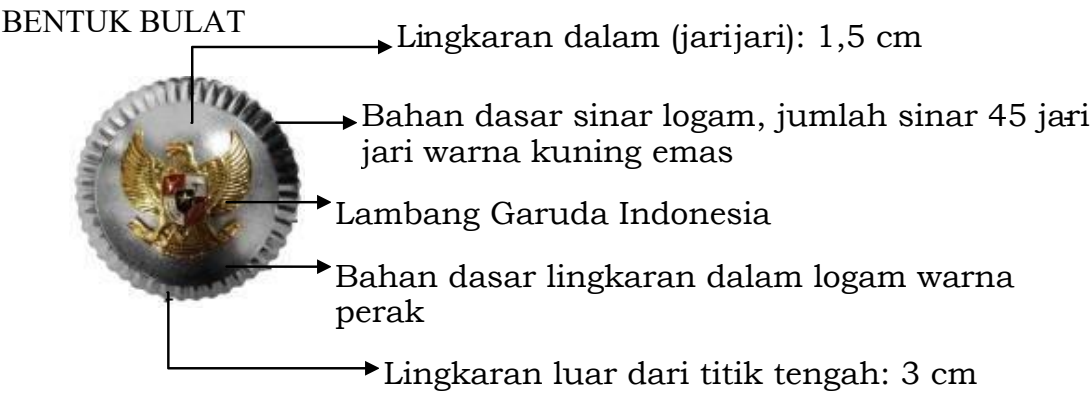
A. TANDA JABATAN BAGI PEJABAT STRUKTURAL

NO	TANDA JABATAN	KETERANGAN
1.		- Digunakan oleh sekretaris daerah - 1 (satu) bintang astha brata - Bintang berwarna kuning emas berbentuk pin timbul - Lis merah keliling dibordir
2.		- Digunakan oleh pejabat tinggi pratama - 1 (satu) bintang astha brata - Bintang berwarna kuning emas berbentuk pin timbul
3.	 1,2 cm 1,2 cm	- Digunakan oleh pejabat dalam jabatan administrator - 3 (tiga) melati segi lima - Melati berwarna kuning emas berbentuk pin timbul
4.		- Digunakan oleh pejabat pengawas - 2 (dua) melati segi lima - Melati berwarna kuning emas berbentuk pin timbul

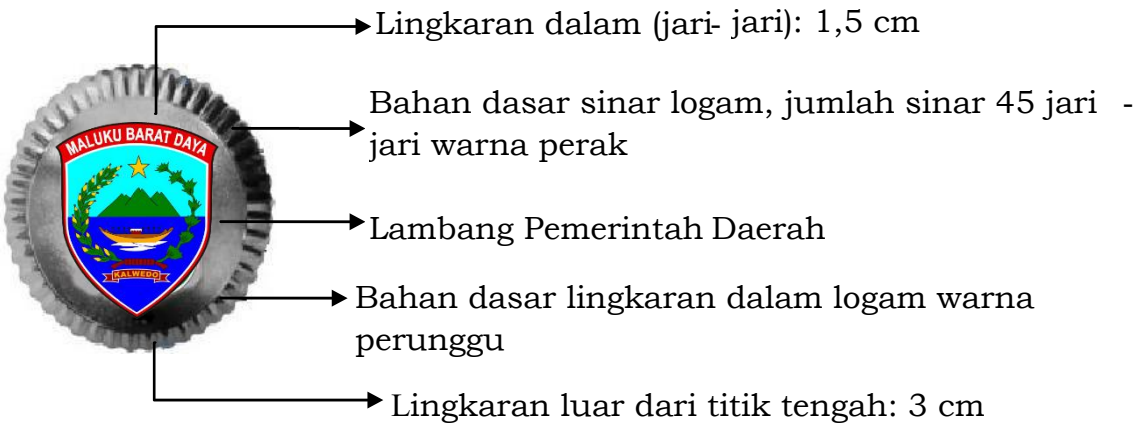
NO	TANDA JABATAN	KETERANGAN
5.		- Digunakan di PDH khaki camat - Lambang Kementerian Dalam Negeri berbahan logam timbul berwarna kuning emas - 3 (tiga) melati segi lima berbahan logam timbul berwarna kuning emas - Bahan dasar kain warna khaki - Digunakan di pundak
6.		- Digunakan di PDH putih camat - Lambang Kementerian Dalam Negeri berbahan logam timbul berwarna kuning emas - 3 (tiga) melati segi lima berbahan logam timbul berwarna kuning emas - Bahan dasar kain warna biru - Digunakan di pundak
7.		- Digunakan di PDU camat - Lambang Kementerian Dalam Negeri berbahan logam timbul berwarna kuning emas - 3 (tiga) melati segi lima berbahan logam timbul berwarna kuning emas - Bahan dasar mika warna biru - Digunakan di pundak
8.		- Digunakan di PDH khaki lurah - Lambang Kementerian Dalam Negeri berbahan logam timbul berwarna kuning emas - 2 (dua) melati segi lima berbahan logam timbul berwarna kuning emas - Bahan dasar kain warna khaki - Digunakan di pundak

NO	TANDA JABATAN	KETERANGAN
9.		- Digunakan di PDH putih lurah - Lambang Kementerian Dalam Negeri berbahan logam timbul berwarna kuning emas - 2 (dua) melati segi lima berbahan logam timbul berwarna kuning emas - Bahan dasar kain warna biru - Digunakan di pundak
10.		- Digunakan di PDU lurah - Lambang Kementerian Dalam Negeri berbahan logam timbul berwarna kuning emas - 2 (dua) melati segi lima berbahan logam timbul berwarna kuning emas - Bahan dasar mika warna biru - Digunakan di pundak

V. TANDA JABATAN
A. CAMAT



B. LURAH



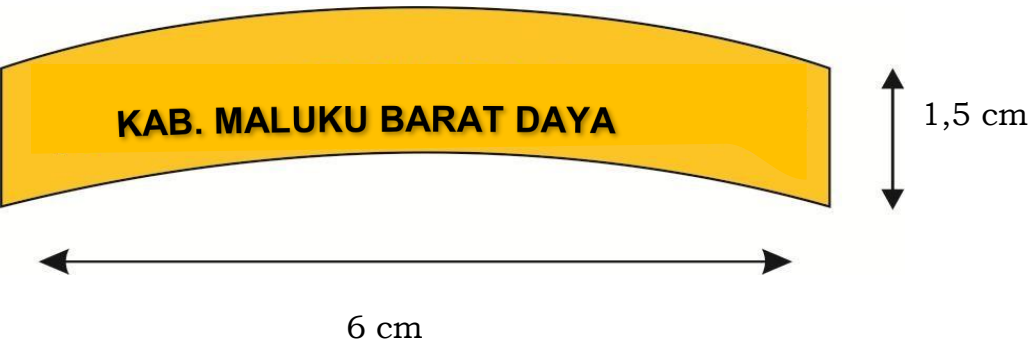
VI. LENCANA KORPS PEGAWAI REPUBLIK



VII. PAPAN NAMA



VIII. NAMA PEMERINTAH DAERAH



IX. LAMBANG PEMERINTAH DAERAH



X. TANDA PENGENAL



**PEMERINTAH
KABUPATEN MALUKU BARAT**

4x6

FRANS SIMON DADIARA
NIP :

NAMA :
NIP :
Jabatan :
Instansi :
Gol. Darah :
Alamat Kantor :

Dikeluarkan :

a.n BUPATI MALUKU BARAT DAYA
Pj. SEKRETARIS DAERAH

Drs. DAUD REIMIALY
Pembina Utama Muda
NIP. 19651019 199503 1 003

XI. SEPATU

BENTUK	KETERANGAN
1. Sepatu PDH Pria 	
2. Sepatu PDH Wanita 	
3. Sepatu PDL pria dan Wanita 	
4. Sepatu PDU Pria 	
5. Sepatu PDU Wanita 	

XII. KAOS KAKI

BENTUK	KETERANGAN
1. Kaos kaki PDL Pria dan Wanita 	
2. Kaos Kaki PDU 	

XIII. JILBAB

NO.	JENIS PAKAIAN DINAS	WARNA JILBAB
1.	PDH Khaki	Warna kuning mustard
2.	PDH Putih	Warna pink salem
3.	PDH Batik/Lurik/Khas Daerah	Sesuai dengan baju tanpa motif
4.	Pakaian KORPRI	Warna biru tua

XIV. UJI LAB KAIN
A. KAIN WARNA KHAKI

No	JENIS UJI	HASIL UJI	Persyaratan yang disarankan	Toleransi
	: Tanda Contoh			
1.	: Lebar kain, m	1,50	1,47	Minimum
2.	: Berat Kain gram, per m ²	246	234	Minimum
3.	: Berat Kain gram, per m	370	343	Minimum
4.	: Konstruksi			
	- Tetal lusi, helai per cm (inci)	45,0 (114,5)	42,0	Minimum
	- Tetal pakan, helai per cm (inci)	24,5 (62,0)	22,0	Minimum
	- Nomor benang lusi, Ne1 (Tex)	36,6/2 (16,1 x 2)	36,6/2	± 5%
	- Nomor benang pakan, Ne1 (Tex)	37,2/2 (15,9 x 2)	37,2/2	± 5%
	- Anyaman	Keper $\frac{3}{1}$	Keper $\frac{3}{1}$	Mutlak
5.	: Kekuatan tarik kain, per 2,5 cm			
	- Arah lusi, N (kg)	790 (80,59)	68,0	Minimum
	- Mulur %	27,60		
	- Arah pakan, N (kg)	393 (40,06)	34,0	Minimum
	- Mulur %	18,80		
6.	: Kekuatan sobek kain, elemendorf			
	- Arah lusi, N (gr)	131,1 (13,365)	9.000	Minimum
	- Arah pakan, N (gr)	82,0 (8,359)	7.100	Minimum
7.	: Sudut kembali dari kekusutan, derajat			
	- Arah lusi muka	155,33	134	Minimum
	- Arah lusi belakang	155,33	134	Minimum
	- Arah pakan muka	154,67	134	Minimum
	- Arah pakan belakang	155,33	134	Minimum

No	JENIS UJI	HASIL UJI	Persyaratan yang disarankan	Toleransi
8.	: Komposisi	Poliester 63,0 % Rayon 37,0 %	Poliester 63,0 % Rayon 37,0 %	± 3% ± 3%
9.	: Tahan Luntur Warna terhadap			
	a. Pencucian Rumah Tangga dan Komersial			
	- Perubahan warna	4-5	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	4-5	3-4	Minimum
	- Rayon	4-5	3-4	Minimum
	b. Gosokan			
	- Kering	4-5	4	Minimum
	- Basah	3-4	3-4	Minimum
	c. Keringat			
	- Sifat asam			
	- Perubahan warna	4-5	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	4-5	3-4	Minimum
	- Rayon	4-5	3-4	Minimum
	- Sifat basa			
	- Perubahan warna	4-5	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	4-5	3-4	Minimum
	- Rayon	4-5	3-4	Minimum
	d. Sinar : Sinar Terang Hari	4	4	Minimum
10.	: Identifikasi Zat Warna pada Serat :			
	- Poliester	Dispersi	Dispersi	Mutlak
	- Rayon	Reaktif	Reaktif	Mutlak

Keterangan : * Belum Termasuk Lingkup Akreditasi

B. WARNA KAIN PUTIH

No	JENIS UJI	HASIL UJI	Persyaratan yang disarankan	Toleransi
	: Tanda Contoh			
1.	: Lebar kain, m	1,50	1,47	Minimum
2.	: Berat Kain gram, per m ²	219	208	Minimum
3.	: Berat Kain gram, per m	328	305	Minimum
4.	: Konstruksi			
	- Tetal lusi, helai per cm (inci)	23,0 (58,5)	20,5	Minimum
	- Tetal pakan, helai per cm (inci)	19,0 (48,5)	16,5	Minimum
	- Nomor benang lusi, Ne1 (Tex)	24,7/2 (23,9 x 2)	24,7/2	± 5%
	- Nomor benang pakan, Ne1 (Tex)	25,2/2 (23,5 x 2)	25,2/2	± 5%
	- Anyaman	Polos	Polos	Mutlak
5.	: Kekuatan tarik kain, per 2,5 cm			
	- Arah lusi, N (kg)	695 (70,83)	60,0	Minimum
	- Mulur %	22,00		
	- Arah pakan, N (kg)	543 (55,35)	47,0	Minimum
	- Mulur %	29,87		
6.	: Kekuatan sobek kain, elemendorf			
	- Arah lusi, N (gr)	115,9 (11.810)	9.000	Minimum
	- Arah pakan, N (gr)	103,3 (10.525)	8.800	Minimum
7.	: Sudut kembali dari kekusutan, derajat			
	- Arah lusi muka	154,00	134	Minimum
	- Arah lusi belakang	154,67	134	Minimum
	- Arah pakan muka	154,67	134	Minimum
	- Arah pakan belakang	154,67	134	Minimum

No	JENIS UJI	HASIL UJI	Persyaratan yang disarankan	Toleransi
8.	: Korposisi	Poliester 66,5 % Rayon 33,5 %	Poliester 66,5 % Rayon 33,5 %	± 3% ± 3%

Keterangan : * Belum Termasuk Lingkup Akreditasi

C. KAIN WARNA HITAM

No	JENIS UJI	HASIL UJI	Persyaratan yang disarankan	Toleransi
	: Tanda Contoh			
1.	: Lebar kain, m	1,45	1,42	Minimum
2.	: Berat Kain gram, per m ²	300	285	Minimum
3.	: Berat Kain gram, per m	435	405	Minimum
4.	: Konstruksi			
	- Tetal lusi, helai per cm (inci)	22,0 (56,0)	18,5	Minimum
	- Tetal pakan, helai per cm (inci)	18,0 (45,5)	15,5	Minimum
	- Nomor benang lusi, Ne1 (Tex)	17,8/2 (33,1 x 2)	17,8/2	± 5%
	- Nomor benang pakan, Ne1 (Tex)	17,8/2 (33,1 x 2)	17,8/2	± 5%
	- Anyaman	Polos	Polos	Mutlak
5.	: Kekuatan tarik kain, per 2,5 cm			
	- Arah lusi, N (kg)	754 (76,88)	65,0	Minimum
	- Mulur %	29,07		
	- Arah pakan, N (kg)	616 (62,77)	53,0	Minimum
	- Mulur %	32,27		
6.	: Kekuatan sobek kain, elemendorf			
	- Arah lusi, N (gr)	127,0 (12,943)	9.000	Minimum
	- Arah pakan, N (gr)	94,4 (9,618)	8.000	Minimum
7.	: Sudut kembali dari kekusutan, derajat			
	- Arah lusi muka	154,00	134	Minimum
	- Arah lusi belakang	154,00	134	Minimum
	- Arah pakan muka	154,67	134	Minimum
	- Arah pakan belakang	154,67	134	Minimum

No	JENIS UJI	HASIL UJI	Persyaratan yang disarankan	Toleransi
8.	: Komposisi	Poliester 66,4 % Rayon 33,6 %	Poliester 66,0 % Rayon 34,0 %	= 3% = 3%
9.	: Tahan Luntur Warna terhadap			
	a. Pencucian Rumah Tangga dan Komersial			
	- Perubahan warna	4-5	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	4-5	3-4	Minimum
	- Rayon	4-5	3-4	Minimum
	b. Gosokan			
	- Kering	4	4	Minimum
	- Basah	4	3-4	Minimum
	c. Keringat			
	- Sifat asam			
	- Perubahan warna	4-5	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	4-5	3-4	Minimum
	- Rayon	4	3-4	Minimum
	- Sifat basa			
	- Perubahan warna	4-5	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	4-5	3-4	Minimum
	- Rayon	4	3-4	Minimum
	d. Sinar : Sinar Terang Hari	4	4	Minimum
10.	: Identifikasi Zat Warna pada Serat :			
	- Poliester	Dispersi	Dispersi	Mutlak
	- Rayon	Bejana	Bejana	Mutlak

Keterangan : * Belum Termasuk Lingkup Akreditasi

BUPATI MALUKU BARAT DAYA

BENYAMIN THOMAS NOACH